



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS
KEARIFAN LOKAL JEMBER PADA SISWA KELAS IV
SDN PATRANG 01 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh :
Nor Hanivah
NIM 150210204039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS
KEARIFAN LOKAL JEMBER PADA SISWA KELAS IV
SDN PATRANG 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Nor Hanivah
NIM 150210204039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah tercinta Bapak H. Moh. Imam Hanafi, Ibunda tercinta Ibu Hj. Halimatusa'diyah, serta keluarga besar. Terimakasih untuk segala do'a, kasih sayang, semangat, dukungan, dan nasehat yang diberikan selama saya menuntut ilmu. Perjuangan dan pengorbanan beliau tidak akan pernah saya lupakan.
2. Guru-guruku sejak Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Terimakasih telah memberikan ilmu yang sangat berguna dan terimakasih telah membimbing saya dengan penuh kesabaran.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah:5)¹

“... barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya” (Q.S. At-Talaq:2)²



¹Departemen Agama RI. 2014. *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahanya*. Surabaya: Halim Publishing & Distributing.

²Departemen Agama RI. 2014. *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahanya*. Surabaya: Halim Publishing & Distributing.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nor Hanivah

NIM : 150210204039

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan kepada instansi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Maret 2019

Yang menyatakan,

Nor Hanivah

150210204039

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS
KEARIFAN LOKAL JEMBER PADA SISWA KELAS IV
SDN PATRANG 01 JEMBER**

Oleh

**Nor Hanivah
150210204039**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Rahayu, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS
KEARIFAN LOKAL JEMBER PADA SISWA KELAS IV
SDN PATRANG 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Nor Hanivah
NIM : 150210204039
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Situbondo
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 07 Januari 1998

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Dra. Rahayu, M.Pd.
NIP. 19531226 198203 2 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19770915 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember” karya Nor Hanivah telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Maret 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Ketua, Tim Penguji Sekretaris,

Dra. Rahayu, M.Pd.

NIP. 19531226 198203 2 001

Anggota I,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19770915 200501 2 001

Anggota II,

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

NIP.19540712 198003 1 005

Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd.

NIP. 19590904 198103 1 005

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember; Nor Hanivah; 2019; 105 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku terdapat KD IPS yang berbunyi mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang, untuk mencapai KD tersebut diperlukan sebuah bahan ajar yang menarik berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD yang digunakan saat ini materinya sama untuk semua siswa yang ada di Indonesia sehingga kadangkala siswa mengalami kesulitan karena di sekitar kehidupan mereka tidak sama dengan yang ada di LKPD, maka perlu adanya pengembangan LKPD yang berbasis kearifan lokal daerah setempat dengan tampilan yang menarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan soal-soal pada LKPD. LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak yang berisi materi ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa baik bersifat teoritis maupun praktik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “bagaimanakah proses dan hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tema indahnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019?”. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan (R&D) oleh Borg and Gall. Penelitian ini terdiri dari 8 tahap, yaitu: (1) penelitian pendahuluan, (2) perencanaan pengembangan produk, (3) pengembangan desain produk awal, (4) validasi desain produk, (5) revisi desain produk awal, (6) uji coba penggunaan, (7) revisi desain produk, dan (8) uji coba keefektifan.

Tahap pendahuluan dilakukan dengan wawancara dan observasi, ditemukan bahwa LKPD yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan siswa sering merasa bosan karena tampilan LKPD yang hitam putih serta siswa merasa malas untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKPD. Aspek yang direvisi pada tahap revisi desain produk awal sesuai saran dan komentar validator. Tahap revisi desain produk dilakukan berdasarkan balikan yang diperoleh dari hasil uji coba penggunaan produk yang telah dilakukan, yaitu angket yang menanyakan tentang kesalahan cetak/edit yang ada di dalam LKPD, serta angket yang menanyakan tentang waktu yang disediakan untuk pelaksanaan pengerjaan soal-soal di dalam LKPD.

Hasil pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember telah memenuhi dua kriteria yaitu: (1) Valid, ditunjukkan dari hasil analisis data validasi oleh tiga validator mendapatkan skor 88,5 termasuk dalam kategori sangat layak, sehingga LKPD berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan dinyatakan valid dan siap dieksperimenkan; (2) Efektif, ditunjukkan dari hasil perhitungan uji t pada ranah kognitif $t\text{-empirik} > t\text{-tabel}$ ($3,528 > 1,671$), pada ranah afektif yaitu $5,400 > 1,671$, pada ranah psikomotorik yaitu $5,340 > 1,671$ dan persentase respon positif siswa yaitu 80,65% termasuk kategori sangat tinggi. LKPD berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan dinyatakan efektif dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah LKPD berbasis kearifan lokal Jember sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru serta memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Saran dari penelitian ini yaitu bagi siswa dijadikan pengalaman baru yang menarik dan menyenangkan serta siswa disarankan untuk selalu belajar dengan semangat dan tekun, bagi guru memuat kearifan lokal dalam pembelajaran sangat penting dilakukan dengan tujuan agar siswa lebih mengenal kearifan lokal yang ada di wilayahnya serta materi sebaiknya disampaikan dengan LKPD yang menarik untuk menciptakan minat belajar yang tinggi bagi siswa, dan bagi peneliti lain dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang lebih kreatif dan inovatif.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember” dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis dengan sepuh hati menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Rahayu, M.Pd dan Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dorongan semangat, bimbingan, pengarahan, saran serta telah meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
2. Bapak Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum. dan Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini;
3. Kepala sekolah SDN Patrang 01 Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian;
4. Serta semua pihak yang telah banyak membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 12 Maret 2019

Nor Hanivah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu	6
2.1.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	6
2.1.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	7
2.1.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	7
2.1.4 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	8
2.2 Ulasan Materi	10

2.3 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	12
2.4 Bahan Ajar	13
2.4.1 Pengertian Bahan Ajar.....	13
2.4.2 Karakteristik Bahan Ajar.....	13
2.4.3 Jenis-jenis Bahan Ajar.....	14
2.4.4 Fungsi dan Tujuan Bahan Ajar.....	15
2.5 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	15
2.5.1 Pengertian LKPD	15
2.5.2 Fungsi dan Tujuan LKPD.....	16
2.5.3 Jenis-jenis LKPD.....	16
2.5.4 Unsur-unsur LKPD.....	17
2.6 Kearifan Lokal	17
2.6.1 Pengertian Kearifan Lokal.....	18
2.6.2 Fungsi dan Ciri Kearifan Lokal.....	18
2.6.3 Kearifan Lokal di Jember	19
2.7 Hasil Belajar Siswa	21
2.7.1 Ranah Kognitif	22
2.7.2 Ranah Afektif	23
2.7.3 Ranah Psikomotorik	23
2.8 Respon Siswa terhadap Pembelajaran	24
2.9 Penelitian yang Relevan	25
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Langkah-langkah Penelitian	27
3.2.1 Penelitian Pendahuluan	28
3.2.2 Perencanaan Pengembangan Produk.....	29
3.2.3 Pengembangan Desain Produk Awal	29
3.2.4 Validasi Desain Produk	30
3.2.5 Revisi Desain Produk Awal	30
3.2.6 Uji Coba Penggunaan	31
3.2.7 Revisi Desain Produk	31

3.2.8 Uji Coba Keefektifan.....	32
3.3 Penentuan Lokasi Penelitian.....	32
3.4 Definisi Operasional	33
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.5.1 Observasi	34
3.5.2 Wawancara	34
3.5.3 Angket	34
3.5.4 Dokumentasi.....	35
3.5.5 Tes Hasil Belajar	35
3.5.6 Referensi.....	35
3.6 Instrumen Pengumpulan Data	35
3.6.1 Lembar Validasi	35
3.6.2 Lembar Angket Uji Coba Penggunaan.....	36
3.6.3 Tes Hasil Belajar	36
3.6.4 Pedoman Wawancara	39
3.6.5 Kuesioner (Angket) Respon Siswa.....	39
3.7 Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar.....	39
3.7.1 Uji Validitas Instrumen	39
3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	43
3.7.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen.....	46
3.8 Teknik Analisis Data	49
3.8.1 Analisis Data Hasil Validasi.....	49
3.8.2 Analisis Data Hasil Uji Coba Desain Awal.....	52
3.8.3 Analisis Data Uji Coba Penggunaan Keefektifan	52
3.8.4 Angket Respon Siswa.....	54
3.9 Kriteria Kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .	54
3.10 Kerangka Berpikir	55
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Penelitian	56
4.2 Jadwal Penelitian	56

4.3 Proses Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal	
Jember	57
4.3.1 Penelitian Pendahuluan.....	57
4.3.2 Perencanaan Pengembangan Produk	58
4.3.3 Pengembangan Desain Produk Awal	59
4.3.4 Validasi Desain Produk	76
4.3.5 Revisi Desain Produk Awal.....	76
4.3.6 Uji Coba Penggunaan	80
4.3.7 Revisi Desain Produk	81
4.3.8 Uji Coba Keefektifan.....	83
4.4 Hasil Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal	
Jember	83
4.4.1 Validitas LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember.....	83
4.4.2 Keefektifan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember ..	84
4.5 Keefektifan Relatif	87
4.6 Pembahasan	90
4.6.1 Hasil Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember.....	90
4.6.2 Efektifitas LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember terhadap Hasil Belajar	94
4.7 Temuan Penelitian	99
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dalam Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku	11
Tabel 3.1 Kisi-kisi Desain Produk Awal Pengembangan LKPD.....	30
Tabel 3.2 Hasil Uji Homogenitas	33
Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Observasi Ranah Afektif	36
Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Observasi Ranah Psikomotorik	37
Tabel 3.5 Kategori Validasi Instrumen	40
Tabel 3.6 Analisis Validasi Instrumen oleh Validator	41
Tabel 3.7 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen.....	42
Tabel 3.8 Kategori Reliabilitas Instrumen	44
Tabel 3.9 Analisis Data Uji Reliabilitas dengan Metode Test-Retest.....	44
Tabel 3.10 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes	47
Tabel 3.11 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	48
Tabel 3.12 Hasil Analisis Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan...	48
Tabel 3.13 Kategori Kelayakan Produk	50
Tabel 3.14 Analisis Validasi Produk oleh Validator.....	50
Tabel 3.15 Kategori Keefektifan.....	53
Tabel 3.16 Interpretasi Respon Siswa (γ)	54
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	56
Tabel 4.2 Kisi-kisi Desain Produk Awal Pengembangan LKPD.....	59
Tabel 4.3 Saran dan Komentar Validator	76
Tabel 4.4 Perbaikan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember.....	77
Tabel 4.5 Tabulasi Hasil Uji Coba Penggunaan	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian Pengembangan	28
Gambar 3.2 Kerangka Berpikir Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Jember	55
Gambar 4.1 Penetapan <i>Cover</i> LKPD	59
Gambar 4.2 Penghapusan Tulisan.....	60
Gambar 4.3 Tulisan Judul dan Materi.....	60
Gambar 4.4 Penambahan Kotak Kecil	61
Gambar 4.5 Desain Akhir <i>Cover</i> LKPD	61
Gambar 4.6 <i>Cover</i> LKPD Setelah Dicitak	62
Gambar 4.7 Sketsa Gambar Tumpukan Garis Lengkung	62
Gambar 4.8 Sketsa Gambar Gudang Tembakau	63
Gambar 4.9 Sketsa Gambar Tari Lahbako.....	63
Gambar 4.10 Sketsa Gambar Alat Musik	64
Gambar 4.11 Mewarnai Gambar Tumpukan Garis Lengkung	64
Gambar 4.12 Mewarnai Gambar Gudang Tembakau	65
Gambar 4.13 Mewarnai Gambar Tari Lahbako	65
Gambar 4.14 Mewarnai Gambar Alat Musik.....	66
Gambar 4.15 Hasil <i>Scan</i> Gambar Tumpukan Garis Lengkung	66
Gambar 4.16 Hasil <i>Scan</i> Gambar Gudang Tembakau	67
Gambar 4.17 Hasil <i>Scan</i> Gambar Tari Lahbako	67
Gambar 4.18 Hasil <i>Scan</i> Gambar Alat Musik.....	68
Gambar 4.19 <i>Cover</i> di <i>Publisher</i>	68
Gambar 4.20 Tampilan Kata Pengantar	69
Gambar 4.21 Tampilan Daftar Isi	69
Gambar 4.22 Tampilan Petunjuk Penggunaan LKPD	70
Gambar 4.23 Tampilan Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema	70
Gambar 4.24 Tampilan Pembelajaran 3	71
Gambar 4.25 Tampilan Pembelajaran 5.....	71

Gambar 4.26 Tampilan Pembelajaran 6.....	72
Gambar 4.27 Tampilan Kunci Jawaban.....	72
Gambar 4.28 Tampilan Daftar Pustaka.....	73
Gambar 4.29 Tampilan <i>cover</i> belakang.....	73
Gambar 4.30 Hasil Desain yang Telah Dicitak.....	74
Gambar 4.31 <i>Cover</i> Dilipat Menjadi Dua.....	74
Gambar 4.32 Pemotongan <i>Cover</i>	75
Gambar 4.33 Buku LKPD.....	75
Gambar 4.34 Halaman 2 Sebelum Direvisi.....	78
Gambar 4.35 Halaman 2 Sesudah Direvisi.....	78
Gambar 4.36 Halaman 13 Sebelum Direvisi.....	80
Gambar 4.37 Halaman 13 Sesudah Direvisi.....	80
Gambar 4.38 Halaman 19 Sebelum Direvisi.....	80
Gambar 4.39 Halaman 19 Sesudah Direvisi.....	80
Gambar 4.40 Kesalahan Penulisan 1.....	82
Gambar 4.41 Kesalahan Penulisan 2.....	82
Gambar 4.42 Kesalahan Penulisan 3.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	106
Lampiran B. Hasil Wawancara	108
B.1 Hasil Wawancara Guru Kelas IV A	108
B.2 Hasil Wawancara Guru Kelas IV B	110
B.3 Hasil Wawancara Siswa Kelas IV A	112
B.4 Hasil Wawancara Siswa Kelas IV B	113
Lampiran C. Hasil Validasi Tes Hasil Belajar	114
C.1 Hasil Validasi oleh Ahli Teori.....	114
C.2 Hasil Validasi oleh Ahli Materi Pertama	116
C.3 Hasil Validasi oleh Ahli Materi Kedua	118
Lampiran D. Hasil Validasi LKPD	120
D.1 Hasil Validasi oleh Ahli Desain	120
D.2 Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa	122
D.3 Hasil Validasi oleh Ahli Materi	124
Lampiran E. Hasil Angket Uji Coba Penggunaan	126
Lampiran F. Perangkat Pembelajaran	129
F.1 Silabus Pembelajaran	129
F.2 RPP Kelas Eksperimen	141
F.3 RPP Kelas Kontrol.....	155
F.4 Materi Pembelajaran	169
Lampiran G. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	179
Lampiran H. Tes Hasil Belajar.....	182
Lampiran I. Kunci Jawaban	188
Lampiran J. Uji Validitas Instrumen dengan Metode <i>Product Moment</i>	189
Lampiran K. Persiapan Analisis Uji Reliabilitas dengan <i>Test-Retest</i>	195
Lampiran L. Paparan Hasil Belajar Ranah Kognitif	203
L.1 Hasil Belajar Ranah Kognitif Kelas Eksperimen	203
L.2 Hasil Belajar Ranah Kognitif Kelas Kontrol.....	204

L.3 Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	205
L.4 Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	208
Lampiran M. Paparan Hasil Belajar Ranah Afektif	211
M.1 Paparan Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Eksperimen	211
M.2 Paparan Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Kontrol.....	213
Lampiran N. Paparan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik.....	215
N.1 Paparan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen....	215
N.2 Paparan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol.....	219
Lampiran O. Hasil Angket Respon Siswa.....	223
O.1 Hasil Angket Respon Siswa	223
O.2 Data Perhitungan Angket Respon Siswa	229
Lampiran P. Tabel Persiapan Analisis Data <i>T-Test</i>	231
P.1 Tabulasi Persiapan Hasil Uji Keefektifan Secara Eksternal dengan Metode Eksperimen Ranah Kognitif	231
P.2 Tabel Persiapan Analisis Data <i>T-Test</i> Ranah Kognitif	232
P.3 Tabulasi Persiapan Hasil Uji Keefektifan Secara Eksternal dengan Metode Eksperimen Ranah Afektif	233
P.4 Tabel Persiapan Analisis Data <i>T-Test</i> Ranah Afektif.....	234
P.5 Tabulasi Persiapan Hasil Uji Keefektifan Secara Eksternal dengan Metode Eksperimen Ranah Psikomotorik	235
P.6 Tabel Persiapan Analisis Data <i>T-Test</i> Ranah Psikomotorik.....	236
Lampiran Q. Hasil Analisis Statistik SPSS.....	237
Q.1 Uji <i>Independent Sampel T-Test</i> Ranah Kognitif	237
Q.2 Uji <i>Independent Sampel T-Test</i> Ranah Afektif	237
Q.3 Uji <i>Independent Sampel T-Test</i> Ranah Psikomotorik	238
Lampiran R. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Produk Lama.....	239
Lampiran S. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Produk Baru.....	243
Lampiran T. Foto Kegiatan Penelitian	249
T.1 Uji Coba Penggunaan	249
T.2 Kelas Eksperimen.....	251
T.3 Kelas Kontrol.....	253

Lampiran U. Surat Izin Penelitian.....	255
Lampiran V. Surat Selesai Penelitian.....	256
Lampiran W. Biodata Peneliti.....	257



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini diuraikan tentang: 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) batasan masalah, 4) tujuan penelitian, dan 5) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Kemendikbud 2013:4). Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dalam ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan ketiga ranah tersebut dipadukan melalui tematik terpadu. Kurikulum 2013 mulai diterapkan pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014 akan tetapi tidak semua sekolah dapat menerapkan kurikulum tersebut dikarenakan beberapa hal. Pelaksanaan kurikulum 2013 di Jember sudah diterapkan oleh beberapa sekolah, salah satunya yaitu SDN Patrang 01 Jember.

Pembelajaran di kelas IV SD terdapat 9 tema yang harus dipelajari oleh siswa selama satu tahun. Diantaranya adalah tema 7 tentang Indahya Keragaman di Negeriku terdiri dari 3 subtema. Salah satunya subtema 2 yaitu Indahya Keragaman Budaya Negeriku. Subtema 2 ini terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, SBdP, PPKn dan IPA. Pengembangan LKPD yang akan dilakukan pada subtema 2 yaitu pada pembelajaran 3, 5 dan 6 yang di dalamnya akan membahas kearifan lokal Jember, mata pelajaran yang terdapat pada pembelajaran 3, 5, dan 6 adalah Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, dan SBdP. Pembelajaran tersebut penting dikuasi agar siswa memahami keragaman yang ada di Indonesia termasuk di Jember. Terlebih jika dalam subtema tersebut didukung dengan penggunaan LKPD yang menarik dan berbasis kearifan lokal, maka siswa akan semakin antusias untuk mengerjakan soal-soal tersebut.

Kompetensi dasar pada pembelajaran 3, 5, dan 6 yaitu Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks, 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. PPKn

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa, 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan, 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan, 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan, serta hubungannya dengan karakteristik ruang. IPS 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dan 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang. Terakhir yaitu SBdP 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah, 4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah. Bahan ajar seperti LKPD yang menarik dan berbasis kearifan lokal tempat tinggal siswa dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa serta agar pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna.

Tujuan pembelajaran yang baik tidak hanya dilihat dari kurikulumnya saja akan tetapi diperlukan bahan ajar yang mendukung dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang dimaksud merupakan penjabaran materi pokok secara lengkap yang tertulis pada kurikulum. Kenyataannya hanya sedikit guru yang mampu mengembangkan bahan ajar sehingga pembelajaran bersifat konvensional dan membosankan karena hanya berpegangan pada bahan ajar yang sudah ada. Bahan ajar yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menurut Prastowo (2014:269) LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak yang berisi materi ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa baik bersifat teoritis maupun praktik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa.

LKPD sebagai bahan ajar memiliki manfaat bagi pembelajaran tematik, diantaranya melalui LKPD siswa akan mendapat kesempatan untuk secara aktif terlibat dengan materi yang dibahas. Salah satu tujuan penyusunan LKPD yaitu

menyajikan bahan ajar yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan. Fungsi dari LKPD diantaranya sebagai bahan ajar yang meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan siswa, mempermudah siswa memahami materi yang diberikan, bahan ajar yang ringkas namun kaya tugas untuk berlatih, dan memudahkan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada guru kelas IV SDN Patrang 01 Jember, pada hari Rabu 15 Agustus 2018 menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku guru sudah menggunakan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) namun, kurang bervariasi hanya sebatas dari buku-buku yang sudah ada seperti buku siswa dan buku LKPD tematik untuk LKPD yang berbasis kearifan lokal Jember belum pernah ada. Selama kegiatan pembelajaran guru hanya memanfaatkan LKPD yang sudah tersedia.

Saat ini LKPD yang digunakan oleh siswa ternyata ditemui beberapa masalah karena materinya sama untuk siswa yang ada di seluruh Indonesia. Sehingga kadangkala siswa mengalami kesulitan karena di sekitar kehidupan mereka tidak sama dengan yang ada di LKPD, dengan masalah ini perlu adanya pengembangan LKPD yang disajikan dengan kearifan lokal. Kearifan lokal merupakan tradisi yang berkembang dimasyarkat untuk mengelola sumber daya yang sudah ada agar tetap terjaga kelestariannya. Tujuan kearifan lokal diterapkan agar meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan sekaligus sebagai sarana pengenalan kearifan lokal wilayah tempat siswa. LKPD ini disajikan sebagai bentuk penguatan yang memuat kompetensi dasar yang sama dengan yang ada di buku siswa, hanya saja materi yang terkandung dalam LKPD ini berbasis pada kearifan lokal Jember berupa budaya dan kesenian seperti tari lahbako, musik patrol, can-macanan kaduk, kesenian membatik, dan lain sebagainya.

Kondisi tersebut berdampak pada proses penyelesaian soal di LKPD yang membosankan. Kenyataan tersebut didukung oleh hasil wawancara yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember yang menunjukkan bahwa siswa sering merasa bosan, karena tampilan LKPD yang hanya hitam putih tidak

ada gambar yang bervariasi sehingga peserta didik malas mengerjakan soal yang ada di LKPD dikarenakan LKPD yang isinya monoton serta tidak dipahami oleh siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dilakukanlah penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember Pada Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah proses pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) tema indahannya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019?
- b. Bagaimanakah hasil pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) tema indahannya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah berguna untuk menghindari kesalahan dan penafsiran. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal Jember tema indahannya keragaman di negeriku subtema indahannya keragaman budaya negeriku yang digunakan pada siswa kelas IV.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Untuk mengetahui hasil pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, LKPD yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sumber belajar yang dapat menambah wawasan mengenai kearifan lokal Jember.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memilih bahan ajar yang menarik.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas serta menambah wawasan peneliti.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan variabel penelitian dan materi pembelajaran yang berbeda.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini diuraikan tentang: 1) pembelajaran tematik terpadu, 2) ulasan materi, 3) karakteristik siswa sekolah dasar, 4) bahan ajar, 5) lembar kerja peserta didik (LKPD), 6) kearifan lokal, 7) hasil belajar siswa, 8) respon siswa terhadap pembelajaran, dan 9) penelitian yang relevan.

2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu

Kurikulum 2013 menggunakan model pembelajaran tematik terpadu. Model pembelajaran tersebut menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa.

2.1.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar-mata pelajaran (Majid, 2014:85). Permendikbud No.67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI menjelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema.

Pembelajaran terpadu dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang di dalamnya siswa aktif membangun pengetahuan berdasarkan struktur kognitif yang dimilikinya. Pendidik hanya berperan sebagai fasilitator dan mediator dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu, yaitu mengintegrasikan antar mata pelajaran maupun antar kompetensi dasar yang menggunakan tema sebagai penyatu beberapa mata pelajaran, sehingga membentuk satu kesatuan tema.

2.1.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik integratif (Kemendikbud, 2016:8), sebagai berikut.

- a. Peserta didik mencari tahu, bukan diberi tahu.
- b. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan kompetensi melalui tema yang paling dekat dengan kehidupan peserta didik.
- c. Terdapat tema yang menjadi pemersatu sejumlah kompetensi dasar yang berkaitan dengan berbagai konsep, keterampilan dan sikap.
- d. Sumber belajar tidak terbatas pada buku.
- e. Peserta didik dapat bekerja secara mandiri maupun berkelompok sesuai dengan karakteristik kegiatan yang dilakukan
- f. Guru harus merencanakan dan melaksanakan pembelajaran agar dapat mengakomodasi peserta didik yang memiliki perbedaan tingkat kecerdasan.
- g. KD mata pelajaran yang tidak dapat dipadukan dapat diajarkan tersendiri.
- h. Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (*direct experiences*) dari hal-hal yang konkret menuju ke abstrak.
- i. Kegiatan pembelajaran tematik yang dirancang dalam silabus bukan merupakan urutan kegiatan pembelajaran, melainkan bentuk kegiatan pembelajaran untuk mencapai KD guru dapat melakukan penyesuaian.

2.1.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik (Majid, 2014:89-90) sebagai berikut.

- a. Berpusat pada siswa (*student centered*)

Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa menjadi subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

- b. Memberikan pengalaman langsung (*direct experience*)

Siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

- c. Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas

Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kebutuhan siswa.

- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran agar siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh.

- e. Bersifat luwes (*fleksibel*)

Guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

- f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu dan dipadukan dengan berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu menawarkan kesempatan dan keluasan yang sangat banyak kepada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

2.1.4 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Terpadu

Kelebihan pembelajaran tematik terpadu (Majid, 2014:92) diantaranya, adalah sebagai berikut.

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak;
- b. Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik;
- c. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama;
- d. Pembelajaran tematik terpadu menumbuhkembangkan keterampilan berfikir dan sosial peserta didik;

- e. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis sehingga permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan riil peserta didik;
- f. Jika pembelajaran tematik terpadu dirancang bersama dapat meningkatkan kerjasama antarguru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik/guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.
- g. Kegiatan belajar dapat melahirkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Kelebihan-kelebihan yang dimiliki dalam pembelajaran tematik terpadu ini tidak lepas dari kemampuan guru dalam menerapkannya. Kelebihan tersebut pada dasarnya adalah untuk membentuk karakteristik siswa yang lebih baik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Kelebihan pembelajaran tematik terpadu memiliki keterbatasan terutama dalam pelaksanaannya, yaitu pada perancangan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses, dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung saja. Puskur Balitbang Diknas (dalam Majid, 2014:93-94) menyebutkan beberapa kelemahan pembelajaran tematik terpadu adalah sebagai berikut.

a. Aspek guru

Guru harus memiliki wawasan yang luas, keterampilan, kreativitas, rasa percaya diri serta keberanian mengemas dan mengembangkan materi. Guru dituntut untuk terus menggali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Bertujuan agar penguasaan materi tidak hanya pada bidang kajian tertentu, melainkan di bidang lain juga guru harus paham, sehingga pembelajaran tematik terpadu dapat terwujud dengan baik.

b. Aspek peserta didik

Pembelajaran tematik terpadu menuntut kemampuan akademik maupun kreativitas peserta didik. Hal ini terjadi karena model pembelajaran tematik terpadu menekankan kemampuan analitis (mengurai), kemampuan asosiatif

(menghubung-hubungkan), kemampuan eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menggali). Jika kondisi ini tidak dimiliki, penerapan pembelajaran tematik terpadu sangat sulit dilaksanakan.

c. Aspek sarana dan sumber pembelajaran

Pembelajaran tematik terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, serta mungkin juga fasilitas internet. Semua ini untuk menunjang dan mempermudah pengembangan wawasan. Jika sarana ini tidak dipenuhi, penerapan pembelajaran tematik terpadu juga dapat terhambat.

d. Aspek kurikulum

Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik (bukan pada pencapaian target penyampaian materi). Guru perlu diberi kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, dan penilaian keberhasilan terhadap pembelajaran peserta didik.

e. Aspek penilaian

Pembelajaran tematik terpadu membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan.

2.2 Ulasan Materi

Tema 7 indahny keragaman di negeriku terdiri dari 3 subtema, setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Subtema 1 tentang keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, subtema 2 tentang indahny keragaman budaya negeriku, dan subtema 3 tentang indahny persatuan dan kesatuan negeriku. Penelitian ini akan membahas tema 7 subtema 2 dimana subtema ini terintegrasi kedalam 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, SBdP, IPA, dan PPKn.

Subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku merupakan salah satu subtema yang sangat penting dan harus dipelajari oleh siswa. Subtema ini perlu dipahami agar siswa mengerti tentang keragaman budaya di Indonesia dari tarian serta kesenian dan lain sebagainya. Serta agar siswa memahami makna perbedaan, dan menunjukkan sikap saling menghormati dalam perbedaan keragaman suku

bangsa dan budaya. Pada subtema 2 ini terdapat 6 pembelajaran yang saling berkaitan dan memiliki kemiripan baik KD maupun indikatornya. Kompetensi Dasar dalam subtema 2 dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dalam Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
SBdP	3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.
PPKn	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
IPA	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Materi ini penting diajarkan pada siswa agar mereka mengerti cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya. Mengenalkan budaya dan kesenian-kesenian daerah merupakan hal penting bagi perkembangan anak ke depannya untuk memupuk rasa memiliki terhadap budaya setempat, bangga dan cinta terhadap tanah air, rasa bangga dan cinta itulah yang akan menjadi cikal bakal rasa menghargai budaya yang ada di tanah air.

2.3 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Usia anak Sekolah Dasar berkisar antara 7-12 tahun, yang notabennya berada pada tahap oprasional konkret menyebabkan anak usia SD tidak dapat berfikir atau membayangkan benda-benda secara abstrak. Bentuk benda yang nyata akan dapat lebih mengendap dalam ingatan siswa. Piaget (oleh Kurnia, 2008:37) membagi tahap perkembangan kognitif ke dalam empat tahap, sebagai berikut.

a. Tahap 1: Sensori Motor (0-2 tahun).

Pada usia 0-2 tahun anak menggunakan alat indra dan aktivitas motorik untuk mengenal lingkungan sekitarnya.

b. Tahap 2: Pra-Operasioanal (2-7 tahun).

Pada usia 2-7 tahun anak menggunakan simbol bahasa, peniruan, dan permainan untuk mengenal lingkungan sekitarnya.

c. Tahap 3: Operasional Konkret (7-11 tahun).

Pada usia 7-11 tahun anak sudah bisa melakukan berbagai macam tugas mengkonservasi angka melalui tiga macam proses operasi, yaitu *negasi*, *resiprokal*, *identitas*.

d. Tahap 4: Operasional Formal (11 tahun-dewasa).

Pada usia 11-dewasa anak sudah dapat berpikir abstrak, hipotesis, dan sistematis mengenai sesuatu yang abstrak.

Usia sekolah dasar termasuk pada tahap operasional konkret sesuai ditahap 3 bahwa anak sudah bisa melakukan berbagai macam tugas mengkonservasi angka melalui tiga macam proses operasi, yaitu *negasi*, *resiprokal*, *identitas*. Guru harus dapat memahami karakteristik siswa agar proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa. Usia SD merupakan usia dimana anak paling suka hal-hal yang menarik. Guru dapat menggunakan bahan ajar berupa LKPD yang memungkinkan siswa dapat belajar dan mengerjakan soal-soal melalui LKPD tersebut. Pernyataan tersebut mengisyaratkan bahwa LKPD yang digunakan siswa sebaiknya semenarik mungkin dan disesuaikan dengan perkembangan siswa.

2.4 Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki peran pokok dalam pembelajaran termasuk dalam pembelajaran tematik yang memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu pengetahuan secara runtut sehingga secara garis besar siswa mampu menguasai pengetahuan itu secara utuh.

2.4.1 Pengertian Bahan Ajar

Bahan secara umum pada dasarnya merupakan segala bahan (baik itu informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Prastowo, 2014:238). Bektiarso dkk. (2014:1) menyatakan bahwa bahan ajar dapat didefinisikan sebagai uraian dari seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara menilai baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang disusun secara sistematis dengan tujuan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

2.4.2 Karakteristik Bahan Ajar

Pembuatan bahan ajar, terdapat beberapa karakteristik bahan ajar yang perlu diperhatikan. Menurut Widodo & Jasmadi (dalam Lestari, 2013:2) terdapat lima karakteristik bahan ajar adalah sebagai berikut.

a. *Self instructional*

Bahan ajar dapat membuat siswa belajar secara mandiri dengan bahan ajar yang dikembangkan. Bahan ajar harus terdapat tujuan yang dirumuskan dengan jelas, baik tujuan akhir dan antara. Selain itu, dengan bahan ajar maka akan memudahkan siswa belajar secara tuntas dengan memberikan materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit atau kegiatan yang lebih spesifik.

b. *Self contained*

Seluruh materi pelajaran dari satu unit kompetensi atau subkompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu bahan ajar secara utuh.

c. *Stand alone*

Bahan ajar yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.

d. *Adaptive*

Bahan ajar yang hendaknya memiliki daya adaptive yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.

e. *User Friendly*

Intruksi dan paparan informasi bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan.

2.4.3 Jenis-jenis Bahan Ajar

Menurut Prastowo (2014:248) bahan ajar dari segi bentuknya dibedakan menjadi empat adalah sebagai berikut.

- a. Bahan cetak (*printed*) adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya: *handout*, buku, modul, Lembar Kerja Peserta Didik, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, model atau maket.
- b. Bahan ajar dengar (audio) adalah semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang. Contohnya: kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk* audio.
- c. Bahan ajar pandang dengar (audiovisual) adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contohnya: video *compact disk* dan film.
- d. Bahan ajar interaktif (*interactive teaching materials*) adalah kombinasi dari dua atau lebih media yang oleh penggunaannya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi. Contohnya: *compact disk* interaktif.

2.4.4 Fungsi dan Tujuan Bahan Ajar

Keberadaan bahan ajar memiliki beberapa fungsi dalam proses pembelajaran tematik (Parstowo, 2014:240) sebagai berikut.

- a. Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik yang lain.
- b. Peserta didik dapat belajar kapan saja dan di mana saja ia kehendaki.
- c. Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing.
- d. Peserta didik dapat belajar sesuai urutan yang dipilihnya sendiri.
- e. Membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar/mahasiswa yang mandiri.
- f. Pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya.

Tujuan pembuatan bahan ajar itu sendiri memiliki tiga tujuan (Prastowo, 2014:241) yaitu sebagai berikut.

- a. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan *setting* atau lingkungan sosial siswa.
- b. Membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- c. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

2.5 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Pendidik pastinya sudah tidak asing lagi dengan bahan ajar cetak satu ini yaitu Lembar Kerja Peserta Didik yang disingkat menjadi LKPD. LKPD secara umum didapatkan dengan cara dibeli dan bukan dibuat sendiri oleh pendidik. Padahal, LKPD bisa dibuat sendiri dan bisa jauh lebih menarik serta dapat disesuaikan dengan situasi sekolah ataupun lingkungan sosial budaya siswa.

2.5.1 Pengertian LKPD

Menurut Trianto (2009:223) LKPD adalah sekumpulan kegiatan yang harus dilakukan siswa untuk memaksimalkan pemahaman siswa dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. Pendapat lain yang muncul dari Prastowo (2014:439)

mengatakan bahwa LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa, baik bersifat teoritis dan/atau praktik.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan LKPD adalah bahan ajar cetak yang berisi materi, ringkasan, petunjuk pengerjaan soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa baik bersifat teoritis maupun praktik.

2.5.2 Fungsi dan Tujuan LKPD

Berdasarkan pengertian LKPD di atas, sudah dapat diketahui apa saja fungsinya dalam pembelajaran. Lebih jelasnya inilah fungsi LKPD menurut Prastowo (2014:440)

- a. LKPD sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebuh mengaktifkan siswa.
- b. LKPD sebagai bahan ajar yang mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan.
- c. LKPD sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- d. LKPD memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada siswa.

LKPD mempunyai tujuan tertentu untuk pembelajaran Andriani (dalam Prastowo 2014:440) mengungkapkan bahwa, paling tidak ada 4 poin penting yang menjadi tujuan penyusunan LKPD adalah sebagai berikut.

- a. Menyajikan bahan ajar yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan
- b. Menyajikan tugas-tugas yang dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.
- c. Melatih kemandirian belajar siswa.
- d. Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada siswa.

2.5.3 Jenis-jenis LKPD

LKPD disusun dengan materi dan tugas-tugas tertentu yang dikemas sedemikian rupa untuk mencapai tujuan tertentu. Adanya maksud dan tujuan pada masing-masing LKPD tersebut, maka hal ini akan berdampak pada LKPD yang bermacam-macam. Jenis-jenis LKPD menurut Sadiq (dalam Widiyanto, 2008:14) yang umum digunakan oleh siswa adalah sebagai berikut.

a. LKPD berstruktur

LKPD berstruktur memuat informasi, contoh, dan tugas-tugas. LKPD jenis ini dirancang untuk membimbing siswa dalam satu program kerja atau mata pelajaran, dengan sedikit bimbingan guru untuk mencapai sasaran pembelajaran. LKPD berstruktur telah disusun petunjuk dan pengarahannya.

b. LKPD tak berstruktur

LKPD tak berstruktur adalah lembaran yang berisi sarana untuk materi pembelajaran, sebagai alat bantu kegiatan siswa yang dipakai untuk menyampaikan pelajaran tanpa bimbingan guru. LKPD tak berstruktur berisi sedikit petunjuk tertulis atau lisan untuk mengarahkan siswa.

LKPD dalam penelitian ini merupakan LKPD berstruktur yang digunakan di sekolah-sekolah pada umumnya yang berupa *print out* dalam bentuk buku hanya saja dikembangkan menjadi berbasis kearifan lokal yang memuat informasi, contoh, dan tugas-tugas untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran dengan sedikit bimbingan oleh guru.

2.5.4 Unsur-unsur LKPD

LKPD terdiri dari enam unsur utama yang meliputi: judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, langkah-langkah pengerjaan dan penilaian. Menurut Prastowo (2014:444) secara lebih spesifik, format LKPD meliputi delapan unsur yaitu: judul, KI - KD yang akan dicapai, waktu penyelesaian, peralatan atau bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan dan laporan yang harus dikerjakan.

Membuat bahan ajar berupa LKPD pendidik tidak cukup hanya mengetahui unsur-unsurnya saja melainkan, pendidik membutuhkan penejelasan lainnya terutama mengenai langkah-langkah penyusunan LKPD.

2.6 Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri, biasanya diwariskan secara

turun temurun dari satu generasi kegenerasi selanjutnya dan seringkali diwujudkan dengan dilarang membunuh atau menangkap hewan tertentu, mengkramatkan daerah-daerah tertentu, penghormatan terhadap laut dan lain sebagainya. Kearifan lokal sebagai bagian dari aturan yang harus ditaati sehingga muncul larangan, pamali, pantangan dan pada umumnya masyarakat setempat akan mengikuti hal tersebut dengan penuh keyakinan.

2.6.1 Pengertian Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan ungkapan budaya yang khas, di dalamnya terkandung tata nilai, etika, norma, aturan dan keterampilan suatu komunitas dalam memenuhi tantangan kelanjutan kehidupannya (Suswandari, 2017:31). Pendapat lain muncul dari Fajarini (2014:123) mengatakan bahwa kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka.

Kesimpulan pendapat di atas kearifan lokal merupakan hasil pemikiran berdasarkan pengalaman-pengalaman yang telah dilalui oleh masyarakat terdahulu yang terkandung nilai, etika, norma dan aturan kemudian dilakukan secara turun-temurun yang belum tentu dimiliki kelompok masyarakat di daerah lain.

2.6.2 Fungsi dan Ciri Kearifan Lokal

Suswandari (2017:37) menyatakan bahwa fungsi kearifan lokal ada enam diantaranya sebagai berikut.

- a. Sebagai penanda identitas sebuah komunitas,
- b. Sebagai elemen perekat lintas warga, lintas agama dan kepercayaan,
- c. Tidak bersifat memaksa tetapi sebuah unsur kultural yang ada dan hidup dalam masyarakat sebagai daya ikat yang lebih mengena,
- d. Memberikan warna kebersamaan bagi seluruh komunitas,
- e. Menambah pola pikir dan hubungan timbal balik antara individu dengan kelompok, dan
- f. Sebagai pendorong terbangunnya kebersamaan.

Kearifan lokal mempunyai beberapa ciri-ciri yang harus diketahui menurut (Suswandari 2017:37-38) adalah sebagai berikut.

- a. Mampu bertahan terhadap budaya luar,
- b. Memiliki kemampuan mengakomodasi unsur-unsur budaya luar,
- c. Mempunyai kemampuan mengintegrasikan budaya luar ke dalam budaya asli.
- d. Mempunyai kemampuan mengendalikan, dan
- e. Mampu memberi arah pada perkembangan budaya.

Kearifan lokal tidak dapat dipisahkan dari cara yang dikembangkan oleh sekelompok masyarakat, berangkat dari pemahaman yang mendalam tentang lingkungan tempat tinggal mereka dan terbentuk dari pengetahuan yang diperoleh dalam upaya menghadapi tantangan alam tempat mereka tinggal secara turun-temurun.

2.6.3 Kearifan Lokal di Jember

Jember merupakan salah satu Kabupaten di wilayah Propinsi Jawa Timur yang memiliki kearifan lokal menarik. Pertemuan etnis Jawa dan Madura menghasilkan suatu kebudayaan baru yaitu Pandalungan (Setiawan, 2013:6). Akibat dari lahirnya budaya baru pandalungan tersebut muncul pula kearifan lokal yang unik.

Kearifan lokal yang ada di Jember bermacam-macam seperti can-macanan kadhuk, musik patrol, egrang tanoker, batik jember, tari lahbako, tari petik kopi, JFC, to'taan merpati, petik laut puger, ritual larung sesaji papuma, reog di pandalungan, jaranan, jaran kencak, tak-butakan, tari lengger, candi deres, gudang tembakau dan lain sebagainya. Penelitian ini hanya akan membahas 6 kearifan lokal di Jember yakni ritual larung sesaji, gudang tembakau, tari lahbako, musik patrol, can-macanan kadhuk, dan batik Jember dikarenakan tidak semua kearifan lokal cocok untuk Kompetensi Dasar tema Indahny Keragaman di Negeriku.

Pertama adalah tradisi budaya khas Jember yakni Ritual Larung Sesaji dimana tradisi ini digelar setahun sekali di pantai pasir Malikan (Papuma). Sepotong kepala kambing diletakkan di atas miniatur kapal dan diarak bersama-sama menuju samudera, pengaraknya menggunakan pakaian adat Jawa dengan iringan Reog Singo Budoyo. Sebelum sesaji dibawa ke pantai di doakan terlebih

dahulu di ceruk Vihara Dewi Sri Wulan. Tradisi ini diadakan sebagai bentuk rasa syukur masyarakat nelayan terhadap melimpahnya panen ikan di tahun ini.

Kedua, dibahas mengenai rumah khas Jember yakni rumah tembakau. Rumah tembakau dapat dijumpai di daerah Mumbulsari, Ajung, dan Kalisat. Rumah tembakau memiliki bentuk besar dan memanjang atapnya terbuat dari daun tebu dan tiangnya terbuat dari bambu. Fungsi dari rumah tembakau adalah untuk mengeringkan tembakau-tembakau yang sudah dipetik agar proses penegeringan lebih cepat, cara seperti ini sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda tahun 1980-an.

Ketiga, dibahas mengenai tarian khas yang ada di Jember yaitu Tari Lahbako dimana tari tersebut menggambarkan kehidupan para petani tembakau yang khas dengan Jember. Tarian ini dipentaskan oleh beberapa penari perempuan dengan gerakan yang menggambarkan kehidupan para petani di ladang atau kebun tembakau. Selain Tari Lahbako ada beberapa kesenian Jember yang juga dibahas dalam LKPD yang dikembangkan.

Keempat, dibahas mengenai tiga kesenian yang ada di Jember yaitu kesenian Musik Patrol, *Can-Macanan Kadduk*, dan kesenian menggambar batik khas Jember. Penjelasan pertama adalah kesenian musik Patrol, kesenian ini lahir dari budaya masyarakat tempo dulu yang senang memelihara burung merpati sehingga musik ini digunakan sebagai metode memanggil burung. Musik patrol pada saat ini digunakan anak muda untuk membangunkan warga untuk sahur di bulan suci ramadhan. Alat musik yang digunakan adalah *kentongan* yang berupa tabung kayu dengan berbagai ukuran agar menghasilkan bunyi yang bervariasi.

Penjelasan kedua tentang kesenian *Can-Macanan Kadduk* yang dapat diartikan sebagai harimau gadungan, badannya terbuat dari tali rafia dan kepalanya terbuat dari kayu yang dilapisi kulit, para pengrajin membentuknya sedemikian rupa agar menyerupai harimau besar yang mengerikan. Kesenian ini muncul di Jember tahun 1974 dari kisah seorang petani yang kaya raya dimana harimau ini digunakan petani tersebut untuk menjaga kebunnya agar tidak dicuri penjahat. Pertunjukan *Can-Macanan Kadduk* dimulai dari jam 9 malam hingga jam 3 pagi, dalam pertunjukan ini banyak sekali yang dipertunjukkan seperti

pencak silat, burung garuda, bermain obor, dan lain sebagainya. Alat musik yang digunakan adalah gendang, gemelan, kenong, gong, dan seruling.

Penjelasan kesenian yang ketiga adalah kesenian menggambar batik yang ada di Jember. Jember dikenal dengan batiknya yang bermotifkan daun tembakau karena sesuai yang dibahas sebelumnya bahwa Jember memang terkenal dengan perkebunan tembakaunya. Produksi kain batik Jember ini masih menggunakan cara tradisional yakni dengan dilukis. Masyarakat Jember juga menginovasikan dengan ornamen lain seperti daun kopi dan buah naga agar motif batik yang diproduksi lebih beranekaragam. Salah satu bentuk melestarikan batik Jember pemerintah setempat telah mewajibkan para siswa sekolah, pegawai negeri dan swasta untuk menggunakan pakaian batik Jember di hari-hari tertentu, serta mengadakan pemilihan duta batik Jember setiap tahunnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kebanggaan masyarakat atas identitas budayanya sekaligus memperkenalkan batik Jember terhadap wisatawan. Pusat pengolahan batik Jember dapat ditemukan di Kecamatan Sumberjambe.

Berdasarkan wawancara yang telah saya lakukan kepada Bapak Gatot pada tanggal 8 Januari 2019 di Dinas Pariwisata Jember, beliau mengatakan bahwa ritual Larung Sesaji, gudang tembakau, tari Lahbako, musik Patrol, *Can-Macanan Kadduk*, dan batik tembakau memang benar-benar merupakan sebagian dari kearifan lokal yang ada di Jember, maka dari itu saya memilih tradisi budaya dan kesenian-kesenian tersebut untuk digunakan sebagai bacaan dalam LKPD berbasis kearifan lokal yang saya kembangkan.

2.7 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 1990:22). Pendapat lain muncul dari Jihad dan Haris (2012:15) mengatakan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran. Secara sederhana kesimpulan dari kedua pendapat di atas yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang disertai dengan

perubahan tingkah laku siswa. Tujuannya untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui penilaian (*assessment*).

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu (Sudjana, 1990:3). Hasil belajar dapat ditandai dengan perubahan tingkah laku siswa yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Bloom (dalam Sudjana, 1990:22) klasifikasi hasil belajar secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

2.7.1 Ranah Kognitif

Hasil belajar dalam domain kognitif menurut Bloom yang telah direvisi oleh Anderson (Kusaeri, 2014:36) dibagi menjadi 6 kategori, antara lain sebagai berikut.

a. Mengingat (C1)

Bersifat hafalan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar yaitu kegiatan mengenal, membuat daftar, menggambarkan, menyebutkan.

b. Memahami (C2)

Memahami yang dimaksud siswa dapat merangkai ide atau konsep. kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar yaitu mengeinterpretasi, merangkum, mengelompokkan, menerangkan, menjelaskan.

c. Menerapkan (C3)

Menerapkan yang dimaksud yaitu siswa dapat menggunakan informasi dalam situasi lain. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar yaitu melaksanakan, menggunakan, melakukan, menerapkan.

d. Menganalisis (C4)

Menganalisis yang dimaksud yaitu siswa dapat mengolah informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar yaitu membandingkan, mengorganisasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan, menyimpulkan

e. Mengevaluasi (C5)

Mengevaluasi yang dimaksud yaitu siswa dapat menilai suatu keputusan atau tindakan. Katakerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar yaitu memeriksa, membuat hipotesa, mengkritik, berekspreimen, memberi penilaian.

f. Mengkreasi (C6)

Mengkreasi yang dimaksud yaitu siswa dapat menghasilkan ide-ide baru, produk atau cara memandang terhadap sesuatu. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar yaitu membangun, mendesain, menemukan, dan merencanakan.

Penelitian ini yang menggunakan penilaian hasil (kognitif) yang meliputi jenjang kemampuan C1, C2, C3, dan C4.

2.7.2 Ranah Afektif

Menurut Sudjana (1990:30) ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Ada beberapa jenis katagori ranah afektif sebagai hasil belajar yaitu sebagai berikut.

- a. *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll.
- b. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- c. *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
- d. Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang dimilikinya.
- e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

2.7.3 Ranah Psikomotorik

Menurut Sudjana (1990:30-31) ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan yaitu sebagai berikut.

- a. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar);
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
- c. Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain;
- d. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan;
- e. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks; dan
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar salah satunya dapat diperoleh dari tes saat akhir pembelajaran dengan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Hasil belajar siswa pada penelitian ini yang akan diteliti adalah kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik melalui kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan di dalam kelas menggunakan LKPD baru yang dikembangkan. Hasil belajar kognitif diperoleh melalui tes meliputi kemampuan C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis). Hasil belajar ranah afektif diperoleh melalui observasi di dalam kelas yang meliputi kemampuan menerima (memperhatikan penjelasan guru), menanggapi (bertanya dan menjawab pertanyaan) dan organisasi (berinteraksi dengan kelompok), serta sikap santun dan peduli. Hasil belajar ranah psikomotorik yang diperoleh dari hasil pengamatan berupa keterampilan-keterampilan siswa.

2.8 Respon Siswa terhadap Pembelajaran

Respon siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, karena respon siswa akan menentukan semangat siswa dalam mempelajari dan memahami suatu mata pelajaran. Respon siswa dipengaruhi oleh minat. Menurut Suherman (dalam Hobri, 2010:31) menyatakan bahwa minat mempengaruhi proses hasil belajar siswa. Jika siswa tidak berminat mempelajari sesuatu, maka siswa tidak akan dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya jika siswa belajar sesuai dengan minatnya, maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik. Siswa yang memberi respon positif akan termotivasi untuk belajar sesuatu

menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi, sehingga siswa tersebut akan menyerap materi dengan baik. Guru harus mampu memunculkan minat siswa untuk belajar. Minat tidak dapat langsung muncul begitu saja, maka dari itu minat perlu dirangsang oleh guru dengan penyajian pelajaran yang menarik, juga dengan menggunakan bahan ajar berupa LKPD yang merangsang siswa berpikir.

2.9 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Vebrianti, dkk (2016) dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 161 Pekanbaru” diperoleh hasil validasi LKPD sebesar 88,3 dengan kategori sangat layak. Pada tahap uji terbatas hasil *pretest* diperoleh rata-rata skor 45,30 dan pemberian *posttest* diperoleh rata-rata 63,33. Hasil N-Gain pada *pretest* dan *posttest* adalah 0,33 dikategorikan sedang dengan kategori sedang. Hasil dari angket respon siswa diperoleh rata-rata sebesar 95,76 dengan kategori sangat baik. Pada tahap penyebarluasan produk pada kelas IVA diperoleh respon sebesar 82,42 dan pada kelas IVC sebesar 88,91 pada tahap ini dapat dikategorikan sangat baik. Maka dapat dikatakan LKPD yang dikembangkan peneliti sangat baik untuk digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Azizahwati (2017) dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kearifan Lokal” hasil validasi format LKPD memperoleh skor 100% dengan kategori tinggi. Hasil respon penggunaan LKPD ada dua pertama respon guru mendapatkan skor rata-rata 3,29 dengan kategori sangat tinggi dan yang kedua adalah respon siswa mendapatkan skor rata-rata 3,18 dengan kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis kearifan lokal ini dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk proses belajar.

Afifah, Rohmatun Nurul (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilmu Pengetahuan Alam Pada Kelas IV” diperoleh hasil nilai rata-rata aktivitas siswa yaitu 80% dengan kategori baik. Hasil respon guru memperoleh nilai rata-rata sebesar 91% dengan kategori sangat

baik dan respon siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 81% dengan kategori baik. Hasil belajar siswa juga efektif karena mengalami peningkatan pada sebelum dan sesudah menggunakan LKPD IPA pada kelas IV dan tuntas dengan kriteria ketuntasan ≥ 70 . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD Ilmu Pengetahuan Alam yang dikembangkan meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri, dkk (2016) dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar” pada tahap ujicoba terbatas, diperoleh skor rata-rata saat pemberian *pretest* adalah 62,1 dan saat pemberian *posttest* adalah 78,5 sehingga diperoleh N-Gain dengan skor 0,43 jika $0,3 < 0,43 < 0,7$ dikategorikan sedang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor pemahaman siswa terhadap materi dengan menggunakan LKPD lebih tinggi bila dibandingkan dengan rata-rata pemahaman siswa ketika sebelum menggunakan LKPD.

Pratiwi, Tiara Adi (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Kearifan Lokal Tema Kegemaranku Subtema Gemar Berolahraga & Gemar Bernyanyi dan Menari di Kelas I SDN Utama 1 Tarakan” memperoleh data hasil validasi isi dan materi dengan rata-rata skor 4,43 dengan kategori sangat baik, validasi bahasa memperoleh rata-rata skor 4 dengan kategori baik, dan validasi desain memperoleh rata-rata skor 4,03 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD yang baik akan membantu siswa belajar secara terarah, LKPD bisa membantu siswa mendapatkan penguatan materi, dan LKPD dapat digunakan dengan mudah oleh siswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, maka didapatkan inisiatif untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD yang dapat digunakan untuk tema indahny keragaman di negeriku yaitu LKPD berbasis kearifan lokal Jember berupa ritual yang diadakan setahun sekali yakni ritual Larung Sesaji, rumah khas Jember yakni rumah Tembakau, tarian khas Jember yakni tari Lahbako, serta kesenian-kesenian khas Jember yakni musik Patrol, *Can-Macanan Kadduk* dan kesenian menggambar batik khas Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini dibahas tentang: 1) jenis penelitian, 2) langkah-langkah penelitian, 3) penentuan lokasi penelitian, 4) definisi operasional, 5) metode pengumpulan data, 6) instrumen pengumpulan data, 7) pengembangan instrumen tes hasil belajar, 8) teknik analisis data, 9) kriteria kualitas lembar kerja peserta didik (LKPD), dan 10) kerangka berpikir.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau dikenal dengan "*Research Based Development*". Borg and Gall (dalam Masyhud, 2016:222) mengatakan bahwa penelitian pengembangan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan (model, pendekatan, modul, dan/atau media pembelajaran). Penelitian pengembangan cocok digunakan sebagai pemecah masalah dalam pendidikan. Penelitian pengembangan digunakan untuk menghasilkan produk nyata yang memiliki nilai inovatif-kreatif dan keefektifan tinggi. Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal Jember pada tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku.

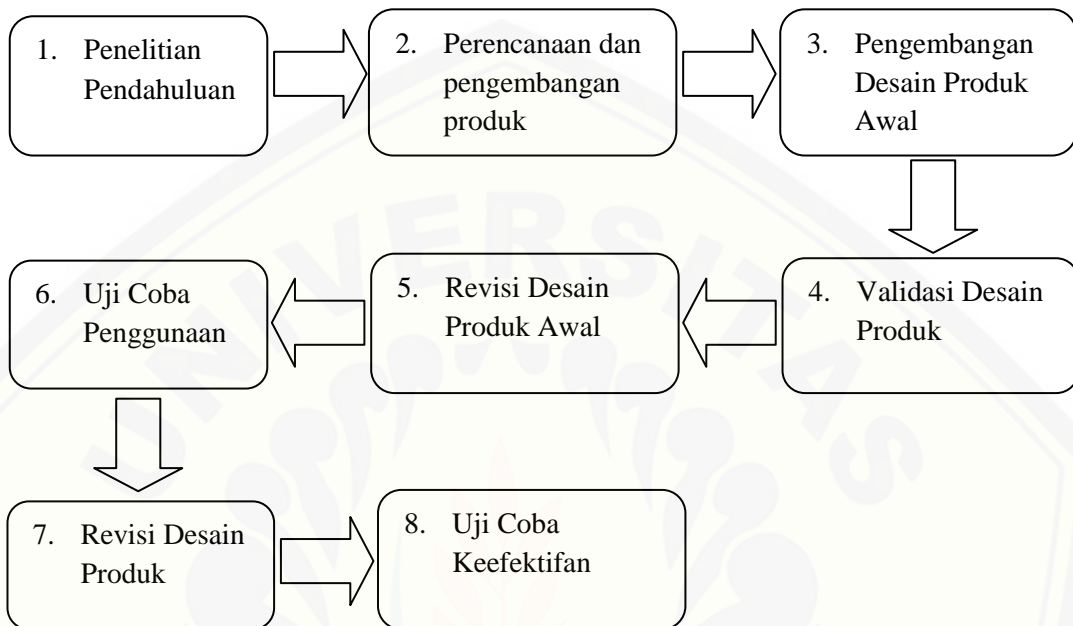
3.2 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian pengembangan ini mengacu pada langkah yang dikemukakan oleh Borg and Gall (dalam Masyhud, 2016:227) sebagai berikut: (1) penelitian pendahuluan, (2) perencanaan pengembangan produk, (3) pengembangan desain produk awal, (4) validasi desain produk, (5) revisi desain produk awal, (6) uji coba penggunaan, (7) revisi desain produk, (8) uji coba keefektifan, (9) produk final dan produk massal, dan (10) desiminasi produk dan implementasi.

Langkah-langkah dalam penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap ke-8 yaitu uji keefektifan, karena pada tahap ini telah disimpulkan kelayakan dan keefektifan produk yang dihasilkan. Masyhud (2016:258) menyatakan bahwa

penelitian pengembangan bagi mahasiswa strata satu (S1) dapat berhenti sampai langkah ke-8 dan diakhiri laporan pertanggung jawaban.

Langkah-langkah penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan dapat dilihat dari Gambar 3.1 berikut.



Sumber: Diadaptasi dari Masyhud (2016:228)

Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian Pengembangan dalam Bidang Pendidikan

Rincian kegiatan pada setiap langkah-langkah dalam Gambar 3.1 di atas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.2.1 Penelitian Pendahuluan

Kegiatan penelitian pendahuluan dalam penelitian pengembangan dimaksudkan untuk mendapat data informasi yang tepat berkaitan dengan kebutuhan produk tertentu yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dalam melakukan penelitian pengembangan (Masyhud, 2016:228)

Penelitian pendahuluan ini dilakukan dengan 3P (*Paper*, *Place*, dan *Person*). *Paper*, dilakukan dengan cara banyak membaca hasil penelitian sebelumnya maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian pengembangan yang akan dilakukan. Cara tersebut diharapkan akan mendapatkan banyak data dan informasi tentang penelitian pengembangan yang dilakukan. *Place*, dilakukan dengan cara mendatangi tempat yang akan dijadikan lokasi

penelitian untuk memastikan apakah tempat tersebut dapat dilakukan penelitian pengembangan sesuai yang diinginkan peneliti atau tidak. *Person*, dilakukan dengan cara mendatangi orang ahli dalam bidang yang diteliti untuk meminta masukan tentang kelayakan penelitian seperti meminta masukan kepada dosen pembimbing mengenai penelitian yang dikembangkan.

3.2.2 Perencanaan Pengembangan Produk

Perencanaan pengembangan produk dilakukan setelah penelitian pendahuluan selesai. Setelah mendapatkan informasi dan data awal dari penelitian pendahuluan, maka selanjutnya dilakukan perencanaan secara matang tentang penelitian pengembangan yang akan dilakukan. Perencanaan tersebut dituangkan dalam proposal penelitian. Proposal tersebut berisi hal-hal sebagai berikut: (a) perumusan judul penelitian, (b) perumusan masalah penelitian, (c) perumusan tujuan dan manfaat penelitian, (d) kajian pustaka, (e) metode dan prosedur penelitian pengembangan serta instrumen yang dibutuhkan dan juga jadwal kegiatan penelitian.

3.2.3 Pengembangan Desain Produk Awal

Perencanaan pengembangan produk telah selesai dilakukan, maka selanjutnya yaitu pengembangan desain produk awal. Setelah memilih bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), maka dimulai membuat desain produk awal. Perencanaan produk dimulai dari mengulas materi yang akan dikembangkan menjadi sebuah LKPD yang nantinya materi tersebut akan berbasis kearifan-kearifan lokal seperti budaya dan kesenian Jember. Langkah selanjutnya mendesain LKPD yang akan dikembangkan sesuai dengan kearifan lokal Jember. Gambar dalam LKPD dibuat semenarik mungkin tanpa menghilangkan isi materi tersebut.

Desain produk selanjutnya diuji validitasnya oleh validator ahli. Hasil dari ahli validator tersebut nantinya dijadikan dasar untuk memutuskan apakah desain produk yang dihasilkan layak atau tidak untuk diuji cobakan. Tahap ini, peneliti juga harus membuat kisi-kisi mengenai desain produk awal yang dihasilkan

supaya pengembangan desain produk awal dapat mencapai sasaran yang tepat dan memiliki nilai validitas yang tinggi. Kisi-kisi desain produk awal pengembangan LKPD dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Desain Produk Awal Pengembangan LKPD

No.	Isi Komponen Desain Produk	Jumlah
1.	Cover LKPD	1 halaman
2.	Kata pengantar	1 halaman
3.	Daftar isi	1 halaman
4.	Petunjuk penggunaan LKPD	1 halaman
5.	Pemetaan KD dan tujuan pembelajaran	1 halaman
6.	LKPD pembelajaran 3	5 halaman
7.	LKPD pembelajaran 5	4 halaman
8.	LKPD pembelajaran 6	4 halaman
9.	Kunci Jawaban	5 halaman
10.	Daftar Pustaka	1 halaman

3.2.4 Validasi Desain Produk

Masyhud (2016:239) mengatakan bahwa validasi desain produk adalah kegiatan untuk menilai apakah desain rancangan produk yang dikembangkan, yaitu berupa bahan ajar secara rasional berdasarkan teori dan pengalaman para validator akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Validasi desain produk dilakukan dengan menyerahkan seperangkat bahan ajar “LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember” kepada validator untuk dinilai produk yang sudah dirancang. Penilaian dari validator dapat digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari LKPD yang dikembangkan.

Uji validitas desain produk menggunakan instrumen berupa skala penilaian yang diberikan kepada validator yaitu ahli teori dan praktisi bersamaan seperangkat LKPD yang sudah dikembangkan. Validasi kepada ahli teori lebih ditekankan pada LKPD dan validasi kepada praktisi lebih ditekankan pada materi pembelajaran yang terdapat pada LKPD tersebut.

3.2.5 Revisi Desain Produk Awal

Produk divalidasi oleh validator, maka diketahui kelemahan dari produk tersebut. Selanjutnya kelemahan tersebut dikurangi dengan cara diperbaiki atau

direvisi sesuai dengan saran dan kritik dari validator agar LKPD yang dikembangkan mempunyai kualitas yang baik.

3.2.6 Uji Coba Penggunaan

Uji coba penggunaan ini dapat dilakukan pada subjek skala kecil sekitar 10-20 siswa atau satu kelas. Uji coba penggunaan ini tujuannya adalah agar memperoleh balikan terhadap desain produk yang dikembangkan sebelum dilakukan uji coba keefektifan produk. Secara detail uji coba penggunaan desain produk adalah untuk mendapatkan balikan tentang:

- a. Kejelasan petunjuk penggunaan;
- b. Kesalahan cetak dan kesalahan berbagai penggunaan istilah yang mungkin terjadi;
- c. Penggunaan bahasa (apakah tepat dan mudah dipahami);
- d. Kesesuaian waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya;
- e. Relevansi materi pembelajaran;
- f. Kemenarikan materi pembelajaran;
- g. Urutan materi;
- h. Kemampuan ilustrasi yang ada dalam produk mendukung keefektifan pembelajaran;
- i. Kemampuan memotivasi siswa aktif;
- j. Kemampuan menciptakan pembelajaran yang menarik.

Uji coba penggunaan disertai dengan *check list* atau skala penilaian yang diberikan kepada siswa untuk diisi setelah menggunakan produk. Keputusan uji coba penggunaan didasarkan pada perolehan prosentase jawaban siswa yang dikumpulkan. Jika sebagian besar siswa (minimal 80%) menyatakan bagus (Ya) pada setiap poin, maka produk yang dikembangkan layak diuji cobakan lebih lanjut dalam skala besar.

3.2.7 Revisi Desain Produk

Revisi desain produk pengembangan dilakukan berdasarkan balikan yang diperoleh dari hasil uji coba penggunaan produk yang telah dilakukan. Frekuensi

jawaban siswa ya atau tidak menjadi bahan yang sangat bermanfaat bagi revisi setiap poin produk pengembangan (Masyhud, 2016:250). Adanya komentar terhadap produk pengembangan tersebut harus diperhatikan dan dijadikan masukan untuk perbaikan. Jika kelemahan tersebut sudah direvisi, maka selanjutnya melakukan uji coba keefektifan produk.

3.2.8 Uji Coba Keefektifan

Uji coba keefektifan dilakukan setelah uji coba penggunaan produk dan sudah dipastikan bahwa hasil uji coba menunjukkan rata-rata per poin produk layak. Tujuan dilakukan uji coba keefektifan produk ini adalah untuk memastikan produk pembelajaran yang telah dikembangkan memiliki nilai keefektifan yang cukup tinggi (Masyhud, 2016:250).

Uji coba produk ini menggunakan cara uji coba keefektifan eksternal. Uji coba keefektifan eksternal dilakukan dengan menggunakan metode eksperimental. Sasaran uji coba dalam produk ini yaitu dua kelas yang paralel. Satu kelas sebagai kelas eksperimen dan diberikan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan produk baru yang dikembangkan. Sementara untuk satu kelas yang lainnya sebagai kelas kontrol hanya diberi pembelajaran dengan menggunakan produk lama. Proses pembelajaran selesai, lalu kedua kelas tersebut diukur dengan alat ukur (*test*) yang sama. Hasil uji coba tes kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis *t test independent sampling* atau *t test* sampel terpisah.

3.3 Penentuan Lokasi Penelitian

Pelaksanaan uji keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tema Indahnya Keragaman di Negeriku berbasis kearifan lokal Jember akan bertempat SDN Patrang 01 Jember. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena masih terbatasnya penggunaan LKPD yang berbasis kearifan lokal dalam proses pembelajaran. Subjek uji coba desain produk awal adalah kelas IV SDN Patrang 01 Jember.

Terdapat dua kelas paralel SDN Patrang 01 Jember, sehingga untuk menentukan subjek penelitian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui kedua

kelas tersebut homogen atau tidak. Data yang digunakan untuk uji homogenitas yaitu nilai Ulangan Tengah Semester (UTS). Hasil uji homogenitas kelas IV SDN Patrang 01 Jember dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Homogenitas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	195.161	1	195.161	1.310	.257
Within Groups	8940.323	60	149.005		
Total	9135.484	61			

Berdasarkan uji homogenitas, dapat diketahui signifikan nilai ulangan tengah semester kedua kelas tersebut sebesar 0,257, sehingga signifikan $>0,05$ artinya nilai rata-rata dari kedua kelas IV SDN Patrang 01 Jember adalah homogen. Kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan dengan melakukan sampel acak. Berdasarkan hasil undian yang telah dilakukan, kelas eksperimen adalah kelas IV A, sedangkan kelas kontrol adalah kelas IV B.

Kelas eksperimen diberikan LKPD berbasis kearifan lokal Jember yang sudah dikembangkan oleh peneliti setelah proses pembelajaran, sedangkan kelas kontrol setelah pembelajaran diberikan LKPD yang biasa digunakan oleh sekolah.

3.4 Definisi Operasional

Menghindari kesalahpahaman penafsiran dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi operasional mengenai beberapa hal berikut.

- a. Proses pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kearifan lokal Jember dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu menentukan materi yang akan dibuat LKPD, mendesain cover LKPD, menggambar *background* yang akan digunakan untuk membuat LKPD lebih menarik, membuat kata pengantar, membuat daftar isi, membuat petunjuk penggunaan, membuat pemetaan KD dan tujuan pembelajaran, membuat LKPD pembelajaran 3, membuat LKPD pembelajaran 5, membuat LKPD pembelajaran 6, membuat daftar pustaka, dan membuat kunci jawaban.
- b. Produk dari penelitian pengembangan ini adalah LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema indahnnya keragaman di negeriku subtema indahnnya

keragaman budaya negeriku pembelajaran 3, 5 dan 6 kelas IV SDN Patrang 01 Jember.

- c. Kualitas bahan ajar dalam bentuk LKPD berbasis kearifan lokal Jember dilihat dari aspek validitas isi dan keefektifan dilihat dari skor tes hasil belajar siswa.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui observasi peneliti dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi juga dilakukan untuk mengamati sikap dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan instrumen pengumpul data yang dilakukan untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan yang diberikan kepada narasumber. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi awal atau data awal mengenai pembelajaran SDN Patrang 01 Jember, penggunaan LKPD, serta kendala yang dihadapi dalam pembelajaran tematik. Wawancara juga dilakukan terhadap siswa-siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember untuk mengetahui proses pembelajaran, LKPD yang digunakan, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

3.5.3 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis yang dijawab secara tertulis juga oleh responden. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa penilaian validator terhadap LKPD yang telah dikembangkan, pendapatan siswa pada saat melakukan uji coba penggunaan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan produk, serta respon siswa terhadap LKPD yang dikembangkan.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpul data dengan cara mencari hal-hal yang berupa catatan, buku guru dan buku siswa, nama dan jumlah siswa kelas IV, dan nilai ulangan semester.

3.5.5 Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post-test*. *Post-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah pembelajaran.

3.5.6 Referensi

Referensi digunakan peneliti untuk mencari informasi mengenai teori yang mendukung penggunaan bahan ajar berupa LKPD yang berbasis kearifan lokal dan penelitian terdahulu yang terkait.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal dapat diukur dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah disusun dan dikembangkan. Instrumen penelitian dijabarkan sebagai berikut.

3.6.1 Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan untuk mengukur kevalidan LKPD yang telah dikembangkan. Teknik pengumpulan data hasil validasi LKPD dilakukan dengan memberikan LKPD berbasis kearifan lokal Jember dan lembar validasi kepada validator. Validator diminta untuk menilai LKPD berbasis kearifan lokal Jember yang sudah dikembangkan. Dari penilaian yang diberikan tersebut nantinya dapat diketahui apakah LKPD yang dikembangkan sudah valid atau belum.

3.6.2 Lembar Angket Uji Coba Penggunaan

Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada respon untuk dijawabnya. Nantinya dapat diperoleh data atau informasi mengenai pendapat dan komentar siswa terhadap penggunaan LKPD berbasis kearifan lokal Jember.

3.6.3 Tes Hasil Belajar

a. Ranah Kognitif

Soal tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan isi dan menyelesaikan soal sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Soal-soal yang dikembangkan dalam tes hasil belajar ini beracuan pada taksonomi Bloom yang telah direvisi (oleh Kusaeri, 2014:36) dibagi menjadi 6 ranah yaitu (1) mengingat; (2) memahami; (3) menerapkan; (4) menganalisis; (5) mengevaluasi; dan (6) mengkreasi. Soal-soal yang dikembangkan oleh peneliti hanya ranah mengingat sampai dengan menganalisis.

b. Ranah Afektif

Menurut Sudjana (1990:30) ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Pedoman penskoran observasi ranah afektif dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Observasi Ranah Afektif

Kategori	SKOR			
	Membudaya (4)	Mulai Berkembang (3)	Mulai Terlihat (2)	Belum Terlihat (1)
Berdoa dan Bersyukur	Menunjukkan sikap selalu berdoa sebelum atau setelah melakukan tugas dan selalu menerima tugas dengan sikap terbuka.	Menunjukkan sikap berdoa sebelum atau setelah melakukan tugas dan menerima tugas dengan sikap kurang	Menunjukkan sikap kurang berdoa sebelum atau setelah melakukan tugas dan menerima tugas dengan	Menunjukkan sikap tidak berdoa sebelum atau setelah melakukan tugas dan menerima tugas dengan

Kategori	SKOR			
	Membudaya (4)	Mulai Berkembang (3)	Mulai Terlihat (2)	Belum Terlihat (1)
		terbuka.	sikap kurang terbuka.	sikap tidak terbuka.
Santun	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk bersikap santun dan saling menghargai.
Peduli	Menunjukkan sikap peduli dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap peduli dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap peduli dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk bersikap peduli.
Kerjasama	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Sumber: Panduan Penilaian Kurikulum 2013 Revisi 2013

c. Ranah Psikomotorik

Menurut Sudjana (1990:30-31) ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Pedoman penilaian psikomotorik dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Observasi Ranah Psikomotorik

Kriteria	SKOR			
	4	3	2	1
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam berdiskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.

Kriteria	SKOR			
	4	3	2	1
Keterampilan Berbicara di Depan Kelas	Penampilan dan gaya tubuh yang menarik, pengucapan kalimat jelas dan mudah dimengerti.	Penampilan dan gaya tubuh kurang menarik, pengucapan kalimat jelas dan mudah dimengerti.	Penampilan dan gaya tubuh kurang menarik, pengucapan kalimat kurang jelas tetapi dimengerti.	Penampilan dan gaya tubuh tidak menarik, pengucapan kalimat tidak jelas dan kurang dimengerti.
Pengetahuan tentang Rumah Adat	Dapat menuliskan dengan tepat asal daerah dari rumah adat yang ditampilkan pada gambar dan mengapresiasi positif keunikannya.	Tidak dapat menuliskan dengan tepat asal daerah dari rumah adat yang ditampilkan pada gambar tetapi mengapresiasi positif keunikannya.	Dapat menuliskan dengan tepat dari rumah adat yang ditampilkan pada gambar tetapi mengapresiasi negatif keunikannya.	Tidak dapat menuliskan dengan tepat asal daerah dari rumah adat yang ditampilkan pada gambar dan mangapresiasi negatif keunikannya.
Menuliskan Informasi Baru	Informasi ditulis dengan kalimat yang runtut, menggunakan bahasa baku, tulisan rapi, dan mudah dipahami.	Informasi ditulis dengan kalimat runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan rapi dan mudah dipahami.	Informasi ditulis dengan kalimat yang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi tapi dapat dipahami.	Informasi ditulis dengan kalimat yang kurang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi dan sulit dipahami.
Kemampuan Menentukan Gagasan Utama	Dapat menentukan dengan benar dari minimal 4 paragraf.	Dapat menentukan dengan benar gagasan utama dari 3 paragraf.	Dapat menentukan dengan benar gagasan utama dari 2 paragraf.	Dapat menentukan dengan benar gagsan utama dari 1 paragraf.
Menuliskan Kata Sulit	Dapat menuliskan 3 kata sulit beserta artinya dengan tepat.	Dapat menuliskan 3 kata sulit namun artinya kurang tepat.	Dapat menuliskan 3 kata sulit namun artinya tidak tepat.	Tidak dapat menuliskan kata sulit beserta artinya.
Praktik Tari	Dapat mempraktikkan 4 gerakan tari.	Dapat mempraktikkan 3 gerakan tari.	Dapat mempraktikkan 2 gerakan tari.	Tidak dapat mempraktikkan gerakan tari.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Sumber: Buku guru tematik terpadu kurikulum 2013

3.6.4 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan acuan untuk melakukan wawancara kepada guru kelas IV SDN Patrang 01 Jember. Penyusunan pedoman wawancara juga harus dirancang secara tepat sehingga dapat menjamin perolehan data yang valid.

3.6.5 Kuesioner (Angket) Respon Siswa

Menurut Hobri (2010:45), instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pendapat atau komentar siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran yang meliputi materi pembelajaran, lembar kegiatan siswa (LKPD), buku siswa, cara belajar, dan cara guru mengajar. Kuesioner bertujuan untuk mengetahui pendapat atau komentar siswa terhadap LKPD berbasis kearifan lokal. Data hasil kuesioner digunakan sebagai bahan analisis keefektifan LKPD yang dikembangkan.

3.7 Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar

Agar instrumen dapat berfungsi secara efektif dan memiliki keterandalan yang tinggi dalam menjaring data yang akan dikumpulkan, maka instrumen harus dikembangkan (Masyhud, 2016:292). Pengembangan instrumen pengumpulan data mencakup dua hal yaitu validitas dan reliabilitas. Maka dari itu, instrumen tes hasil belajar yang telah dibuat perlu diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui dan diukur. Agar mencapai validitas instrumen pengumpulan data tersebut dapat dilakukan melalui dua macam cara yaitu validitas isi dan validitas empirik. Validitas isi diwujudkan dengan cara

menyusun kisi-kisi instrumen, sehingga instrumen yang dirumuskan memadai ditinjau dari isinya (Arikunto dalam Masyhud, 2016:293). Cara untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai telah mencerminkan keseluruhan isi yang dikaji, peneliti harus berkonsultasi dengan validator.

Validator soal pada penelitian ini yaitu Ibu Dra. Rahayu, M.Pd selaku dosen PGSD, Bapak Moch. Faried Moeljono P, S.Pd dan Ibu Jati Winantuningsih S.Pd selaku guru kelas IV SDN Patrang 01 Jember. Agar memperoleh gambaran kelayakan soal, maka validator diminta untuk memberikan skor 1-5 yang maknanya telah dideskripsikan pada angket, terdapat 10 pertanyaan dalam angket, sehingga skor maksimal yang dicapai adalah 50, dan skor minimal yang dapat diperoleh adalah 5. Jika nilai ketiga validator digabung, maka skor maksimal yang didapat adalah 150 dan skor minimal yang didapat adalah 15.

Agar dapat diolah berdasarkan kriteria validasi yang ada, maka skor tersebut harus diubah menjadi skala 100 dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro = Validitas produk

Srt = Skor rill tercapai

Smt = Skor maksimal yang dapat tercapai (Masyhud, 2016:246)

Hasil analisis validasi instrumen kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas instrumen pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Kategori Validitas Instrumen

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Instrumen
81 – 100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup Layak
21 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Sangat Kurang Layak

Sumber: Masyhud (2016:243)

Berdasarkan hasil validasi dari ketiga validator di atas, dilakukan analisis kelayakan instrumen dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyiapkan tabel persiapan analisis validasi instrumen

Adapun hasil analisis validasi instrumen dari tiga validator dapat diamati pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Analisis Validasi Instrumen oleh Validator

Nomor Pertanyaan	Skor Validator	Skor Validator	Skor Validator	Skor Rerata	Nilai Skala 1-100
	1	2	3		
1	4	5	4	4,3	86,7
2	4	5	4	4,3	86,7
3	4	5	4	4,3	86,7
4	4	5	4	4,3	86,7
5	4	5	5	4,7	93,3
6	4	4	5	4,3	86,7
7	4	4	4	4,0	80
8	4	4	4	4,0	80
9	4	5	4	4,3	86,7
10	5	4	5	4,7	93,3
Total	41	46	43	43,3	866,8

2. Menghitung nilai kelayakan instrumen

Berdasarkan data di atas, kemudian dihitung nilai kelayakan instrumen tes yang dihasilkan menggunakan rumus yang ada.

$$\begin{aligned}
 Valpro &= \frac{srt}{smt} \times 100 \\
 &= \frac{43,3}{50} \times 100 \\
 &= 0,866 \times 100 \\
 &= 86,6
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria uji kelayakan instrumen, maka termasuk dalam kategori sangat layak karena berada pada rentangan skor antara 81-100. Berdasarkan keputusan tersebut, maka instrumen tes yang dihasilkan sangat layak untuk diuji cobakan. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas IVB SD Muhammadiyah 1 Jember.

Cara penskoran pada instrumen tes ini yaitu jika jawaban benar maka diberi skor 1, dan jika jawaban salah diberi skor 0. Selanjutnya data tersebut

dimasukkan dalam tabel untuk analisis uji validitas empirik tes menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, dengan rumus angka kasar sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2].[N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah

X = Skor butir soal bagian atas

Y = Skor butir soal bagian bawah

N = Jumlah sampel (Masyhud, 2016:295)

Hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai korelasi item tersebut sama atau lebih tinggi daripada r-tabel, maka item tersebut valid, dan sebaliknya jika nilai korelasi item tersebut lebih rendah dari r-tabel, maka item tersebut tidak valid. Rangkuman hasil uji validitas instrumen tes dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel N=27	Kesimpulan
1	0,475	0,399	0,381	Valid
2	0,411	0,356	0,381	Valid
3	0,440	0,250	0,381	Valid
4	0,386	0,124	0,381	Valid
5	0,386	0,144	0,381	Valid
6	0,297	0,183	0,381	Valid
7	0,240	-0,021	0,381	Tidak Valid
8	0,234	-0,040	0,381	Valid
9	0,440	0,396	0,381	Valid
10	0,390	0,087	0,381	Valid
11	0,400	0,125	0,381	Valid
12	0,732	0,566	0,381	Valid
13	0,463	0,276	0,381	Valid
14	0,382	0,340	0,381	Valid
15	0,395	0,195	0,381	Valid
16	0,576	0,354	0,381	Valid
17	0,468	0,137	0,381	Valid
18	0,464	0,225	0,381	Valid

No. Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel N=27	Kesimpulan
19	0,388	0,544	0,381	Tidak Valid
20	-0,079	-0,148	0,381	Valid
21	0,409	-0,203	0,381	Valid
22	0,399	0,593	0,381	Valid
23	0,456	0,527	0,381	Tidak Valid
24	0,230	0,042	0,381	Valid
25	0,441	0,336	0,381	Valid
26	0,444	0,419	0,381	Valid
27	0,411	0,225	0,381	Valid
28	0,446	0,529	0,381	Valid
29	0,432	0,175	0,381	Valid
30	0,426	0,085	0,381	Valid
31	0,441	0,094	0,381	Valid
32	0,403	0,149	0,381	Valid
33	0,371	-0,206	0,381	Valid
34	0,416	0,061	0,381	Valid
35	0,392	0,563	0,381	Tidak Valid
36	0,209	-0,208	0,381	Valid
37	0,416	-0,149	0,381	Tidak Valid
38	0,175	-0,251	0,381	Valid
39	0,478	0,240	0,381	Valid
40	0,416	0,270	0,381	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 40 item soal yang diuji terdapat 5 soal yang tidak valid, sehingga diperoleh 35 item soal yang valid. Hasil dari uji validitas sebagai tindak lanjut dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode *test-retest*.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dapat dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal. Penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan adalah uji reliabilitas konsistensi internal dengan menggunakan metode *test-retest*. Uji reliabilitas dengan metode *test-retest* berarti peneliti melakukan dua kali tes. Peneliti melakukan tes pertama lalu ditabulasikan hasilnya, kemudian dalam jarak beberapa hari peneliti melakukan test ulang

dengan instrumen dan subjek yang sama lalu hasilnya juga ditabulasikan. Tes dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Jember, tes pertama dilakukan pada tanggal 18 Desember 2018 dan tes kedua pada tanggal 7 Januari 2019.

Hasil pensekoran tes pertama dan tes kedua ditabulasikan lalu jumlah skor tes pertama dikorelasikan dengan jumlah skor tes kedua, selanjutnya dihitung dengan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2].[N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah

X = Skor butir soal bagian atas

Y = Skor butir soal bagian bawah

N = Jumlah sampel (Masyhud 2016:303)

Hasil uji reliabilitas tes/instrumen kemudian ditafsirkan sebagaimana tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Kategori Reliabilitas Instrumen

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Masyhud (2016:302)

Hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r tabel taraf signifikan 5%. Jika hasil perolehan angka korelasi sama atau lebih besar dari angka r-tabel, maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel. Analisis data uji reliabilitas dengan metode *test-retest* dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9 Analisis Data Uji Reliabilitas dengan Metode *Test-Retest*

No.	X	X ²	Y	Y ²	XY
1.	18	324	18	324	324
2.	19	361	19	361	361
3.	14	196	14	196	196
4.	24	576	24	576	576
5.	19	361	19	361	361

No.	X	X ²	Y	Y ²	XY
6.	19	361	19	361	361
7.	23	529	23	529	529
8.	27	729	27	729	729
9.	20	400	20	400	400
10.	22	484	22	484	484
11.	27	729	27	729	729
12.	25	625	25	625	625
13.	24	576	24	576	576
14.	23	529	23	529	529
15.	25	625	25	625	625
16.	28	784	28	784	784
17.	19	361	19	361	361
18.	28	784	28	784	784
19.	25	625	25	625	625
20.	26	676	23	529	598
21.	29	841	29	841	841
22.	26	676	26	676	676
23.	30	900	29	841	870
24.	29	841	28	784	812
25.	24	576	24	576	576
26.	21	441	21	441	441
27.	24	576	24	576	576
Jumlah	638	15486	633	15223	15349

Berikut adalah hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\
 &= \frac{27.15349 - 638.633}{\sqrt{[27.15486 - (638)^2][27.15223 - (633)^2]}} \\
 &= \frac{414423 - 403854}{11078.10332} \\
 &= \frac{10569}{\sqrt{114457896}} \\
 &= \frac{10569}{10698,4997} \\
 &= 0,987
 \end{aligned}$$

Perhitungan nilai korelasi antara skor tes pertama dan tes kedua menunjukkan nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,987. r-tabel untuk taraf signifikansi 5% dengan N sebesar 27 adalah 0,381. Ternyata nilai korelasi yang

diperoleh menunjukkan lebih besar dari r-tabel, dengan demikian instrumen penelitian berupa tes tersebut dinyatakan reliabel. Tahap di atas juga menunjukkan hasil reliabilitas termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

3.7.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Instrumen penelitian berupa tes, setelah melewati uji validitas dan reliabilitas harus diuji kembali untuk menemui persyaratan daya pembeda dan tingkat kesulitannya. Butir tes yang baik adalah butir tes yang dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah jadi, setiap butir tes memiliki daya deskriminasi. Butir tes dikatakan tidak baik, jika butir tes tersebut dapat dijawab oleh semua siswa baik pada kelompok pandai, maupun kelompok rendah, sehingga daya pembedanya 0 (nol). Suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan Indeks Daya Pembeda (IDP) yaitu minimal 0,20.

Cara menentukan daya pembeda instrumen tes dapat dilakukan dengan menghitung perbedaan persentase antara jawaban betul dari peserta tes kelompok pandai dan peserta lemah. Selanjutnya, membuat tabel distribusi jawaban untuk jawaban kelompok tinggi (pandai) dan jawaban kelompok rendah atau lemah. Setelah menyusun jawaban benar masing-masing kelompok, yaitu kelompok pandai dan kelompok lemah, kemudian daya pembeda butir tes dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\Sigma JKT - \Sigma JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan:

IDP = Indeks daya pembeda tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi atau pandai

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah atau lemah

NT = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok tinggi atau pandai

NR = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok rendah atau lemah (Masyhud, 2016:314)

Hasil perhitungan indeks daya beda tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagaimana tabel 3.10 berikut ini.

Tabel 3.10 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

Sumber: Masyhud (2016: 315)

Setelah proses penghitungan indeks daya beda selesai dilakukan, maka selanjutnya menghitung indeks tingkat kesulitan. Indeks tingkat kesulitan tes mengarah kepada berapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan. Perhitungan indeks kesulitan tes tetap mengacu pada tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok lemah. Butir tes yang direkomendasikan untuk digunakan adalah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan antara 10% sampai dengan 90%. Rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\Sigma JKT - \Sigma JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan:

IKES = Indeks tingkat kesulitan tes

JKT = Jawaban benar kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok tinggi atau pandai

NR = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok rendah atau lemah (Masyhud, 2016:315)

Hasil penghitungan indeks tingkat kesulitan tes tersebut kemudian diklasifikasikan pada tabel 3.11 berikut.

Tabel 3.11 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
<0,20%	Sangat sulit
21% – 40%	Sulit
41% – 60%	Sedang
61% – 80%	Mudah
81% – 100%	Sangat mudah

Sumber: Masyhud (2016:316)

Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes terdapat pada tabel 3.12 berikut ini.

Tabel 3.12 Hasil Analisis Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan

No. Soal	Jawaban Kelompok Pandai		Jawaban Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	6	85.71	3	42.86	0.43	64.29	Baik
2	7	100.00	3	42.86	0.57	71.43	Baik
3	6	85.71	4	57.14	0.29	71.43	Baik
4	5	71.43	4	57.14	0.14	64.29	Direvisi
5	6	85.71	4	57.14	0.29	71.43	Baik
6	5	71.43	3	42.86	0.29	57.14	Baik
7	5	71.43	5	71.43	0.00	71.43	Direvisi
8	6	85.71	5	71.43	0.14	78.57	Direvisi
9	7	100.00	3	42.86	0.57	71.43	Baik
10	4	57.14	3	42.86	0.14	50.00	Direvisi
11	4	57.14	3	42.86	0.14	50.00	Direvisi
12	7	100.00	4	57.14	0.43	78.57	Baik
13	3	42.86	1	14.29	0.29	28.57	Baik
14	6	85.71	3	42.86	0.43	64.29	Baik
15	6	85.71	4	57.14	0.29	71.43	Baik
16	6	85.71	4	57.14	0.29	71.43	Baik
17	5	71.43	4	57.14	0.14	64.29	Direvisi
18	5	71.43	3	42.86	0.29	57.14	Baik
19	6	85.71	1	14.29	0.71	50.00	Baik
20	3	42.86	5	71.43	-0.29	57.14	Direvisi
21	6	85.71	4	57.14	0.29	71.43	Baik
22	7	100.00	1	14.29	0.86	57.14	Baik
23	5	71.43	1	14.29	0.57	42.86	Baik

No. Soal	Jawaban Kelompok Pandai		Jawaban Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Jumlah	%	Jumlah	%			
24	3	42.86	3	42.86	0.00	42.86	Direvisi
25	6	85.71	3	42.86	0.43	64.29	Baik
26	6	85.71	3	42.86	0.43	64.29	Baik
27	3	42.86	2	28.57	0.14	35.71	Direvisi
28	7	100.00	3	42.86	0.57	71.43	Baik
29	3	42.86	3	42.86	0.00	42.86	Direvisi
30	3	42.86	2	28.57	0.14	35.71	Direvisi
31	5	71.43	3	42.86	0.29	57.14	Baik
32	3	42.86	2	28.57	0.14	35.71	Direvisi
33	3	42.86	4	57.14	-0.14	50.00	Direvisi
34	5	71.43	4	57.14	0.14	64.29	Direvisi
35	6	85.71	0	0.00	0.86	42.86	Baik
36	4	57.14	6	85.71	-0.29	71.43	Direvisi
37	2	28.57	5	71.43	-0.43	50.00	Direvisi
38	2	28.57	4	57.14	-0.29	42.86	Direvisi
39	5	71.43	3	42.86	0.29	57.14	Baik
40	6	85.71	3	42.86	0.43	64.29	Baik
Jumlah					10.00	2329	-
Rata-rata					0.25	58	Sedang

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan sebagai berikut.

3.8.1 Analisis Data Hasil Validasi

Bahan ajar berupa LKPD yang sudah dikembangkan peneliti harus diuji validitasnya oleh validator. Validator produk pada penelitian ini adalah satu orang ahli desain yang merupakan dosen yaitu Ibu Zetti Finali, S.Pd., M.Pd., satu orang ahli bahasa yang merupakan dosen yaitu Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd, dan satu orang lagi ahli materi yang merupakan guru kelas IV SDN Patrang 01 Jember yaitu Bapak Moch. Faried Moeljono P, S.Pd.

LKPD dan angket yang telah dibuat kemudian diberikan kepada validator untuk dinilai dengan memberikan skor 1-5 yang maknanya telah dideskripsikan

pada angket tersebut. Terdapat 24 pertanyaan dalam angket, sehingga skor maksimal yang dapat dicapai adalah 120, dan skor minimal yang dapat diperoleh adalah 24. Jika nilai ketiga validator digabung, maka skor maksimal yang dapat didapat adalah 360 dan skor minimal yang didapat adalah 72.

Agar dapat diolah berdasarkan kriteria validasi yang ada, maka skor yang diperoleh dari semua harus diubah menjadi skala 100 dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro = Validitas produk

Srt = Skor rill tercapai

Smt = Skor maksimal yang dapat tercapai (Masyhud, 2016:242)

Hasil analisis validasi tersebut kemudian dikonfirmasi dengan kategori kelayakan produk. Kriteria validasi produk dapat dilihat pada tabel 3.13 berikut.

Tabel 3.13 Kategori Kelayakan Produk

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
81 – 100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup Layak
21 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Sangat Kurang Layak

Sumber: Masyhud (2016:243)

Berdasarkan hasil validasi dari ketiga validator di atas, dilakukan analisis kelayakan produk dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyiapkan tabel persiapan analisis validasi instrumen

Adapun hasil analisis validasi instrumen dari tiga validator dapat diamati pada tabel 3.14 berikut.

Tabel 3.14 Analisis Validasi Produk oleh Validator

Nomor Pertanyaan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Validator 3	Skor Rerata	Nilai Skala 1-100
1	5	4	5	4,7	93,3
2	5	4	5	4,7	93,3
3	5	5	5	5	100

Nomor Pertanyaan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Validator 3	Skor Rerata	Nilai Skala 1-100
4	4	5	4	4,3	86,7
5	4	4	4	4	80
6	4	4	4	4	80
7	4	4	4	4	80
8	3	5	5	4,3	86,7
9	4	4	5	4,3	86,7
10	4	4	5	4,3	86,7
11	5	5	5	5	100
12	4	4	4	4	80
13	4	4	4	4	80
14	4	4	5	4,3	86,7
15	4	5	5	4,7	93,3
16	5	5	5	5	100
17	5	4	5	4,7	93,3
18	4	4	4	4	80
19	4	4	5	4,3	86,7
20	4	4	4	4	80
21	5	4	4	4,3	86,7
22	5	5	5	5	100
23	5	5	5	5	100
24	5	4	4	4,3	86,7
Total	105	104	110	106,3	2126,8

2. Menghitung Nilai Kelayakan Produk

Berdasarkan data di atas, kemudian dihitung nilai kelayakan produk yang dihasilkan dengan menggunakan rumus yang ada.

$$\begin{aligned}
 Valpro &= \frac{srt}{smt} \times 100 \\
 &= \frac{106,3}{120} \times 100 \\
 &= 0,885 \times 100 \\
 &= 88,5
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria uji kelayakan produk, maka termasuk dalam kategori sangat layak karena berada pada rentangan skor antara 81-100. Berdasarkan keputusan tersebut, maka produk

yang dihasilkan sangat layak untuk di uji cobakan penggunaannya dalam skala kecil yang dilaksanakan di kelas IVB SD Muhammadiyah 1 Jember.

3.8.2 Analisis Data Hasil Uji Coba Desain Awal

Saat uji coba desain awal peneliti memberikan angket yang perlu dianalisis untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti. Analisis data dilakukan dengan cara memilah jawaban siswa yang menyatakan ya dan tidak dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Prosentase poin} = \frac{\text{Jumlah siswa menjawab Ya}}{\text{Banyak Siswa}} \times 100\%$$

Jika sebagian besar siswa (minimal 80%) menyatakan bagus (YA) dalam setiap poin *check list* tersebut, maka produk yang dikembangkan menunjukkan layak diuji cobakan lebih lanjut dalam uji coba keefektifan produk. Jika sebuah poin mendapatkan persentase dibawah 80%, maka perlu dilakukan revisi sesuai masukan saat uji coba penggunaan produk.

3.8.3 Analisis Data Uji Coba Penggunaan Keefektifan

Masyhud (2016:251) menyatakan bahwa uji coba keefektifan produk secara eksternal dilakukan dengan menggunakan metode eksperimental. Keefektifan LKPD yang dikembangkan dapat dilihat dari hasil uji t menggunakan teknik analisis *t-test Independent Sampling*. Data hasil uji t menggunakan *t-test Independent Sampling* adalah data nilai hasil belajar siswa. perhitungannya dilakukan menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

M_1 = Nilai rata-rata kelompok X1 (kelompok eksperimen)

M_2 = Nilai rata-rata kelompok X2 (kelompok kontrol)

x_1 = Deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_1

x_2 = Deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2

N = Banyaknya subjek/sampel penelitian (Masyhud, 2015:118)

Hasil analisis *t-test* kemudian dikonsultasikan dengan *t-tabel*. Jika nilai *t-test* lebih besar atau sama dengan *t-tabel*, maka dapat disimpulkan bahwa produk pembelajaran yang kita hasilkan lebih efektif dari produk lama. Sebaliknya, jika hasil perhitungan nilai *t-test* lebih rendah daripada nilai *t-tabel*, maka dapat disimpulkan bahwa produk pembelajaran yang dihasilkan memiliki tingkat keefektifan yang lebih rendah daripada produk lama.

Jika hasil uji *t-test* menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dan menunjukkan bahwa produk baru yang dikembangkan lebih efektif dari pada produk sebelumnya, maka uji keefektifan produk dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifannya dibandingkan dengan produk sebelumnya. Rumus untuk mencari keefektifan relatif tersebut adalah sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan:

ER = Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = Mean atau rerata nilai pada kelompok kontrol

MX_2 = Mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimen (Masyhud, 2016:257)

Hasil perhitungan keefektifan relatif tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria penafsiran uji keefektifan relatif pada tabel 3.15 berikut.

Tabel 3.15 Kategori Keefektifan

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
91% - 100%	Keefektifan Sangat Tinggi
71% - 90%	Keefektifan Tinggi
31% - 70%	Keefektifan Sedang
11% - 30%	Keefektifan Rendah
0% - 10%	Keefektifan Sangat Rendah

Sumber: Masyhud (2015:147)

3.8.4 Persentase Respon Siswa

Persentase data hasil respon siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap LKPD yang dikembangkan dan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Respon Peserta Didik} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A adalah siswa yang memberikan respon positif

B adalah jumlah seluruh siswa

Persentase data hasil respon siswa kemudian dirujuk pada tabel 3.16 interpretasi persentase respon siswa sebagai berikut.

Tabel 3.16 Interpretasi Respon Siswa (γ)

No.	Besar γ	Interpretasi
1.	$80\% < \gamma \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2.	$60\% < \gamma \leq 80\%$	Tinggi
3.	$40\% < \gamma \leq 60\%$	Sedang
4.	$20\% < \gamma \leq 40\%$	Rendah
5.	$0\% < \gamma \leq 20\%$	Sangat Rendah

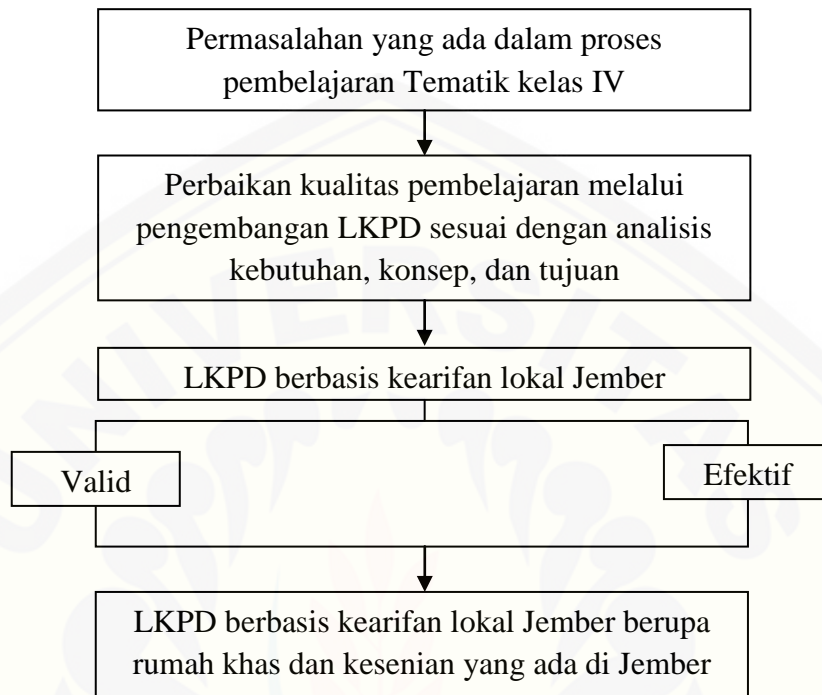
Sumber: Modifikasi dari Indriani (dalam Alfiyani, 2015:48)

3.9 Kriteria Kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nieveen (dalam Hobri, 2010:27) menyatakan suatu produk pengembangan dapat dinyatakan berkualitas jika memenuhi aspek-aspek tertentu, antara lain aspek validitas dan aspek keefektifan. Validitas media pembelajaran dikatakan baik jika minimal interpretasi yang dicapai yaitu pada tingkat layak (Masyhud, 2016:243). Keefektifan bahan ajar berupa LKPD dikatakan baik jika skor ketuntasan hasil belajar siswa dengan kategori baik (71-80) dan sangat baik (81-100) (Masyhud, 2016:251).

3.10 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian merupakan dasar-dasar pemikiran dari penelitian. Kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2 Kerangka Berpikir Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal Jember

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal Jember berdasarkan permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran Tematik di kelas IV. Jika LKPD yang dikembangkan valid dan efektif, maka pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember berhasil.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab 5 ini membahas mengenai: 1) kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan, dan 2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses dan hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal Jember pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku, dapat disimpulkan bahwa.

- a. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal Jember pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku untuk kelas IV SD menggunakan model penelitian pengembangan (R&D) oleh *Borg and Gall* yang terdiri dari 8 tahap pengembangan, sebagai berikut.
 - 1) Tahapan penelitian pendahuluan ini dilakukan menggunakan pendekatan 3P (*Paper, Place, Person*). Tahap ini dilakukan dengan banyak membaca referensi dan literatur terkait dengan kebutuhan pengembangan. Berdasarkan pendekatan yang telah dilakukan, ditemukan berbagai permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, dilakukan pendekatan berbasis *person* dengan cara melakukan wawancara kepada guru kelas dan siswa kelas IV terkait kebutuhan dalam pembelajaran.
 - 2) Tahap perencanaan dan pengembangan produk. Perencanaan dan pengembangan produk ini dilakukan dengan menyusun berbagai informasi yang telah didapatkan dalam bentuk proposal penelitian pengembangan. Proposal penelitian pengembangan yang disusun berisi hal-hal sebagai berikut: (a) perumusan judul penelitian; (b) perumusan masalah penelitian; (c) perumusan tujuan dan manfaat penelitian; (d) kajian pustaka; (e) metode dan prosedur penelitian pengembangan termasuk pula berbagai instrumen dan jadwal kegiatan.

- 3) Tahapan pengembangan desain produk awal, dilakukan dengan menyusun kisi-kisi tentang isi desain produk yang akan dihasilkan. Kisi-kisi desain produk awal ini menjadi acuan dalam pengembangan LKPD. Desain yang dihasilkan berupa *cover* LKPD 1 halaman untuk membuat *cover* tersebut serta *background* yang digunakan untuk isi LKPDnya melalui aplikasi *Adobe Photoshop*, kata pengantar 1 halaman, daftar isi 1 halaman, petunjuk penggunaan LKPD 1 halaman, pemetaan KD dan tujuan pembelajaran 1 halaman, LKPD pembelajaran 3 (5 halaman), LKPD pembelajaran 5 (4 halaman), LKPD pembelajaran 6 (4 halaman), kunci jawaban 5 halaman, daftar pustaka 1 halaman, dan untuk menggabungkan semua desain komponen LKPD beserta *background* yang telah dibuat peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft Publisher*.
- 4) Tahapan validasi desain produk dilakukan dengan pengisian lembar validasi atau instrumen berupa skala penilaian yang telah disusun sesuai dengan indikator kriteria kualitas LKPD yang telah ditentukan. LKPD berbasis kearifan lokal Jember telah divalidasi oleh 3 validator yang terdiri dari satu validator ahli desain, satu validator ahli bahasa, dan satu validator ahli materi.
- 5) Tahap revisi produk awal, pada tahap ini dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh para validator.
- 6) Tahap uji coba penggunaan produk. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui balikan atau respon siswa terhadap LKPD berbasis kearifan lokal Jember. Tahap ini dilakukan pada siswa-siswi kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember, dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa. Balikan yang didapatkan dari uji coba penggunaan produk ini berupa saran dan koreksi.
- 7) Tahap revisi produk pengembangan, setelah melakukan uji coba penggunaan LKPD berbasis kearifan lokal Jember, dilakukanlah revisi sesuai dengan saran dan masukan siswa-siswi SD Muhammadiyah 1 Jember, antara lain: (1) memperbaiki semua kesalahan cetak dan penulisan dalam LKPD; serta (2) penambahan waktu pembelajaran menggunakan LKPD.

8) Tahap kedelapan adalah uji coba keefektifan. Uji coba keefektifan produk secara eksternal yang telah dilakukan dengan menggunakan metode eksperimental. LKPD yang telah direvisi diuji keefektifannya kepada subjek penelitian yakni siswa kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember.

b. Hasil Pengembangan

Berdasarkan hasil pengembangan LKPD, didapatkan hasil.

- 1) Valid, ditunjukkan dari hasil analisis data validasi oleh 3 validator mendapatkan skor 88,5 termasuk dalam kategori sangat layak, sehingga LKPD berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan dinyatakan valid dan siap digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Efektif, ditunjukkan dari hasil perhitungan uji t pada ranah kognitif $t\text{-empirik} > t\text{-tabel}$ ($3,528 > 1,671$), pada ranah afektif yaitu $5,400 > 1,671$, pada ranah psikomotorik yaitu $5,340 > 1,671$ dan persentase respon positif siswa yaitu 80,65% termasuk kategori sangat tinggi. LKPD berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan efektif digunakan untuk proses pembelajaran.

Sesuai dengan aspek kualitas LKPD yang baik dan analisis yang telah dilakukan terhadap hasil pengembangan LKPD yang meliputi valid dan efektif diperoleh hasil bahwa LKPD berbasis kearifan lokal Jember telah memenuhi kualitas LKPD yang baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka LKPD berbasis kearifan lokal Jember sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru serta memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

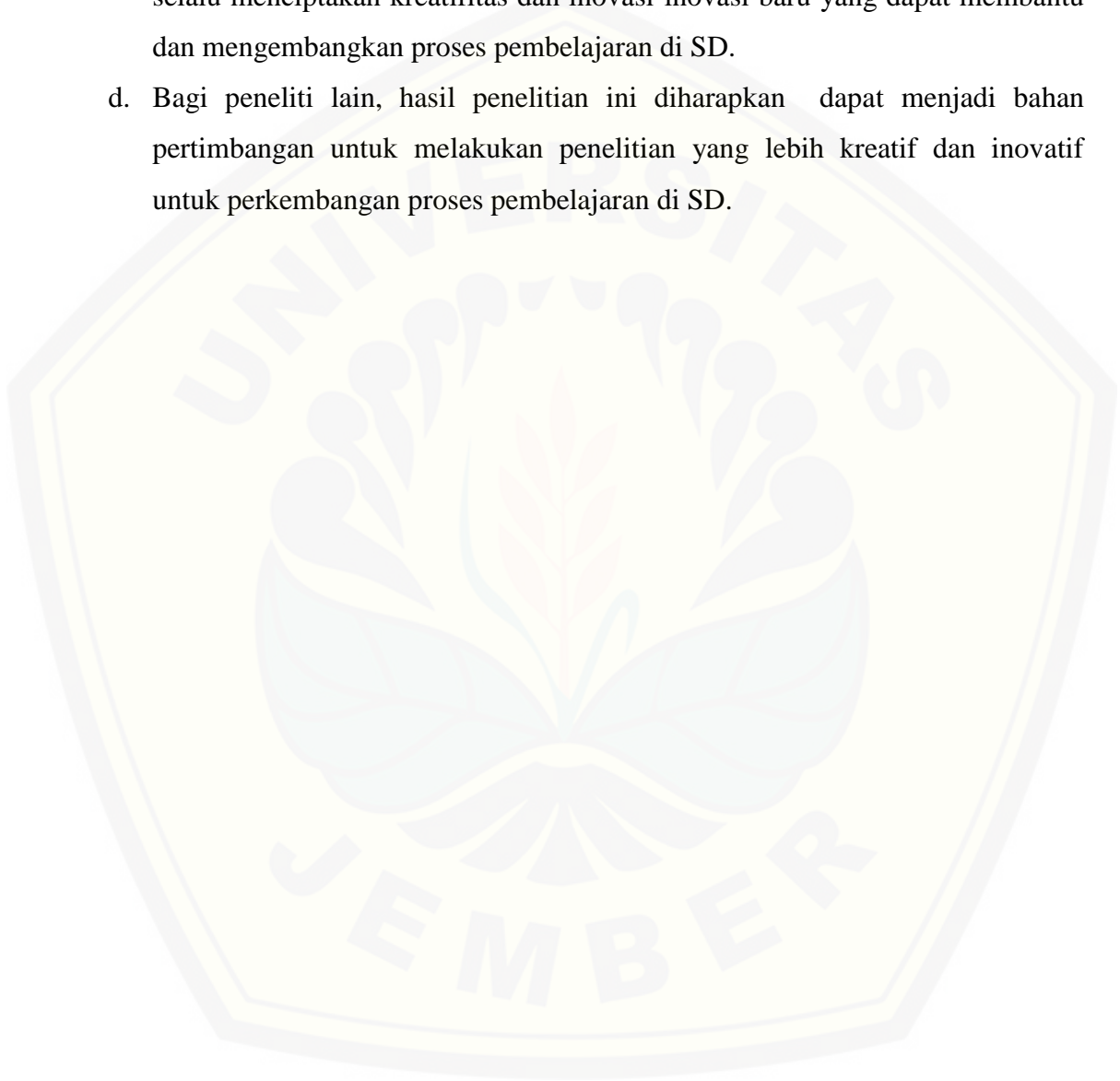
5.2 Saran

Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal Jember dapat menjadi pengalaman baru yang menarik dan menyenangkan. Melalui hal tersebut, siswa disarankan untuk selalu belajar dengan semangat dan tekun.
- b. Bagi guru, memuat kearifan lokal dalam pembelajaran sangat penting dilakukan dengan tujuan agar siswa lebih mengenal kearifan lokal yang ada di

wilayahnya. Materi sebaiknya disampaikan dengan LKPD yang menarik untuk menciptakan minat belajar yang tinggi bagi siswa.

- c. Bagi peneliti, hendaknya mampu melanjutkan tahapan proses pengembangan ini ke tahap yang lebih tinggi yaitu diseminasi. Selain itu, diharapkan dapat selalu menciptakan kreatifitas dan inovasi-inovasi baru yang dapat membantu dan mengembangkan proses pembelajaran di SD.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang lebih kreatif dan inovatif untuk perkembangan proses pembelajaran di SD.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Rohmatun Nurul. 2015. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Ilmu Pengetahuan Alam. *Journal Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol. 1 (2): 1-8.
- Azizahwati. 2017. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Geliga Sains*. Vol. 5 (1): 65-69.
- Bektiarso, dkk. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Berupa Komik Kopi Pada Mata Pelajaran IPA di SD. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. Vol. 2 (11): 1-14.
- Fajarini, U. 2014. Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter. *Sosio Didaktika*. Vol. 1 (2): 123-130
- Fitri, dkk. 2016. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol. 1 (2): 1-12.
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan*. Jember: Pena Salsabila.
- Hutama, F. S. 2014. Pengaruh Model *PBL* melalui Pendekatan *CTL* terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Vol. 2 (1): 75-83.
- Jihad, A dan Haris, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kurnia, dkk. 2008. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lestari, I. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M. Sulthon. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).

- Permendikbud. 2013. *Lampiran Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*.
- Permendikbud. 2016. *Lampiran Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Prastowo, A. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pratiwi, Tiara Adi. 2016. Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Kearifan Lokal Tema Kegemaranku Subtema Gemar Berolahraga & Gemar Bernyanyi dan Menari di Kelas I SDN Utama 1 Tarakan. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*. Vol. 6 (2): 146-161.
- Setiawan, Hary Kresno, dkk. 2013. Promosi Seni Budaya dan Kearifan Lokal Wilayah Kabupaten Jember Melalui Televisi Lokal. *Literasi: Indonesian Journal of Humanities*. Vol. 3 (1): 1-11.
- Sudjana, N. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suswandari. 2017. *Kearifan Lokal Etnik Betawi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Vebrianti, dkk. 2017. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 161 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1 (2): 1-12.
- Widiyanto. 2008. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Interaktif Model E-Learning. *Jurnal Pendidikan*.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember	1. Bagaimanakah proses pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) tema indahnya keragaman di Negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019?	1. Proses pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kearifan lokal	1. Tahap penelitian pengembangan Borg & Gall (dalam Masyhud, 2016:227): a. Penelitian pendahuluan b. Perencanaan pengembangan produk c. Pengembangan desain produk awal d. Validasi desain produk e. Revisi desain produk awal f. Uji coba penggunaan g. Revisi desain produk h. Uji coba keefektifan	1. Subjek penelitian: siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember 2. Informan: Guru kelas IV SDN Patrang 01 Jember 3. Validator: • Guru kelas IV SDN Patrang 01 Jember • Dosen (2 dosen ahli bahan ajar) 4. Dokumen 5. Referensi	1. Jenis penelitian: penelitian pengembangan menggunakan model R & D (<i>research and development</i>) oleh Borg and Gall 2. Tempat dan waktu penelitian: penelitian akan dilaksanakan di kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Angket d. Dokumentasi e. Tes hasil belajar 4. Analisis data: a. Data hasil validasi LKPD dari tiga validator: $Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$ Keterangan: <i>Valpro</i> : Validitas Produk <i>Srt</i> : Skor rill tercapai <i>Smt</i> : Skor maksimal yang tercapai (Masyhud, 2016:242). b. Data hasil uji coba penggunaan: $Prosentase\ poin = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ menjawab\ YA}{Banyak\ siswa} \times 100$

	<p>2. Bagaimanakah hasil pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) tema indahny keragaman di Negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019?</p>	<p>2. Hasil pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kearifan lokal</p>	<p>2. Aspek kualitas LKPD:</p> <p>a. Validasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ahli teori • Ahli praktisi <p>b. Efektivitas dilihat dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar • Respon siswa 	<p>c. Data uji coba keefektifan produk:</p> $t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$ <p>Keterangan: M_1 = Nilai rata-rata kelompok X1 (kelompok eksperimen) M_2 = Nilai rata-rata kelompok X2 (kelompok kontrol) x_1 = Deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_1 x_2 = Deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2 N = Banyaknya subjek/sampel penelitian (Masyhud, 2015:118) Rumus untuk mencari keefektifan relatif sebagai berikut.</p> $ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$ <p>Keterangan: ER : Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol MX_1: <i>Mean</i> atau rerata nilai pada kelompok kontrol MX_2: <i>Mean</i> atau rerata nilai pada kelompok eksperimen (Masyhud, 2016:257).</p> <p>d. Menentukan persentase respon siswa dihitung dengan rumus:</p> $\text{Persentase respon peserta didik} = \frac{A}{B} \times 100\%$ <p>Keterangan: A adalah siswa yang memeberikan respon positif B adalah jumlah seluruh siswa Indriani (dalam Alfiyani, 2015:47)</p>
--	---	--	---	---

B. Hasil Wawancara

B.1 Hasil Wawancara Guru Kelas IV A

Narasumber : Moch. Faried Moeljono P, S.Pd.

Hari/ Tanggal : Rabu, 15 Agustus 2018

Tempat : SDN Patrang 01 Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kurikulum 2013 menurut Bapak?	Kurikulum yang belum saatnya diterapkan di Indonesia
2.	Apakah ada kendala dalam menerapkan kurikulum 2013?	Selalu ada kendala, karena belum semua siswa siap untuk diterapkan kurikulum 2013
3.	Bagaimana solusi yang Bapak lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Saling berkonsultasi dengan guru-guru yang lain
4.	Apakah pada setiap pembelajaran menggunakan LKPD?	Tidak selalu menggunakan LKPD hanya waktu-waktu tertentu saja
5.	Mengapa tidak selalu menggunakan LKPD?	Karena di buku siswa sudah terdapat soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa
6.	LKPD apa yang biasanya digunakan saat pembelajaran?	LKPD yang sudah disediakan oleh pihak sekolah
7.	Menurut Bapak seberapa besar manfaat LKPD dalam pembelajaran?	Sebenarnya sangat besar, misalnya dapat menambah wawasan baru selain yang ada didalam buku siswa.
8.	Apakah sudah pernah menggunakan LKPD yang berbasis kearifan lokal?	Belum pernah

Kesimpulan: Guru menggunakan LKPD hanya waktu-waktu tertentu saja (jarang) dan selama ini belum pernah menggunakan LKPD yang berbasis kearifan lokal.

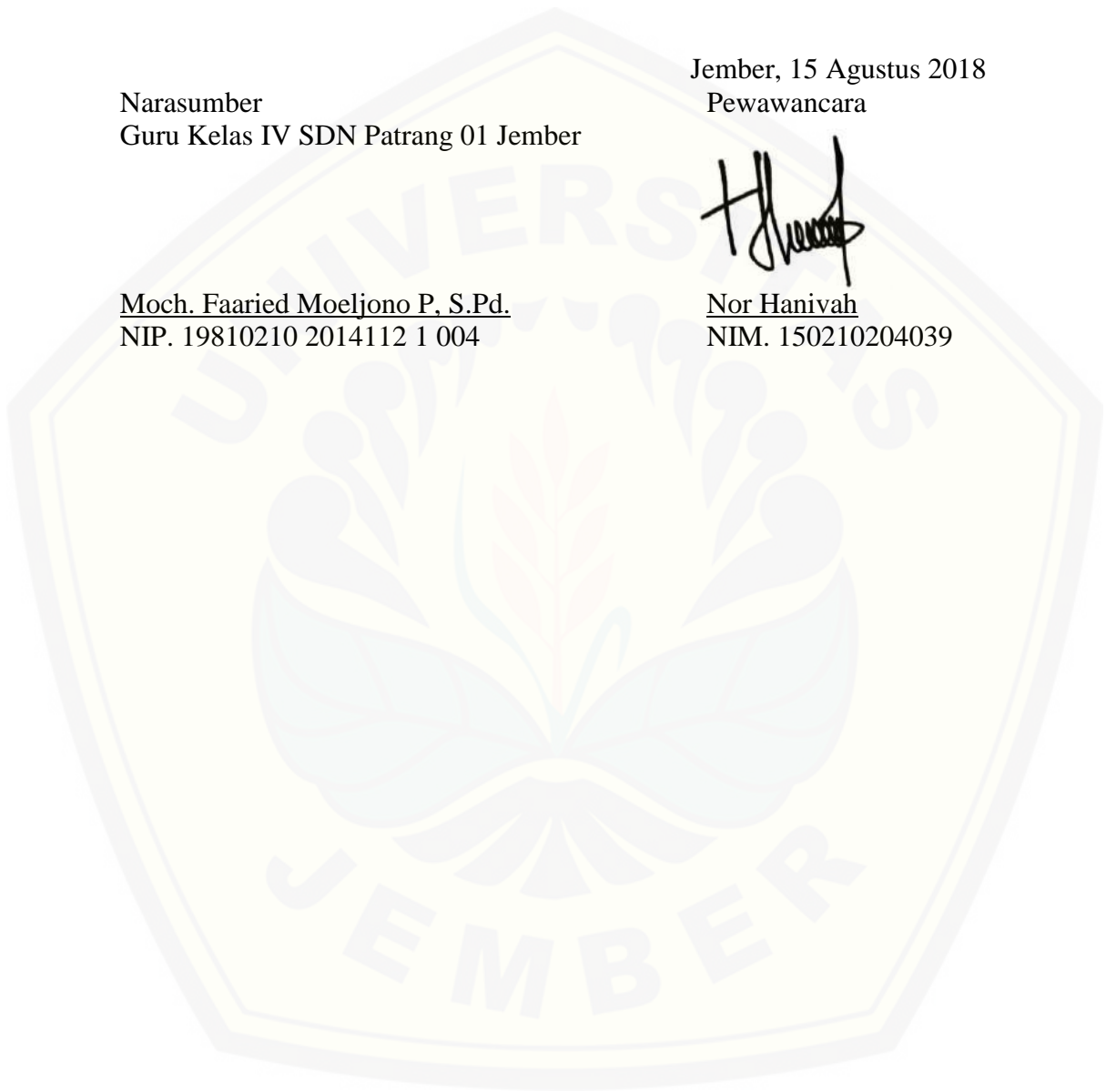
Narasumber
Guru Kelas IV SDN Patrang 01 Jember

Jember, 15 Agustus 2018
Pewawancara

Moch. Faaried Moeljono P, S.Pd.
NIP. 19810210 2014112 1 004



Nor Hanivah
NIM. 150210204039



B.2 Hasil Wawancara Guru Kelas IV B

Narasumber : Jati Winantuningsih, S.Pd.

Hari/ Tanggal : Rabu, 15 Agustus 2018

Tempat : SDN Patrang 01 Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kurikulum 2013 menurut Ibu?	Kurikulum yang menuntut siswa lebih jeli, tentang materinya belum mendalam sehingga banyak wali murid yang kebingungan
2.	Apakah ada kendala dalam menerapkan kurikulum 2013?	Ada, namun apabila disiapkan dengan matang kendala itu akan berkurang
3.	Bagaimana solusi yang Ibu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Melakukan kombinasi dengan cara menempatkan siswa yang pemahamannya lebih disetiap kelompok
4.	Apakah pada setiap pembelajaran menggunakan LKPD?	Jarang, hanya pada saat saya ada urusan dan harus meninggalkan kelas baru.
5.	Mengapa tidak selalu menggunakan LKPD?	Karena di buku siswa sudah terdapat soal-soal
6.	LKPD apa yang biasanya digunakan saat pembelajaran?	LKPD yang sudah disediakan oleh pihak sekolah
7.	Menurut Ibu seberapa besar manfaat LKPD dalam pembelajaran?	Sangat bermanfaat, yaitu dapat menambah wawasan siswa.
8.	Apakah sudah pernah menggunakan LKPD yang berbasis kearifan lokal?	Belum pernah

Kesimpulan: LKPD jarang digunakan oleh guru dan selama ini belum pernah menggunakan LKPD yang berbasis kearifan lokal..

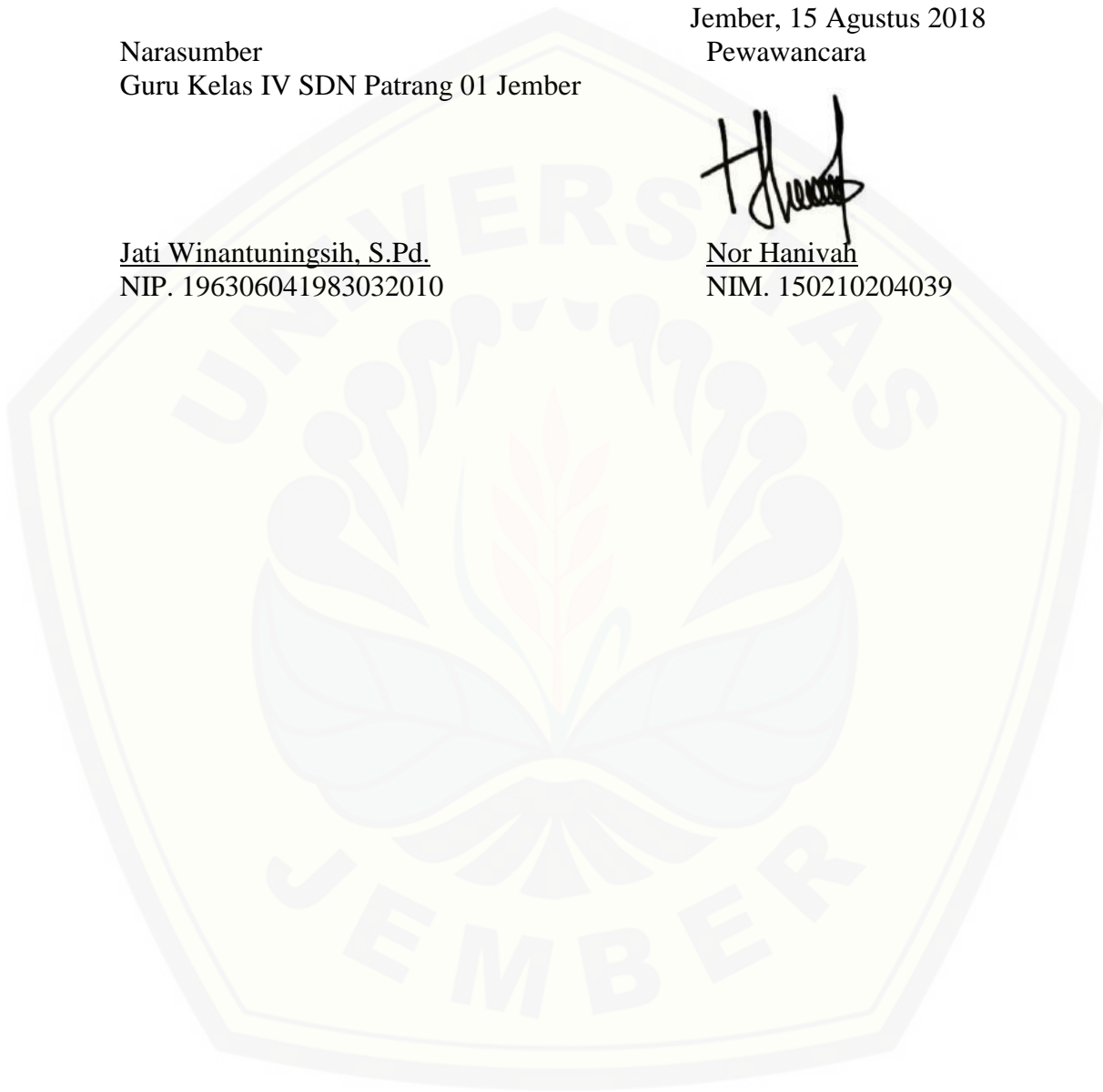
Narasumber
Guru Kelas IV SDN Patrang 01 Jember

Jember, 15 Agustus 2018
Pewawancara

Jati Winantuningsih, S.Pd.
NIP. 196306041983032010



Nor Hanivah
NIM. 150210204039



B.3 Hasil Wawancara Siswa Kelas IV A

Narasumber : Mochamad Miftah Firdaus

Hari/ Tanggal : Rabu, 15 Agustus 2018

Tempat : SDN Patrang 01 Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada kesulitan saat belajar dengan kurikulum 2013?	Ada
2.	Apa yang membuat sulit?	Bingung, mata pelajarannya campur-campur
3.	Selain buku siswa adakah buku lain yang digunakan untuk mengerjakan soal-soal?	Ada, LKPD
4.	Apakah sering menggunakan LKPD saat pembelajaran?	Jarang
5.	Bagaimana LKPD tersebut apakah mudah untuk dipahami?	Tidak semuanya
6.	Apakah anda tertarik jika menggunakan LKPD yang membahas tentang budaya dan kesenian Jember (kearifan lokal)?	Iya tertarik

Kesimpulan: Siswa tidak memahami secara keseluruhan materi dan soal-soal yang terdapat pada LKPD yang sudah disediakan serta siswa tertarik dengan LKPD yang membahas tentang budaya dan kesenian Jember.

Jember, 15 Agustus 2018
Pewawancara



Nor Hanivah
NIM. 150210204039

B.4 Hasil Wawancara Siswa Kelas IV B

Narasumber : Anindi Valensya Primadiyana

Hari/ Tanggal : Rabu, 15 Agustus 2018

Tempat : SDN Patrang 01 Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada kesulitan saat belajar dengan kurikulum 2013?	Iya ada
2.	Apa yang membuat sulit?	Materinya susah dipahami
3.	Selain buku siswa adakah buku lain yang digunakan untuk mengerjakan soal-soal?	Ada, LKPD
4.	Apakah sering menggunakan LKPD saat pembelajaran?	Sering
5.	Bagaimana LKPD tersebut apakah mudah untuk dipahami?	Tidak semuanya saya paham
6.	Apakah anda tertarik jika menggunakan LKPD yang membahas tentang budaya dan kesenian Jember (kearifan lokal)?	Iya tertarik

Kesimpulan: Siswa tidak memahami secara keseluruhan materi dan soal-soal yang terdapat pada LKPD serta siswa tertarik dengan LKPD yang membahas tentang budaya dan kesenian Jember.

Jember, 15 Agustus 2018
Pewawancara



Nor Hanivah
NIM. 150210204039

Lampiran C. Hasil Validasi Tes Hasil Belajar

C.1 Hasil Validasi oleh Ahli Teori

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES

- **Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi matapelajaran Bahasa Indonesia, IPS, SBdP, dan PPKn.

- **Petunjuk**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.				✓		
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				✓		
Validasi Isi							
3.	Soal sesuai materi.				✓		
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				✓		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓		
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).				✓		
Validasi Bahasa Soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓		
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓		
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa SD					✓	

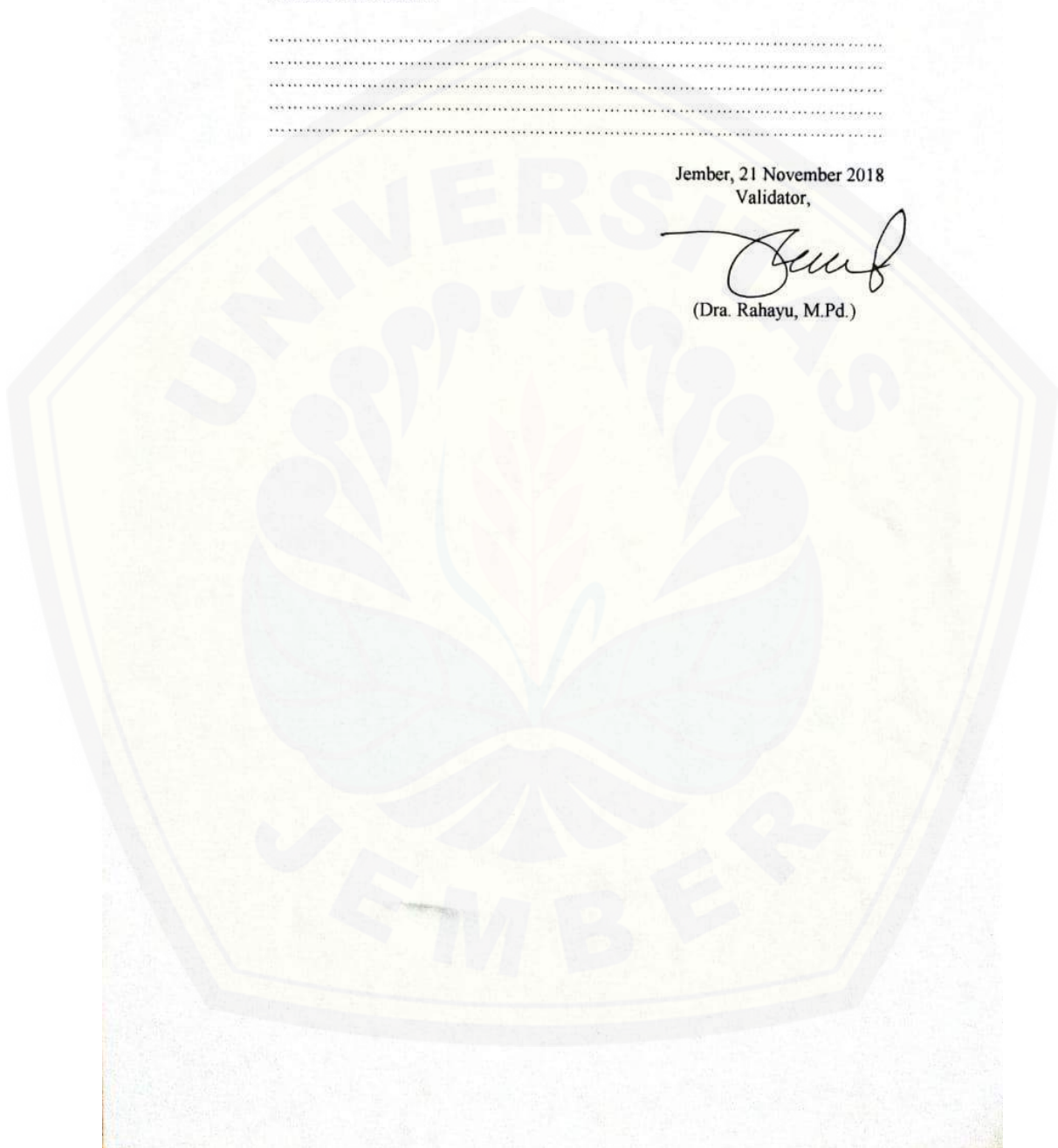
KOMENTAR/SARAN

.....
.....
.....
.....

Jember, 21 November 2018
Validator,



(Dra. Rahayu, M.Pd.)



C.2 Hasil Validasi oleh Ahli Materi Pertama

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES

- **Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, SBdP, dan PPKn.

- **Petunjuk**

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

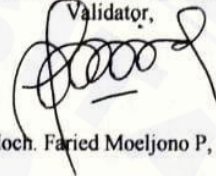
No.	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.					✓	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).					✓	
Validasi Isi							
3.	Soal sesuai materi.					✓	
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.					✓	
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.					✓	
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓		
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).				✓		
Validasi Bahasa Soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓		
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).					✓	
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa SD				✓		

KOMENTAR/SARAN

Secara keseluruhan sudah baik namun yang masih perlu diperbaiki adalah pada tingkat kesulitan / bobot soal yang masih kurang dan sangat perlu untuk di tingkatkan lagi, agar peserta didik dapat lebih di paku dalam pola belajarnya

Jember, 22 November 2018

Validator,



(Moch. Faried Moeljono P, S.Pd.)

C.3 Hasil Validasi oleh Ahli Materi Kedua

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES

- **Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, SBdP, dan PPKn.

- **Petunjuk**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.				✓		
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				✓		
Validasi Isi							
3.	Soal sesuai materi.				✓		
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.					✓	
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.					✓	
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).				✓		
Validasi Bahasa Soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓		
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓		
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa SD					✓	

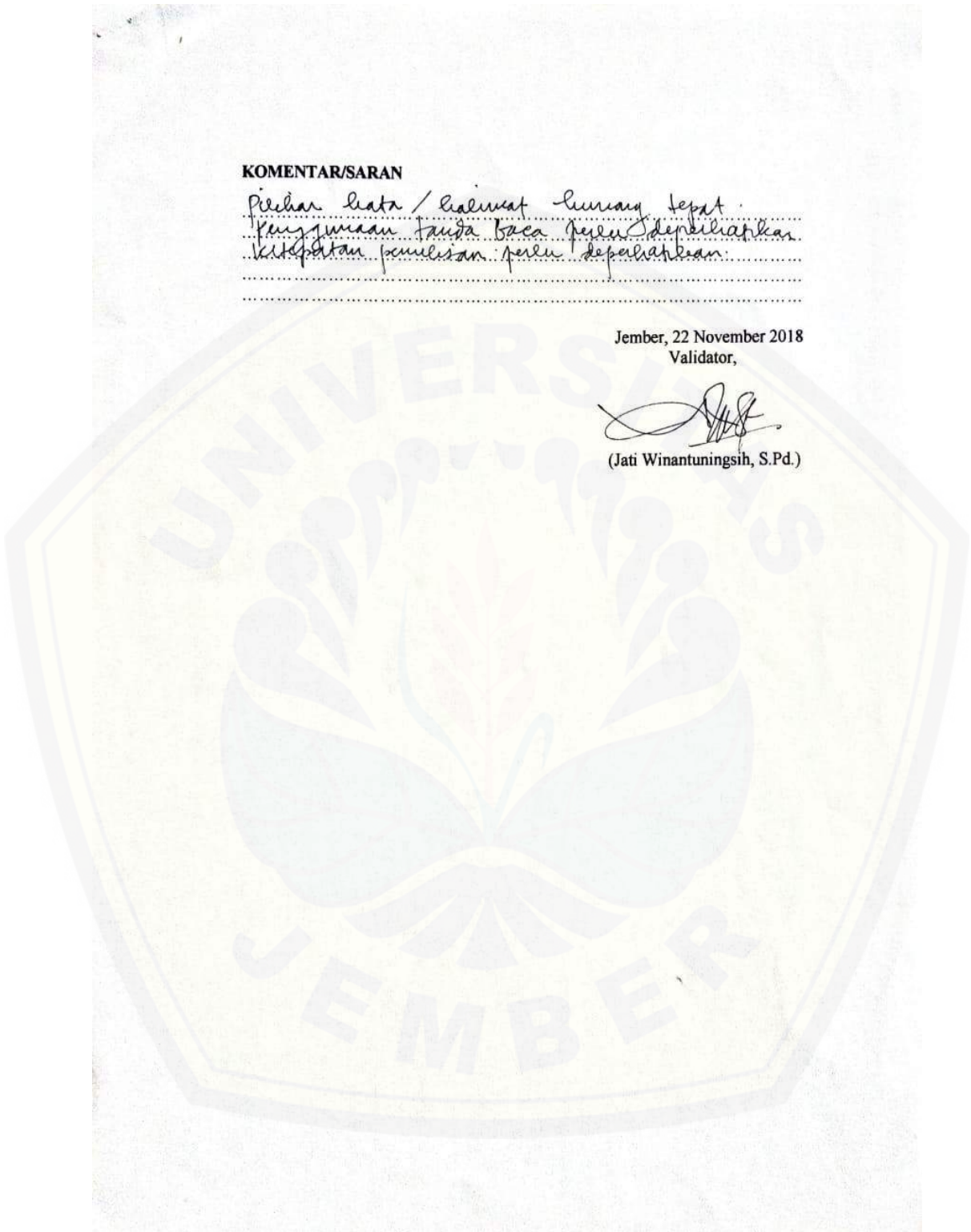
KOMENTAR/SARAN

Pilihan kata / kalimat kurang tepat.
Penggunaan tanda baca perlu diperbaiki.
Ketepatan penulisan perlu diperhatikan.

Jember, 22 November 2018
Validator,



(Jati Winantuningsih, S.Pd.)



Lampiran D. Hasil Validasi LKPD

D.1 Hasil Validasi oleh Ahli Desain

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) TEMA INDAHNYA

KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Sekolah : SDN Patrang 01 Jember
 Kelas / semester : IV / 2
 Tema : Indahny Keragaman di Negeriku
 Subtema : Indahny Keragaman Budaya Negeriku
 Kompetensi Dasar : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, dan SBdP

Data Validator:

Nama : Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.
 Sekolah/Instansi : FKIP/PGSD/Universitas Jember

Bapak/Ibu yang terhormat

Saya memohon bantuan Ibu untuk mengisi lembar ini dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Ibu. Atas perhatian dan kesediannya, saya mengucapkan terima kasih.

A. Kriteria Penilaian:

- Skor 1 = sangat kurang/tidak sesuai
- Skor 2 = kurang baik/kurang sesuai
- Skor 3 = cukup baik/cukup sesuai
- Skor 4 = baik/sesuai
- Skor 5 = sangat baik/sangat sesuai

B. Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kelayakan Isi					
	a. Kesesuaian LKS dengan kompetensi dasar					✓
	b. Kesesuaian LKS dengan tujuan pembelajaran					✓
	c. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan anak					✓
	d. Kebenaran materi yang terdapat pada LKS				✓	
2.	Kebahasaan					
	a. Kejelasan petunjuk dan arahan pada LKS				✓	
	b. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
	c. Kalimat tidak megandung arti ganda				✓	

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	d. Bahasa yang digunakan memenuhi aspek keterbacaan			✓		
	e. Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa				✓	
	f. Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami				✓	
3.	Penyajian					✓
	a. Disajikan dengan menarik				✓	
	b. Mudah dipahami				✓	
	c. Memberi dorongan secara visual				✓	
4.	Kegrafikan					
	a. Kesesuaian tampilan LKS terhadap perkembangan siswa				✓	
	b. Memiliki daya tarik visual				✓	
	c. Memiliki tampilan yang jelas				✓	✓
	d. Sistem penomoran cukup jelas				✓	✓
	e. Pengaturan ruang/tata letak				✓	✓
	f. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai				✓	✓
	g. Kesesuaian antara teks dan ilustrasi				✓	✓
	h. Sudah memadai/belum dengan ilustrasi				✓	✓
5.	Evaluasi					✓
	a. Uraian					✓
	b. Pilihan ganda					✓
	c. Soal menjodohkan					✓

Saran:

LKS ini merupakan hasil validasi yang ke-2.
 Atau lebih baik jika bisa saat dikembangkan
 dengan menambahkan kreatif ilustrasi dari penulis

Jember, 11 Januari 2019
 Validator



(Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.)

D.2 Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa

LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Sekolah : SDN Patrang 01 Jember
 Kelas / semester : IV / 2
 Tema : Indahny Keragaman di Negeriku
 Subtema : Indahny Keragaman Budaya Negeriku
 Kompetensi Dasar : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, dan SBdP

Data Validator:

Nama : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
 Sekolah/Instansi : FKIP/PGSD/Universitas Jember
 Bapak/Ibu yang terhormat

Saya memohon bantuan Bapak untuk mengisi lembar ini dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak. Atas perhatian dan kesediannya, saya mengucapkan terima kasih.

A. Kriteria Penilaian:

- Skor 1 = sangat kurang/tidak sesuai
- Skor 2 = kurang baik/kurang sesuai
- Skor 3 = cukup baik/cukup sesuai
- Skor 4 = baik/sesuai
- Skor 5 = sangat baik/sangat sesuai

B. Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kelayakan Isi					
	a. Kesesuaian LKS dengan kompetensi dasar				✓	
	b. Kesesuaian LKS dengan tujuan pembelajaran				✓	
	c. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan anak					✓
	d. Kebenaran materi yang terdapat pada LKS					✓
2.	Kebahasaan					
	a. Kejelasan petunjuk dan arahan pada LKS				✓	
	b. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
	c. Kalimat tidak megandung arti ganda				✓	

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	d. Bahasa yang digunakan memenuhi aspek keterbacaan e. Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa f. Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami				✓ ✓ ✓	✓
3.	Penyajian a. Disajikan dengan menarik b. Mudah dipahami c. Memberi dorongan secara visual				✓ ✓ ✓	✓
4.	Kegrafikan a. Kesesuaian tampilan LKS terhadap perkembangan siswa b. Memiliki daya tarik visual c. Memiliki tampilan yang jelas d. Sistem penomoran cukup jelas e. Pengaturan ruang/tata letak f. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai g. Kesesuaian antara teks dan ilustrasi h. Sudah memadai/belum dengan ilustrasi				✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
5.	Evaluasi a. Uraian b. Pilihan ganda c. Soal menjodohkan				✓ ✓ ✓	✓ ✓

Saran:

- Instrumen sudah layak digunakan
- Penggunaan kalimat tanya harus konsisten dan bahasa cukup komunikatif.

Jember, 9 Januari 2019
Validator



(Drs. Hari Satrijono, M.Pd.)

D.3 Hasil Validasi oleh Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Sekolah : SDN Patrang 01 Jember
 Kelas / semester : IV / 2
 Tema : Indahny Keragaman di Negeriku
 Subtema : Indahny Keragaman Budaya Negeriku
 Kompetensi Dasar : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, dan SBdP

Data Validator:

Nama : Moch. Faried Moeljono P, S.Pd.

Sekolah/Instansi : SDN Patrang 01 Jember

Bapak/Ibu yang terhormat

Saya memohon bantuan Bapak untuk mengisi lembar ini dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak. Atas perhatian dan kesediannya, saya mengucapkan terima kasih.

A. Kriteria Penilaian:

- Skor 1 = sangat kurang/tidak sesuai
- Skor 2 = kurang baik/kurang sesuai
- Skor 3 = cukup baik/cukup sesuai
- Skor 4 = baik/sesuai
- Skor 5 = sangat baik/sangat sesuai

B. Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kelayakan Isi					
	a. Kesesuaian LKS dengan kompetensi dasar					✓
	b. Kesesuaian LKS dengan tujuan pembelajaran					✓
	c. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan anak					✓
	d. Kebenaran materi yang terdapat pada LKS				✓	
2.	Kebahasaan					
	a. Kejelasan petunjuk dan arahan pada LKS				✓	
	b. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
	c. Kalimat tidak megandung arti ganda					✓

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	d. Bahasa yang digunakan memenuhi aspek keterbacaan					✓
	e. Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa					✓
	f. Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami					✓
3.	Penyajian					
	a. Disajikan dengan menarik					✓
	b. Mudah dipahami				✓	✓
	c. Memberi dorongan secara visual				✓	✓
4.	Kegrafikan					
	a. Kesesuaian tampilan LKS terhadap perkembangan siswa					✓
	b. Memiliki daya tarik visual					✓
	c. Memiliki tampilan yang jelas					✓
	d. Sistem penomoran cukup jelas				✓	✓
	e. Pengaturan ruang/tata letak				✓	✓
	f. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai				✓	✓
	g. Kesesuaian antara teks dan ilustrasi				✓	✓
	h. Sudah memadai/belum dengan ilustrasi				✓	✓
5.	Evaluasi					
	a. Uraian					✓
	b. Pilihan ganda					✓
	c. Soal menjodohkan				✓	✓

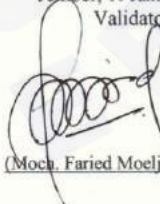
Saran:

.....

.....

.....

Jember, 10 Januari 2019
Validator


(Moch. Faried Moeljono P. S.Pd.)

Lampiran E. Hasil Angket Uji Coba Penggunaan

Angket Uji Coba Penggunaan LKS

Nama : Aqilo Maritza

No. Absen : 07

Kelas : 4B

No.	Pertanyaan	Jawaban		Komentar
		Ya	Tidak	
1.	Petunjuk penggunaan LKS jelas dan mudah dipahami	✓		Petunjuk LKS jelas dan mudah dipahami
2.	Terjadi kesalahan cetak/ketik dalam LKS		✓	Tidak ada kesalahan dalam mencetak LKS.
3.	Bahasa yang digunakan dalam LKS mudah dipahami	✓		Bahasa yang digunakan di LKS mudah dipahami
4.	Waktu yang disediakan untuk mengerjakan LKS mencukupi	✓		Waktunya sangat mencukupi.
5.	Materi yang ada dalam LKS mudah dipahami	✓		Materinya mudah dipahami.
6.	Materi pembelajaran yang ada dalam LKS menarik	✓		Materinya sangat menarik.
7.	Ketepatan urutan materi	✓		ketepatan materinya sangat urut.
8.	Gambar-gambar yang ada dalam LKS mendukung kegiatan pembelajaran	✓		Ya, sangat urut.
9.	LKS dapat memotivasi pembelajaran siswa aktif	✓		Ya sangat memotivas siswa aktif.
10.	LKS dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	✓		Ya LKS dapat menciptakan pelajaran yg menyenangkan.

Angket Uji Coba Penggunaan LKS

Nama : Alhard Tsany Ramadhan
 No. Absen : 6
 Kelas : 4B

No.	Pertanyaan	Jawaban		Komentar
		Ya	Tidak	
1.	Petunjuk penggunaan LKS jelas dan mudah dipahami	✓		Ya, sangat jelas
2.	Terjadi kesalahan cetak/ketik dalam LKS		✓	Tidak ada kesalahan mengetik
3.	Bahasa yang digunakan dalam LKS mudah dipahami	✓		bahasa gampang dipahami
4.	Waktu yang disediakan untuk mengerjakan LKS mencukupi	✓		waktu nya sangat cukup
5.	Materi yang ada dalam LKS mudah dipahami	✓		Sangat mudah
6.	Materi pembelajaran yang ada dalam LKS menarik	✓		tidak terlalu menarik
7.	Ketepatan urutan materi	✓		Sangat tepat
8.	Gambar-gambar yang ada dalam LKS mendukung kegiatan pembelajaran	✓		Ya mendukung
9.	LKS dapat memotivasi pembelajaran siswa aktif	✓		Ya siswa sangat aktif
10.	LKS dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	✓		Ya dapat

Angket Uji Coba Penggunaan LKS

Nama : Raisyah Najla

No. Absen : 29

Kelas : 4B

No.	Pertanyaan	Jawaban		Komentar
		Ya	Tidak	
1.	Petunjuk penggunaan LKS jelas dan mudah dipahami	✓		karna tidak ada kesalahan ketik
2.	Terjadi kesalahan cetak/ketik dalam LKS		✓	Semua pertanyaan jelas / mudah dipahami
3.	Bahasa yang digunakan dalam LKS mudah dipahami	✓		Iya karna, memakai bahasa Indonesia
4.	Waktu yang disediakan untuk mengerjakan LKS mencukupi	✓		Iya karna, waktu yang disediakan karna
5.	Materi yang ada dalam LKS mudah dipahami	✓		mudah dan gampang untuk dipahami
6.	Materi pembelajaran yang ada dalam LKS menarik	✓		Iya karna, materi pengetahuan
7.	Ketepatan urutan materi	✓		Iya karna, semua materi sambung / jelas
8.	Gambar-gambar yang ada dalam LKS mendukung kegiatan pembelajaran	✓		karna ada gambar yang unik / menarik
9.	LKS dapat memotivasi pembelajaran siswa aktif	✓		Iya karna, banyak hal baru yang bisa dipahami
10.	LKS dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	✓		Iya, karna ada banyak cerita yang unik

Lampiran F. Perangkat Pembelajaran
F.1 Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN
SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER GENAP

Nama Sekolah : SDN Patrang 01 Jember
 Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS)
 Kelas / Semester : IV / Genap
 Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
 Pembelajaran : 3

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Bahasa Indonesia 4.7.1 Menulis pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan.	1. Membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai 2. Berdiskusi kelompok tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka. 3. Mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia.	Kegiatan Pendahuluan: 1. Guru mengucapkan salam. 2. Siswa melakukan doa bersama. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan.	Tes tulis berupa soal objektif	4 x 35 menit

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
PPKn 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	PPKn 1.4.1 Menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah.	4 Menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat.	Kegiatan inti: 1. Siswa membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai. 2. Guru menjelaskan bagaimana cara menemukan informasi baru dari suatu teks 3. Siswa bersama teman sebangku menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibaca. 4. Siswa diajak bertanya jawab mengenai rumah adat di daerah tempat tinggal siswa. 5. Setiap wakil kelompok menceritakan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 6. Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman rumah adat di Indonesia. 7. Siswa tidak harus menghafalkan seluruh		
IPS 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	IPS 3.2.1 Mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia. 3.2.2 Menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat.				

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>nama rumah adat ini.</p> <p>8. Guru membimbing siswa mengamati gambar dan sekaligus menerangkan tentang beberapa keunikan rumah adat di Indonesia.</p> <p>9. Siswa secara berkelompok mencari informasi tentang daerah asal rumah adat tersebut serta keunikannya</p> <p>10. Siswa menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat di depan kelas secara bergantian.</p> <p>11. Siswa diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal Jember.</p> <p>Kegiatan penutup:</p> <p>1. Guru bersama siswa mengevaluasi pekerjaan yang telah dijalankan</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			2. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan refleksi. 3. Mengajak semua siswa berdoa.		

SILABUS PEMBELAJARAN
SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER GENAP

Nama Sekolah : SDN Patrang 01 Jember
Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, PPKn, dan SBdP)
Kelas / Semester : IV / Genap
Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema : Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran : 5

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	Bahasa Indonesia 3.7.1 Mengidentifikasi gagasan pokok setiap paragraf dalam buku teks.	1. Membaca teks bacaan tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia. 2. Mengenal alat musik dan jenis tari yang ada di Indonesia.	Kegiatan Pendahuluan: 1. Guru mengucapkan salam. 2. Siswa melakukan doa bersama. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa.	Tes tulis berupa soal objektif	4 x 35 menit
PPKn 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan	PPKn 1.4.1 Membaca teks tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia. 1.4.2 Menyebutkan beberapa nama	3. Menceritakan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari. 4. Mempraktikkan gerak tangan, kaki, dan kepala saat menari. 5. Menemukan gagasan	4. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan inti: 1. Siswa diajak bertanya jawab mengenai kesenian Indonesia yang		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>3.4.1</p>	<p>tari daerah Indonesia.</p> <p>utama dari setiap paragraf dalam bacaan.</p>	<p>beragam. Keragaman itu antara lain meliputi tarian, alat musik, upacara adat, dan seni pertunjukan.</p> <p>2. Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia.</p> <p>3. Siswa melakukan permainan untuk mengenal alat musik dan jenis tari yang ada di Indonesia.</p> <p>4. Siswa mencermati pementasan tarian daerah melalui video atau media audiovisual lainnya. Setelah itu, siswa menuliskan gerakan tangan, kaki dan kepala penari (literasi).</p> <p>5. Guru membimbing siswa untuk mengenali gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.</p>	<p>Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	
<p>SBdP</p> <p>3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.</p> <p>4.3 Meperagakan gerak tari kreasi daerah.</p>	<p>SBdP</p> <p>3.3.1</p> <p>4.3.1</p>	<p>Menjelaskan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.</p> <p>Mempraktikkan gerak tangan, kaki, dan kepala saat menari.</p>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<ol style="list-style-type: none">6. Siswa mempraktikkan gerakan tangan, kepala, dan kaki dalam tarian.7. Guru menerangkan bahwa dengan mempelajari tarian daerah menunjukkan rasa cinta terhadap budaya bangsa.8. Guru menjelaskan cara melestarikan budaya Indonesia dan bagaimana sikap yang harus dilakukan terhadap kesenian daerah lain.9. Guru menjelaskan bagaimana cara menentukan gagasan utama dalam sebuah teks.10. Siswa membaca cermat bacaan berjudul “Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa”.		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<ol style="list-style-type: none">11. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengenai gagasan utama dari setiap paragraf dalam bacaan tersebut.12. Siswa menuliskan hasil diskusi mereka dalam sebuah peta pikiran.13. Siswa diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal Jember. <p>Kegiatan penutup:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama siswa mengevaluasi pekerjaan yang telah dijalankan2. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan refleksi.3. Mengajak semua siswa berdoa.		

SILABUS PEMBELAJARAN
SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER GENAP

Nama Sekolah : SDN Patrang 01 Jember
Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP)
Kelas / Semester : IV / Genap
Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema : Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran : 6

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Bahasa Indonesia 3.7.1 Menjelaskan arti kata sulit dalam teks. 4.7.1 Mengidentifikasi ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan tersebut.	1. Menjelaskan arti kata sulit dalam teks. 2. Menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dan informasi baru dari teks. 3. Mengetahui fungsi alat musik dalam pementasan tari. 4. mempraktikan suatu tari yang diiringi dengan alat musik.	Kegiatan Pendahuluan: 1. Guru mengucapkan salam. 2. Siswa melakukan doa bersama. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan inti: 1. Siswa membaca teks tentang musik garantung yang berasal dari	Tes tulis berupa soal objektif	4 x 35 menit

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
SBdP	SBdP		Sumatera Utara.		
3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 Mengetahui fungsi alat musik dalam pementasan tari.		2. Siswa selanjutnya menuliskan kata-kata sulit, gagasan pokok setiap paragraf, serta informasi baru dari teks yang telah dibacanya.		
4.3 Meperagakan gerak tari kreasi daerah.	4.3.1 Memperagakan tari diiringi dengan alat musik dengan percaya diri.		3. Guru membimbing siswa untuk menemukan kata-kata sulit serta membahas artinya. Arti kata-kata sulit dapat dicari dari Kamus Besar Bahasa Indonesia.		
			4. Siswa membuat laporan tertulis dan mengumpulkan-nya kepada Bapak atau Ibu Guru.		
			5. Siswa diajak bertanya jawab mengenai penyajian tarian tradisional untuk mengarahkan pada pemahaman bahwa penyajian tarian		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>tradisional biasanya diiringi dengan musik. Guru menjelaskan beberapa jenis alat musik serta daerah asalnya.</p> <p>6. Selanjutnya siswa mencermati gambar beberapa alat musik tradisional. Dalam pengamatan ini, siswa diminta menceritakan pengalamannya berkaitan dengan alat musik daerah. Sebagai contoh: nama alat musik yang dikenal, apakah pernah melihat langsung, apakah pernah memainkan, apakah pernah melihat orang memainkan alat musik itu, dan tanggapannya terhadap suara alat musik itu.</p> <p>7. Siswa diminta untuk mengerjakan Lembar</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal Jember.</p> <p>Kegiatan penutup:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama siswa mengevaluasi pekerjaan yang telah dijalankan2. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan refleksi.4 Mengajak semua siswa berdoa.		

F.2 RPP Kelas Ekperimen**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKPERIMEN**

Satuan Pendidikan	: SDN Patrang 01 Jember
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema 2	: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (4 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

- 3.7.1 Menulis pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan.

PPKn

- 1.4.1 Menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah.

IPS

- 3.2.1 Mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia.
3.2.2 Menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai, siswa mampu menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibaca dengan benar.
2. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka dengan tepat.
3. Setelah mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia, siswa mampu menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat.

E. MATERI PELAJARAN

1. Membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai
2. Berdiskusi kelompok tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka.
3. Mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia.
4. Menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat.

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Siswa melakukan doa bersama. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai. 2. Guru menerangkan bagaimana cara menemukan informasi baru dari suatu teks 3. Siswa bersama teman sebangku menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibaca. 4. Siswa diajak bertanya jawab mengenai rumah adat di daerah tempat tinggal siswa. 5. Setiap wakil kelompok menceritakan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 6. Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman 	115 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>rumah adat di Indonesia.</p> <p>7. Siswa tidak harus menghafalkan seluruh nama rumah adat ini.</p> <p>8. Guru membimbing siswa mengamati gambar dan menerangkan beberapa contoh keunikan rumah adat di Indonesia.</p> <p>9. Siswa menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat di depan kelas secara bergantian.</p> <p>10. Siswa diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal Jember.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa mengevaluasi pekerjaan yang telah dijalankan</p> <p>2. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan refleksi.</p> <p>3. Mengajak semua siswa berdoa.</p>	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku LKPD berbasis kearifan lokal Jember
- Teks bacaan, lingkungan sekitar, gambar rumah adat.

I. PENILAIAN

- Prosedur : Penilaian dilakukan saat proses dan akhir pembelajaran.
- Jenis tes : tes tulis
- Bentuk tes : tes objektif (pilihan ganda)

Jember, 06 Februari 2019

Peneliti



Nor Hanivah

150210204039



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKPERIMEN**

Satuan Pendidikan	: SDN Patrang 01 Jember
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 7	: Indah nya Keragaman di Negeriku
Subtema 2	: Indah nya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (4 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

PPKn

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

SBdP

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.3 Meperagakan gerak tari kreasi daerah.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

3.7.1 Mengidentifikasi gagasan pokok setiap paragraf dalam buku teks.

PPKn

1.4.1 Membaca teks tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia.

1.4.2 Menyebutkan beberapa nama tari daerah Indonesia.

3.4.1 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan.

SBdP

3.3.1 Menjelaskan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.

4.3.1 Mempraktikkan gerak tangan, kaki, dan kepala saat menari.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia, siswa mampu menyebutkan beberapa nama tari daerah Indonesia dengan benar.
2. Setelah melihat peragaan tari, siswa dapat menjelaskan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari dengan tepat.
3. Setelah bimbingan guru, siswa mampu mempraktikkan gerak tangan, kaki, dan kepala saat menari dengan berani dan percaya diri.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dalam teks dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membaca teks bacaan tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia.
2. Mengenal alat musik dan jenis tari yang ada di Indonesia.
3. Menceritakan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.
4. Mempraktikkan gerak tangan, kaki, dan kepala saat menari.
5. Menemukan gagasan utama dari setiap paragraf dalam bacaan.

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Siswa melakukan doa bersama. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak bertanya jawab mengenai kesenian Indonesia yang beragam. Keragaman itu antara lain meliputi tarian, alat musik, upacara adat, dan seni pertunjukan. 2. Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia. 3. Guru membimbing siswa untuk mengenali gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari. 4. Siswa mempraktikkan gerakan tangan, kepala, dan kaki dalam tarian. 5. Guru menjelaskan cara melestarikan budaya 	115 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	indonesia dan bagaimana sikap yang harus dilakukan terhadap kesenian daerah lain.	
	6. Guru menjelaskan bagaimana cara menentukan gagasan pokok dalam suatu teks.	
	7. Siswa membaca cermat bacaan berjudul “Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa”.	
	8. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengenai gagasan utama dari setiap paragraf dalam bacaan tersebut.	
	9. Siswa diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal Jember.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa mengevaluasi pekerjaan yang telah dijalankan 2. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan refleksi. 3. Mengajak semua siswa berdoa. 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku LKPD berbasis kearifan lokal Jember
- Teks bacaan, lingkungan sekitar, gambar rumah adat.

I. PENILAIAN

- Prosedur : Penilaian dilakukan saat proses dan akhir pembelajaran.
- Jenis tes : tes tulis
- Bentuk tes : tes objektif (pilihan ganda)

Jember, 07 Februari 2019

Peneliti



Nor Hanivah

150210204039



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKPERIMEN**

Satuan Pendidikan	: SDN Patrang 01 Jember
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 7	: Indahny Keragaman di Negeriku
Subtema 2	: Indahny Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran	: 6
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (4 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

SBdP

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.3 Meperagakan gerak tari kreasi daerah.

C. INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

3.7.1 Menjelaskan arti kata sulit dalam teks.

4.7.1 Mengidentifikasi ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan tersebut.

SBdP

3.3.1 Mengetahui fungsi alat musik dalam pementasan tari.

4.3.1 Memperagakan tari diiringi dengan alat musik dengan percaya diri.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah pengamatan teks, siswa dapat mengetahui fungsi alat musik dalam pementasan tari.
2. Setelah berlatih, siswa mampu memperagakan tari diiringi dengan alat musik dengan percaya diri.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan arti kata sulit dalam teks.
2. Menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dan informasi baru dari teks.
3. Mengetahui fungsi alat musik dalam pementasan tari.
4. Mempraktikan suatu tari yang diiringi dengan alat musik.

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Siswa melakukan doa bersama. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks tentang musik garantung yang berasal dari Sumatera Utara. 2. Siswa selanjutnya menuliskan kata-kata sulit, gagasan pokok setiap paragraf, serta informasi baru dari teks yang telah dibacanya. 3. Guru membimbing siswa untuk menemukan kata-kata sulit serta membahas artinya. Arti kata-kata sulit dapat dicari dari Kamus Besar Bahasa Indonesia. 4. Siswa diajak bertanya jawab mengenai penyajian tarian tradisional untuk mengarahkan pada pemahaman bahwa penyajian tarian tradisional biasanya diiringi dengan musik. Guru menjelaskan beberapa jenis alat musik serta daerah asalnya. 5. Selanjutnya siswa mencermati gambar beberapa alat musik tradisional. Dalam pengamatan ini, siswa diminta menceritakan pengalamannya berkaitan dengan alat musik daerah. 6. Siswa diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal Jember 	115 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa mengevaluasi pekerjaan yang telah dijalankan 2. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan refleksi. 3. Mengajak semua siswa berdoa. 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku LKPD berbasis kearifan lokal Jember
- Teks bacaan, lingkungan sekitar, gambar rumah adat.

I. PENILAIAN

- Prosedur : Penilaian dilakukan saat proses dan akhir pembelajaran.
- Jenis tes : tes tulis
- Bentuk tes : tes objektif (pilihan ganda)

Jember, 08 Februari 2019

Peneliti



Nor Hanivah

150210204039

F.3 RPP Kelas Kontrol**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan	: SDN Patrang 01 Jember
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 7	: Indah nya Keragaman di Negeriku
Subtema 2	: Indah nya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (4 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

- 4.7.1 Menulis pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan.

PPKn

- 1.4.1 Menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah.

IPS

- 3.2.1 Mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia.
3.2.2 Menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai, siswa mampu menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibaca dengan benar.
2. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka dengan tepat.
3. Setelah mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia, siswa mampu menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat.

E. MATERI PELAJARAN

1. Membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai
2. Berdiskusi kelompok tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka.
3. Mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia.
4. Menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat.

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Siswa melakukan doa bersama. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai. 2. Guru menjelaskan bagaimana cara menemukan informasi baru dari suatu teks 3. Siswa bersama teman sebangku menuliskan informasi baru dari teks yang telah dibaca. Siswa diajak bertanya jawab mengenai rumah adat di daerah tempat tinggal siswa. 4. Setiap wakil kelompok menceritakan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman 	115 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>rumah adat di Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa tidak harus menghafalkan seluruh nama rumah adat ini. 6. Guru membimbing siswa mengamati gambar dan menerangkan beberapa contoh keunikan rumah adat di Indonesia. 7. Siswa menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat di depan kelas secara bergantian. 8. Siswa secara mandiri mengerjakan soal-soal yang ada di LKPD lama. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa mengevaluasi pekerjaan yang telah dijalankan 2. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan refleksi. 3. Mengajak semua siswa berdoa. 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku LKPD yang sudah disediakan pihak sekolah.
- Teks bacaan, lingkungan sekitar, gambar rumah adat.

I. PENILAIAN

- Prosedur : Penilaian dilakukan saat proses dan akhir pembelajaran.

- Jenis tes : tes tulis
- Bentuk tes : tes objektif (pilihan ganda)

Jember, 11 Februari 2019

Peneliti



Nor Hanivah

150210204039



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan	: SDN Patrang 01 Jember
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 7	: Indah nya Keragaman di Negeriku
Subtema 2	: Indah nya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (4 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

PPKn

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

SBdP

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.3 Meperagakan gerak tari kreasi daerah.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

3.7.1 Mengidentifikasi gagasan pokok setiap paragraf dalam buku teks.

PPKn

1.4.1 Membaca teks tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia.

1.4.2 Menyebutkan beberapa nama tari daerah Indonesia.

3.4.1 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan.

SBdP

3.3.1 Menjelaskan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.

4.3.1 Mempraktikkan gerak tangan, kaki, dan kepala saat menari.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia, siswa mampu menyebutkan beberapa nama tari daerah Indonesia dengan benar.
2. Setelah melihat peragaan tari, siswa dapat menjelaskan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari dengan tepat.
3. Setelah bimbingan guru, siswa mampu mempraktikkan gerak tangan, kaki, dan kepala saat menari dengan berani dan percaya diri.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dalam teks dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membaca teks bacaan tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia.
2. Mengetahui alat musik dan jenis tari yang ada di Indonesia.
3. Menceritakan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.
4. Mempraktikkan gerak tangan, kaki, dan kepala saat menari.
5. Menemukan gagasan utama dari setiap paragraf dalam bacaan.

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Siswa melakukan doa bersama. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak bertanya jawab mengenai kesenian Indonesia yang beragam. Keragaman itu antara lain meliputi tarian, alat musik, upacara adat, dan seni pertunjukan. 2. Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia. 3. Guru membimbing siswa untuk mengenali gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari. 4. Siswa mempraktikkan gerakan tangan, kepala, dan kaki dalam tarian. 5. Guru menjelaskan cara melestarikan budaya 	115 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>indonesia dan bagaimana sikap yang harus dilakukan terhadap kesenian daerah lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menjelaskan bagaimana cara menentukan gagasan pokok dalam suatu teks. 7. Siswa membaca cermat bacaan berjudul “Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa”. 8. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengenai gagasan utama dari setiap paragraf dalam bacaan tersebut. 9. Siswa secara mandiri mengerjakan soal-soal yang ada di LKPD lama. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa mengevaluasi pekerjaan yang telah dijalankan 2. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan refleksi. 3. Mengajak semua siswa berdoa. 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku LKPD yang disediakan pihak sekolah
- Teks bacaan, lingkungan sekitar, gambar rumah adat.

I. PENILAIAN

- Prosedur : Penilaian dilakukan saat proses dan akhir pembelajaran.
- Jenis tes : tes tulis
- Bentuk tes : tes objektif (pilihan ganda)

Jember, 12 Februari 2019

Peneliti



Nor Hanivah

150210204039



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan	: SDN Patrang 01 Jember
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 7	: Indah nya Keragaman di Negeriku
Subtema 2	: Indah nya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran	: 6
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (4 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

SBdP

- 3.3. Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.3 Meperagakan gerak tari kreasi daerah.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

3.7.1 Menjelaskan arti kata sulit dalam teks.

4.7.1 Mengidentifikasi ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan tersebut.

SBdP

3.3.1 Mengetahui fungsi alat musik dalam pementasan tari.

4.3.1 Memperaga-kan tari diiringi dengan alat musik dengan percaya diri.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah pengamatan teks, siswa dapat mengetahui fungsi alat musik dalam pementasan tari.
2. Setelah berlatih, siswa mampu memperagakan tari diiringi dengan alat musik dengan percaya diri.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan arti kata sulit dalam teks.
2. Menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dan informasi baru dari teks.
3. Mengetahui fungsi alat musik dalam pementasan tari.
4. Mempraktikan suatu tari yang diiringi dengan alat musik.

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Siswa melakukan doa bersama. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks tentang musik garantung yang berasal dari Sumatera Utara. 2. Siswa selanjutnya menuliskan kata-kata sulit, gagasan pokok setiap paragraf, serta informasi baru dari teks yang telah dibacanya. 3. Guru membimbing siswa untuk menemukan kata-kata sulit serta membahas artinya. Arti kata-kata sulit dapat dicari dari Kamus Besar Bahasa Indonesia. 4. Siswa diajak bertanya jawab mengenai penyajian tarian tradisional untuk mengarahkan pada pemahaman bahwa penyajian tarian tradisional biasanya diiringi dengan musik. Guru menjelaskan beberapa jenis alat musik serta daerah asalnya. 5. Siswa secara mandiri mengerjakan soal-soal yang ada di LKPD lama. 	115 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersam siswa mengevaluasi pekerjaan yang telah dijalankan 2. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan refleksi. 3. Mengajak semua siswa berdoa. 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku LKPD yang disediakan pihak sekolah.
- Teks bacaan, lingkungan sekitar, gambar rumah adat.

I. PENILAIAN

- Prosedur : Penilaian dilakukan saat proses dan akhir pembelajaran.
- Jenis tes : tes tulis
- Bentuk tes : tes objektif (pilihan ganda)

Jember, 13 Februari 2019

Peneliti



Nor Hanivah

150210204039

F.4 Materi Pembelajaran Materi Pembelajaran 3

Salah satu keragaman di Indonesia adalah keragaman rumah adat. Apa nama rumah adat di daerahmu?



Ayo Membaca!

Rumah Adat Suku Manggarai

Suku bangsa Manggarai tinggal di Kabupaten Manggarai, Flores Barat, Nusa Tenggara Timur. Di wilayah Kabupaten Manggarai terdapat sebuah kampung adat bernama Waerebo. Waerebo terletak di sebuah lembah di barat daya kota Ruteng. Saat ini Waerebo menjadi tujuan wisata.

Di Waerebo terdapat tujuh rumah adat Manggarai, satu di antaranya rumah adat Gendang yang biasa disebut Mbaru Niang. Rumah Gendang berbentuk kerucut dengan ketinggian mencapai 15 meter. Dinding rumah terbuat dari kayu dan bambu. Atapnya terbuat dari ijuk yang disebut *wunut*. Setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan tanpa paku sama sekali.

Mbaru Niang terdiri atas lima lantai. Setiap lantai rumah Mbaru Niang memiliki ruangan dengan fungsi yang berbeda-beda sebagai berikut.

1. Tingkat pertama disebut *lutur*. Ruangan di tingkat ini digunakan sebagai tempat tinggal dan berkumpul dengan keluarga.
2. Tingkat kedua berupa loteng dan disebut *lobo* berfungsi untuk menyimpan bahan makanan dan barang-barang sehari-hari.
3. Tingkat ketiga disebut *lentar*. Tingkat ini digunakan untuk menyimpan benih-benih tanaman pangan, seperti benih jagung, padi, dan kacang-kacangan.
4. Tingkat keempat disebut *lempa rae* disediakan untuk menyimpan bahan makanan apabila terjadi kekeringan.
5. Tingkat kelima disebut *he kang kode* untuk tempat sesajian persembahan kepada leluhur.

Untuk menemukan informasi baru pada suatu teks, kita harus membacanya dengan seksama, memahami apa inti dari teks tersebut, memperhatikan beberapa unsur instrinsik, serta dapat menarik kesimpulan dalam teks tersebut.

Ayo Membaca!

Keragaman Rumah Adat di Indonesia

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.

No.	Daerah	Rumah Adat
1.	Aceh	Rumah Aceh, rumah Krong Bade
2.	Sumatra Utara	Rumah Balai Batak Toba, rumah Bolon
3.	Sumatra Barat	Rumah Gadang
4.	Riau	Balai Salaso Jatuh atau rumah Adat Selaso Jatuh Kembar, rumah Melayu Atap Belah Bubung, rumah Melayu Atap Lipat Kajang, dan rumah Melayu Atap Lontik
5.	Kepulauan Riau	Rumah Melayu Atap Limas Potong
6.	Jambi	Rumah Panggung
7.	Bengkulu	Rumah Bubungan Lima
8.	Sumatera Selatan	Rumah Limas
9.	Bangka Belitung	Rumah Rakit dan rumah Limas
10.	Lampung	Rumah Nuwou Sesat
11.	Jawa Barat	Rumah Kasepuhan
12.	Banten	Rumah Adat Baduy
13.	DKI Jakarta	Rumah Kebaya dan rumah Gudang
14.	Jawa Tengah	Rumah Joglo
15.	D.I. Yogyakarta	Rumah Joglo
16.	Jawa Timur	Rumah Joglo
17.	Kalimantan Barat	Rumah Panjang
18.	Kalimantan Tengah	Rumah Betang
19.	Kalimantan Utara	Rumah Baloy
20.	Kalimantan Timur	Rumah Lamin
21.	Kalimantan Selatan	Rumah Banjar
22.	Bali	Gapura Candi Bentar
23.	Sulawesi Utara	Laikas
24.	Gorontalo	Rumah Adat Doloupa
25.	Sulawesi Tengah	Souraja atau rumah Raja atau rumah Besar,

No.	Daerah	Rumah Adat
		rumah Tambi
26.	Sulawesi Barat	Rumah Adat Mandar
27.	Sulawesi Selatan	Rumah Adat Tongkonan
28.	Sulawesi Tenggara	Rumah Adat Buton atau rumah Adat Banua Tada
29.	Nusa Tenggara Barat	Dalam Luka Samawa
30.	Nusa Tenggara Timur	Sao Ata Masa Lakitana
31.	Maluku	Rumah Baileo
32.	Maluku Utara	Rumah Baileo
33.	Papua Barat	Honai
34.	Papua	Honai

Begitu beragam rumah adat di Indonesia. Setiap rumah adat mempunyai keunikan yang berbeda dari rumah adat lain. Keragaman rumah adat di Indonesia menjadi kekayaan budaya yang dapat kita banggakan.

Salah satu keunikan rumah Joglo dari daerah Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, dan Jawa Timur adalah ruang teras yang luas tanpa sekat di bagian depan, bentuknya persegi panjang, dan pintu yang terletak dibagian tengah. Contoh keunikan lain rumah Laikas dari daerah Sulawesi Utara adalah rumah ini tidak menggunakan bahan logam seperti paku, akan tetapi menggunakan bahan alam yaitu kayu dan atapnya terbuat dari rumbai alang-alang / nipah. Balok kayu digunakan sebagai tiang, badan rumah dari papan, sedangkan untuk menyatukan semua bahan bangunan menggunakan pasak kayu atau serat kayu.

Materi Pembelajaran 5

Kamu telah mengetahui keragaman rumah adat di Indonesia. Adakah lagi keragaman budaya di Indonesia? Ayo kita pelajari bersama.



Ayo Membaca!

Keragaman Kesenian Daerah di Indonesia

Setiap daerah memiliki kekayaan kesenian yang berbeda-beda. Kesenian daerah ditunjukkan dalam bentuk tarian, musik, lagu, upacara adat, dan seni pertunjukan. Seni tari yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam. Tarian daerah menggambarkan tradisi dan tata cara kehidupan penduduk di suatu daerah. Tarian biasanya menjadi ciri khas pertunjukan pada upacara adat atau peristiwa penting. Berikut beberapa tarian daerah di Indonesia.

No.	Daerah	Tarian
1.	Aceh	Tari Seudati, tari Saman Meusekat
2.	Sumatra Utara	Tari Serampang Dua Belas, Tari Tor-tor
3.	Sumatra Barat	Tari Piring, Tari Payung
4.	Riau	Tari Tandak, Tari Makan Sirih
5.	Kepulauan Riau	Tari Joget Lambak
6.	Jambi	Tari Sekapur Sirih, Tari Selampir Delapan
7.	Sumatera Selatan	Tari Tanggai, Tari Putri Bekhusek
8.	Bangka Belitung	Tari Campak
9.	Bengkulu	Tari Andun, Tari Bidadari Teminang Anak
10.	Lampung	Tari Jangget, Tari Melinting, Tari Badana
11.	DKI Jakarta	Tari Topeng, Tari yapong
12.	Jawa Barat	Tari Jaipong, Tari Topeng Kuncaran
13.	Banten	Tari Merak, Tari Cokek
14.	Jawa Tengah	Tari Serimpi, Tari Blambang Cakil, Tari Gambyong
15.	D.I. Yogyakarta	Tari Golek Menak, Tari Bedhaya
16.	Jawa Timur	Tari Remong, Tari Reog Ponorogo, Tari Padang Wulan
17.	Bali	Tari Legong, Tari Kecak, Tari Pendet
18.	Nusa Tenggara Barat	Tari Mpa Lenggogo , Tari Gandrung
19.	Nusa Tenggara Timur	Tari Perang, Tari Caci, Tari Gawi
20.	Kalimantan Utara	Tari Kancet Ledo
21.	Kalimantan Barat	Tari Monong, Tari Zapin Tembung
22.	Kalimantan Tengah	Tari Tambun dan Bungai, Tari Balean Dadas
23.	Kalimantan Selatan	Tari Baksa Kembang, Tari Radab Melayu

No.	Daerah	Tarian
24.	Kalimantan Timur	Tari Gong, Tari Perang
25.	Sulawesi Utara	Tari Maengket, Tari Polo
26.	Sulawesi Barat	Tari Toerang Batu
27.	Sulawesi Tengah	Tari Lumense, Tari Moduai, Tari Peule Cinde
28.	Sulawesi Tenggara	Tari Balumpa, Tari Dinggu
29.	Sulawesi Selatan	Tari Kipas, Tari Bosara
30.	Gorontalo	Tari Saronde
31.	Maluku	Tari Lenso, Tari Cakelele
32.	Maluku Utara	Tari Perang, Tari Nahar Ilaa
33.	Papua Barat	Tari Suanggi, Tari Perang Papua
34.	Papua	Tari Selamat Datang, Tari Musyoh

Ayo Mencoba!

Agar dapat memahami bagaimana gerakan dasar suatu tarian maka siswa menirukan gerakan dasar tari berikut.



Kepala menunduk, lalu buatlah gerakan leher seolah-olah membuat angka 8 dengan dahi.



Kepala menengadahkan, lalu gerakan leher seolah-olah membuat angka 8



Kedua tangan terentang ke depan, ibu jari ditekuk. Ayunkan kedua tangan ke kanan dan ke kiri bersama-sama, lalu bergantian



Pergelangan tangan dalam posisi saling menyilang. Gerakan pergelangan kedua tangan sehingga jari-jari ke atas dan ke bawah



Kedua kaki membuka selebar dua telapak kaki. Berat badan ditumpukkan pada kaki kiri dan kaki kanan setinggi betis, lalu turunkan lagi. Lakukan berulang-ulang.



Kedua kaki menapak, lalu melangkah maju, mudur, ke samping kiri, dan ke samping kanan.

Kamu telah berlatih mempragakan gerak tari. Setiap tarian daerah di Indonesia memiliki gaya, iringan, busana, dan tata rias yang mungkin berbeda dari tarian daerah lain. Kamu bisa mempelajari tarian daerahmu. Namun, akan lebih baik lagi jika kamu juga ikut mempelajari tarian daerah lain.

Setiap provinsi memiliki kesenian daerah yang harus dilestarikan, salah satunya adalah seni tari. Keragaman tarian adat yang dimiliki Indonesia dapat kita lestarikan melalui upaya-upaya berikut.

- a. Menghargai kesenian tari yang dimiliki oleh daerah lain.
- b. Mempelajari seni tari daerah lain dengan bersemangat.
- c. Mengenalkan seni pertunjukan daerah kepada orang lain.
- d. Mengadakan festival budaya daerah.
- e. Mengadakan pementasan seni budaya daerah melalui berbagai media.

Keragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia meliputi keragaman agama, suku, dan budaya. Keragaman ini dapat dijadikan sebagai pemersatu bangsa. Setiap provinsi di Indonesia memiliki budaya masing-masing. Budaya suatu daerah dapat berbeda dengan budaya daerah lain. Perbedaan ini membuat budaya Indonesia menjadi beragam. Kita harus memiliki rasa toleransi terhadap keragaman ini agar tidak terjadi perpecahan. Berikut sikap yang harus kita miliki dalam keragaman.

- a. Tidak mengobrol saat menunggu temanmu yang sedang beribadah.
- b. Menghargai teman yang berbeda suku.
- c. Tidak mengejek teman yang menggunakan bahasa daerahnya.
- d. Tidak mengejek budaya dari daerah lain.
- e. Mau mempelajari budaya dari daerah lain.

Namun, keragaman juga dapat menimbulkan perpecahan apabila tidak disikapi dengan bijaksana. Berikut sikap yang dapat menimbulkan perpecahan dalam keragaman.

- a. Mengganggu teman yang sedang beribadah.
- b. Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku dan agama.
- c. Memaksa suatu agama atau keyakinan kepada orang lain.
- d. Lebih menyukai budaya asing daripada budaya bangsa sendiri.
- e. Tidak menghormati dan tidak mau bekerjasama dengan warga yang berbeda suku.

Banyak teks yang dapat kamu baca tentang keragaman budaya di Indonesia. Untuk memahaminya, kamu dapat mencari informasi penting dan gagasan utama dari teks tersebut. Gagasan utama adalah kalimat / gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Informasi penting adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari simbol atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan/kumpulan pesan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menemukan informasi penting sebagai berikut.

- a. Membaca judul teks.
- b. Membaca keseluruhan isi teks.
- c. Mencatat hal-hal penting yang belum pernah kamu ketahui.

Materi Pembelajaran 6

Kamu telah mengetahui bahwa di Indonesia terdapat keragaman rumah adat, pakaian adat, dan tarian adat.

Mari mempelajari lagi keragaman budaya di Indonesia.



Ayo Membaca!

Alat Musik Garantung dari Sumatra Utara

Indonesia kaya akan seni dan tradisi peninggalan nenek moyang kita. Setiap daerah memiliki kesenian khas. Begitu pula daerah Sumatra Utara suku bangsa Batak di Sumatra Utara memiliki seni musik yang disebut *uninguningan*. Seni musik *uning-uningan* ini menggunakan banyak alat musik tradisional Sumatra Utara.

Dari berbagai alat musik daerah, ada sebuah alat musik yang disebut *garantung*. Alat musik ini disukai di Sumatra Utara. Dari alat musik ini tercipta alunan melodi yang lembut. Mendengarkan alunan musik ini pikiran menjadi tenang. Oleh karena itu, banyak orang Sumatra Utara menyukainya.

Alat musik garantung terbuat dari kayu. Pada alat musik ini terdapat tujuh bilah kayu yang digantung di atas sebuah kotak. Kotak ini berfungsi sebagai tempat penyimpan suara atau *resonator*.

Alat musik garantung dimainkan dengan cara dipukul. Dalam istilah Sumatra Utara, cara memukul garantung ini disebut *mamalu*. Untuk memainkannya, dibutuhkan dua buah stik sebagai alat *mamalu*. Kedua tangan pemain masing-masing memegang satu stik.

Saat ini alat musik garantung sering digabungkan dengan alat musik modern, seperti gitar elektrik, gitar *bass*, *keyboard*, *drum set*, dan alat musik tiup, seperti *terompet*, *saxophone*, dan *trombone*. Paduan alat musik tradisional dan modern ini sering dimainkan dalam pertunjukan yang bersifat hiburan serta dalam upacara adat, seperti upacara pernikahan dan upacara pemakaman.

Untuk mencari kata yang sulit di dalam teks siswa harus membaca teks tersebut secara keseluruhan, lalu menandai kata-kata mana yang sulit, dan mencari arti kata tersebut di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Pertunjukan tari secara umum dalam penampilan gerakannya diiringi dengan musik. Tarian daerah tidak terpisahkan dari suara alat musik. Jenis dan nama alat musik sangat beragam. Berikut beberapa contoh alat musik daerah di Indonesia.

No.	Daerah	Alat Musik
1.	Aceh	Serune Kalee
2.	Sumatra Utara	Aramba
3.	Sumatra Barat	Saluang
4.	Riau	Gambus
5.	Kepulauan Riau	Gendang Panjang
6.	Jambi	Gambus Jambi
7.	Sumatera Selatan	Akordeon
8.	Bangka Belitung	Gendang Melayu
9.	Bengkulu	Dol
10.	Lampung	Bende
11.	DKI Jakarta	Tehyan
12.	Jawa Barat	Angklung, Gamelan, Degung
13.	Banten	Gendang
14.	Jawa Tengah	Gamelan, Calung
15.	D.I. Yogyakarta	Gamelan
16.	Jawa Timur	Gamelan
17.	Bali	Gengceng, Gamelan, Bumbang
18.	Nusa Tenggara Barat	Serunai
19.	Nusa Tenggara Timur	Sasando
20.	Kalimantan Utara	Babun, Gambang, Rebab
21.	Kalimantan Barat	Tuma
22.	Kalimantan Tengah	Japen
23.	Kalimantan Selatan	Panting
24.	Kalimantan Timur	Sampe
25.	Sulawesi Utara	Kolintang
26.	Sulawesi Barat	Kecapi
27.	Sulawesi Tengah	Ganda
28.	Sulawesi Tenggara	Ladolado
29.	Sulawesi Selatan	Keso
30.	Gorontalo	Ganda
31.	Maluku	Nafiri
32.	Maluku Utara	Fu
33.	Papua Barat	Guoto
34.	Papua	Tifa

Alat musik adalah alat atau benda yang dapat mengeluarkan suara yang khas yang jika di padukan dengan alat-alat lain dapat menghasilkan musik yang indah mengandung keharmonisan (keselarasan) agar makna yang terkandung didalamnya tersampaikan pada pendengar. Alat musik juga dapat dijadikan iringan sebuah tarian seperti tari Legong dan Tari kecak dari daerah Bali yang diringi alat musik gamelan.



Lampiran G. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

Sekolah	: SDN Patrang 01 Jember
Kelas / Semester	: IV / Genap
Tema / Subtema	: Indahnya Keragaman di Negeriku / Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran	: 3,5, dan 6
Kompetensi Dasar	: Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

PPKn

2.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

SBdP

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.3 Meperagakan gerak tari kreasi daerah.

INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN				NOMOR SOAL	BENTUK SOAL	SKOR
	C1	C2	C3	C4			
1. Menulis pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan.	✓				3	Objektif	1
2. Mengidentifikasi gagasan pokok setiap paragraf dalam buku teks.		✓			1	Objektif	1
3. Menjelaskan arti kata sulit dalam teks.		✓			8	Objektif	1
4. Mengidentifikasi ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan tersebut.		✓			2, 7, 6, 9	Objektif	1
5. Menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah.		✓			20	Objektif	1
6. Membaca teks tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia.	✓				4, 27	Objektif	1
		✓			10		
7. Menyebutkan beberapa nama tari daerah Indonesia.	✓				22, 23, 28	Objektif	1
				✓	32		
8. Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan.		✓			11, 12, 13, 14, 17, 18	Objektif	1
			✓		15, 16		
				✓	33		
9. Mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia.	✓				21	Objektif	1
10. Menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat.		✓			19	Objektif	1

INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN				NOMOR SOAL	BENTUK SOAL	SKOR
	C1	C2	C3	C4			
11. Menjelaskan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.	✓				29	Objektif	1
12. Mempraktikkan gerak tangan, kaki, dan kepala saat menari.		✓			31, 35 30	Objektif	1
13. Mengetahui fungsi alat musik dalam pementasan tari.	✓		✓		24, 25, 26 5	Objektif	1
14. Memperagakan tari diiringi dengan alat musik dengan percaya diri.	✓				34	Objektif	1

Lampiran H. Tes Hasil Belajar

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas :

Skor

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 s/d 5!

Kesenian Musik Patrol

Musik patrol merupakan salah satu bentuk kesenian khas Jember yang lahir dari budaya masyarakat. Musik patrol memiliki fungsi yang unik yakni sebagai metode memanggil burung karena masyarakat Jember tempo dulu senang memelihara burung merpati. Pada saat ini, musik patrol ditabuh oleh para pemuda berkeliling dari desa ke desa untuk membangunkan warga di waktu sahur pada bulan suci ramadhan.

Alat musik yang digunakan pada kesenian musik patrol merupakan alat tradisional berupa bambu yang biasa disebut kentongan. Seiring berjalannya waktu, kentongan sederhana dikembangkan menjadi kentongan dalam berbagai jenis ukuran untuk menghasilkan bunyi khas dengan tinggi nada yang berbeda-beda.

1. Pada wacana di atas gagasan pokok yang terdapat pada paragraf pertama adalah...
 - a. Masyarakat Jember senang memelihara burung merpati
 - b. Musik patrol salah satu kesenian Jember
 - c. Metode memanggil burung
 - d. Berfungsi saat bulan ramadhan
2. Pernyataan yang sesuai dengan isi bacaan di atas adalah...
 - a. Musik patrol ditabuh di waktu-waktu tertentu
 - b. Musik patrol berfungsi untuk komunikasi
 - c. Alat musik yang digunakan adalah kentongan
 - d. Musik patrol kesenian semua daerah
3. Alat musik yang digunakan pada kesenian musik patrol adalah...
 - a. Kentongan
 - b. Tabung pipa
 - c. Gendang
 - d. Drum

4. Kesenian musik patrol merupakan khas daerah...
 - a. Indonesia
 - b. Lumajang
 - c. Jember
 - d. Banyuwangi

5. Mengapa kentongan dikembangkan menjadi berbagai ukuran?
 - a. Agar menghasilkan tinggi nada yang berbeda-beda
 - b. Agar bervariasi
 - c. Agar bunyi yang dihasilkan kuat
 - d. Agar mudah digunakan

Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 6 dan 7!

Kabupaten Sintang dapat dikatakan Indonesia mini. Masyarakat yang tinggal di kabupaten Sintang terdiri dari berbagai suku bangsa dengan aneka bahasa dan budaya. Jarot Winarmo selaku bupati Sintang mengharapkan agar perbedaan yang ada menjadi suatu kekuatan bagi bangsa.

6. Informasi yang sesuai dengan paragraf di atas *kecuali*...
 - a. Kabupaten Sintang sebagai Indonesia mini
 - b. Perbedaan di masyarakat dapat menjadi sebuah kekuatan bagi bangsa
 - c. Masyarakat Sintang terdiri dari berbagai suku bangsa
 - d. Jarot Winarmo merupakan bupati Sintang

7. Apa yang bupati Sintang harapkan?
 - a. Tali persaudaraan selalu dijaga antar warga
 - b. Kerja sama harus dilakukan setiap kegiatan
 - c. Saling gotong-royong
 - d. Perbedaan di masyarakat dapat menjadi sebuah kekuatan bagi bangsa

8. Lomba seni tari kreasi anak-anak merupakan pendekatan dasar agar anak cinta *budaya* bangsanya.
Arti dari kata yang bercetak miring adalah...
 - a. Sebuah tarian yang akan ditampilkan
 - b. Penyelenggaraan acara lomba
 - c. Sesuatu yang diwariskan dari generasi ke generasi
 - d. Rasa cinta tanah air

9. Cara menentukan gagasan pokok adalah sebagai berikut, *kecuali*...
 - a. Bacalah teks dengan cermat
 - b. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf
 - c. Membaca akhir kalimat saja
 - d. Menandai kalimat awal dan akhir paragraf

10. Kekayaan kesenian di Indonesia berbeda-beda. Berikut bentuk kesenian di Indonesia, *kecuali*...
 - a. Tarian
 - b. Upacara adat
 - c. Seni pertunjukan
 - d. Tata cara beribadah

11. Cara menghargai budaya dari suku lain yaitu...
 - a. Menonjolkan budaya daerah sendiri
 - b. Biasa saja terhadap budaya daerah lain
 - c. Tidak mencela pertunjukan kesenian daerah lain
 - d. Tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik

12. Dengan persatuan dan kesatuan yang kuat, Negara kita akan menjadi...
 - a. Aman dan tentram
 - b. Negara modern
 - c. Terhindar dari perpecahan
 - d. Kaya raya

13. Apa tujuan dari keragaman suku dan budaya yang ada di Indonesia?
 - a. Agar berselisih
 - b. Agar bersatu
 - c. Saling bertengkar
 - d. Saling beradu

14. Contoh sikap melestarikan budaya Indonesia, *kecuali*...
 - a. Mengadakan pentas seni yang menampilkan budaya indonesia
 - b. Membiarkan budaya indonesia diambil bangsa lain
 - c. Mempelajari budaya-budaya yang ada
 - d. Mewariskan budaya pada anak cucu dan mengajarkannya pada orang lain

15. Sikap yang dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah...
 - a. Menghapuskan semua perbedaan
 - b. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
 - c. Memandang rendah suku dan budaya lain
 - d. Menganggap suku dan budaya sendiri yang paling baik

16. Sikap yang harus kita lakukan terhadap tetangga yang berbeda suku bangsa, *kecuali*...
- Saling berselisih
 - Saling menghormati
 - Mau bekerja sama
 - Tolong menolong

17. Manfaat menghormati keragaman budaya daerah adalah...
- Budaya daerah menjadi terjaga kelestariannya
 - Budaya daerah semakin luntur
 - Masyarakat semakin sejahtera
 - Budaya daerah menjadi peraturan

18. Manusia adalah makhluk yang membutuhkan orang lain, sehingga disebut makhluk...
- Ghaib
 - Sosial
 - Bermoral
 - Bertatakrama


19.



Perhatikan gambar di samping!

Keunikan rumah adat honai adalah...

- Bentuknya bundar dan beratap jerami
 - Pintu kecil dan bertingkat tiga untuk bermusyawarah
 - Berbentuk panggung dan memiliki sekat
 - Berukuran besar dan banyak ukiran di dalamnya
20. Rumah adat gadang berasal dari daerah...
- Aceh
 - Jawa Timur
 - Nusa Tenggara Barat
 - Sumatra Barat
21. Rumah adat Jawa Timur adalah...
- Rumah Adat Baduy
 - Rumah Panggung
 - Rumah Gadang
 - Rumah Joglo

22.  Perhatikan gambar disamping!
Tarian tersebut berasal dari daerah...
- DI Yogyakarta
 - Jawa Tengah
 - Bali
 - Jawa Barat
23. Tarian yang berasal dari daerah Jawa Timur adalah
- Tari remong, tari reog ponorogo, dan tari padang wulan
 - Tari jangget, tari melinting, dan tari badana
 - Tari gong dan tari perang
 - Tari serampang dua belas dan tari tor-tor
24. Pianika merupakan alat musik yang dimainkan dengan cara...
- Ditiup
 - Ditekan
 - Dipukul
 - Digesek
25. Alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup adalah...
- Gong, terompet, dan seruling
 - Seruling, saksofon, dan flute
 - Saksofon, gendang, dan sasando
 - Terompet, kecapi, dan gamelan
26. Alat musik angklung, gamelan, dan degung berasal dari daerah...
- Banten
 - Papua
 - Jawa Barat
 - Bali
27. *Can-Macanan Kadduk* merupakan kesenian khas daerah...
- Jember
 - Situbondo
 - Bondowoso
 - Probolinggo
28. Tari piring yang berasal dari Sumatera Barat menggunakan properti berupa...
- Piring atau mangkok
 - Kipas
 - Bunga kamboja
 - Topeng
29. Garis imajiner yang dilalui oleh penari saat melakukan gerak tari disebut...
- Pola lantai
 - Garis horizontal
 - Garis lengkung
 - Garis vertikal

30. Berdasarkan gambar di samping penari membentuk pola lantai...

- a. Segi lima
- b. Lurus
- c. Lingkaran
- d. Lengkung



31. Pola lantai garis lurus kedepan, zig-zag, horizontal, dan vertikal merupakan contoh garis...

- a. Lurus
- b. Lengkung
- c. Patah-patah
- d. Bengkok

32. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan tarian adat di bawah ini!

- 1) Tari Tor-tor merupakan tarian adat dari Sumatera Utara
- 2) Tari Persembahan merupakan tarian adat dari Bengkulu
- 3) Tari Saronde merupakan tarian adat dari Sulawesi Tengah
- 4) Tari Pendet merupakan tarian adat dari Maluku

Pernyataan manakah yang tepat?

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

33. Gita duduk di kelas 5 SD. Ia berasal dari suku Batak. Teman-teman Gita banyak yang berasal dari daerah lain. Ketika acara pentas seni untuk perpisahan sekolah, Gita diminta untuk menampilkan tari Merak dari Jawa Barat, namun ia menolak dan lebih memilih menampilkan tari Tor-Tor dari Sumatera Utara karena ia merasa tidak senang dengan tarian adat suku lain. Bagaimana pendapatmu mengenai sikap Gita?

- a. Sikap Gita benar, ia menolak karena ia tidak berasal dari Jawa Barat.
- b. Sikap Gita salah, seharusnya ia bisa menghargai kebudayaan suku lain serta tidak menolak untuk mempelajarinya.
- c. Sikap Gita benar, karena jika Gita tidak suka maka Gita berhak menolak untuk tidak mempelajarinya.
- d. Sikap Gita salah, karena ia berasal dari Sulawesi Utara.

34. Tarian khas Jember yang diiringi musik patrol adalah...

- a. Tari Lahbako
- b. Tari Jaipong
- c. Tari Reog Ponorogo
- d. Tari Merak

35. Agar suatu tarian indah dilihat maka tarian tersebut harus ditarikan dengan...

- a. Lemah letih
- b. Lemah gemulai
- c. Lemah lunglai
- d. Lemah lesu

Selamat Mengerjakan!

Lampiran I. Kunci Jawaban

1. B	11. C	21. D	31. A
2. C	12. C	22. C	32. A
3. A	13. B	23. A	33. B
4. C	14. B	24. B	34. A
5. A	15. B	25. B	35. B
6. D	16. A	26. C	
7. D	17. A	27. A	
8. C	18. B	28. A	
9. C	19. A	29. A	
10. D	20. D	30. C	

Pedoman penskoran:

- Jawaban benar = 1
- Jawaban salah = 0

Lampiran J. Uji Validitas Instrumen dengan Metode *Product Moment*

No.	Nama	Nomor Soal																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Faktor 1	11	12	13	14	15	16
1	Fadhil	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	0	0	0	0	0	1
2	Abizidni	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	6	1	1	0	1	1	0
3	Abi	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	5	0	0	0	1	1	0
4	Alena	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	0	1	1	0	0	1
5	Aliya	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	3	1	1	1	0	1	1
6	Aqila	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	0	0	0	1	0	0
7	Arsya	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	8	1	1	1	1	0	1
8	Arya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1	1	0	1	1	1
9	Nadifa	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	0	1	0	0	0	1
10	Fabian	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	0	0	1	0	1	0
11	Azzahra	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	1	0	1	1	1
12	Baihaqi	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	8	1	1	0	1	1	1
13	Kayyasa	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	0	1	1	0	1	1
14	Wandu	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	1	0	0	1	0	0
15	Keynara	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	0	1	1	1	1	1
16	Ledyia	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	7	0	1	0	1	1	0
17	Meirza	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	4	1	1	0	0	1	1
18	Yeddin	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	6	1	1	1	0	1	1
19	Imani	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	1	1	1	1	1	1
20	Putra	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	6	1	1	1	1	0	0

No.	Nama	Nomor Soal														
		17	18	19	20	Faktor 2	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Fadhil	0	0	0	1	2	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
2	Abizidni	0	0	0	1	5	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
3	Abi	1	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Alena	1	0	0	1	5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
5	Aliya	1	1	0	1	8	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
6	Aqila	0	0	1	1	3	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
7	Arsya	0	0	0	1	6	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
8	Arya	0	1	1	0	7	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
9	Nadifa	1	1	0	1	5	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
10	Fabian	0	0	0	1	3	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1
11	Azzahra	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
12	Baihaqi	0	0	0	0	5	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
13	Kayyasa	1	0	0	1	6	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
14	Wandu	0	1	1	1	5	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1
15	Keynara	0	1	1	1	8	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
16	Ledy	1	0	0	1	5	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
17	Meirza	1	1	0	0	6	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0
18	Yeddin	0	0	1	1	7	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
19	Imani	1	0	1	1	9	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
20	Putra	0	1	1	0	6	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
21	Nadia	1	1	1	0	8	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1

No.	Nama	Nomor Soal											Faktor 4	Jumlah
		31	Faktor 3	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	Fadhil	0	2	1	0	1	0	1	1	0	1	1	6	18
2	Abizidni	0	4	0	0	1	0	0	1	1	1	0	4	19
3	Abi	1	3	0	1	0	0	1	0	1	0	0	3	14
4	Alena	1	9	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3	24
5	Aliya	1	4	0	1	0	0	1	0	1	1	0	4	19
6	Aqila	0	3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	19
7	Arsya	1	8	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	23
8	Arya	1	5	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	27
9	Nadifa	0	7	0	1	0	0	1	1	0	0	0	3	20
10	Fabian	1	6	0	1	1	0	1	0	1	1	0	5	22
11	Azzahra	1	8	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	27
12	Baihaqi	1	9	0	0	1	0	0	0	1	1	0	3	25
13	Kayyasa	1	8	1	1	0	0	1	0	0	1	1	5	24
14	Wandu	1	7	1	1	0	0	1	1	1	0	0	5	23
15	Keynara	0	7	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	25
16	Ledya	1	9	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	28
17	Meirza	1	5	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4	19
18	Yeddin	1	8	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	28
19	Imani	0	4	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	25
20	Putra	1	8	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	26
21	Nadia	0	8	0	0	1	1	1	0	0	0	1	4	29

No.	Nama	Nomor Soal											Jumlah	
		31	Faktor 3	32	33	34	35	36	37	38	39	40		Faktor 4
22	Pramethi	1	8	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6	26
23	Satya	1	10	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	30
24	Raisyah	0	6	0	0	1	1	1	0	0	1	1	5	29
25	Alvyra	1	8	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	24
26	Risnahayu	1	4	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	21
27	Zahra	0	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	24
Jumlah		18	172	13	14	14	12	18	14	13	15	14	127	638
Korelasi Faktor		0,441		0,403	0,371	0,416	0,392	0,209	0,416	0,175	0,478	0,416		
Korelasi Total		0,094		0,149	-0,206	0,061	0,563	-0,208	-0,149	-0,251	0,240	0,270		
r-tabel		0,381		0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381		
Kesimpulan		Valid		Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid		

Lampiran K. Persiapan Analisis Uji Reliabilitas dengan Metode *Test-Retest*

No.	Nama	Skor Hasil Tes Pertama																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Fadhil	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
2	Abizidni	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
3	Abi	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0
4	Alena	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0
5	Aliya	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
6	Aqila	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0
7	Arsya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	Arya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
9	Nadifa	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
10	Fabian	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0
11	Azzahra	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
12	Baihaqi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0
13	Kayyasa	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
14	Wandu	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0
15	Keynara	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
16	Ledy	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1
17	Meirza	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0
18	Yeddin	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
19	Imani	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
20	Putra	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1
21	Nadia	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1

No.	Nama	Skor Hasil Tes Pertama																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
22	Pramethi	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1
23	Satya	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Raisyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
25	Alvyra	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
26	Risnahayu	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
27	Zahra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0
Jumlah		20	18	19	17	17	17	22	16	19	15	15	21	12	17	18	19	14	13	12	18	17	14

No.	Nama	Skor Hasil Tes Pertama																		Jumlah	
		23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	Fadhil	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	18	
2	Abizidni	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	19
3	Abi	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	14	
4	Alena	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	24	
5	Aliya	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	19	
6	Aqila	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	19	
7	Arsya	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	23	
8	Arya	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	27	
9	Nadifa	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	20	
10	Fabian	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	22	
11	Azzahra	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	27	
12	Baihaqi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	25	
13	Kayyasa	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	24	
14	Wandu	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	23	
15	Keynara	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	25	
16	Ledy	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	28	
17	Meirza	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	19	
18	Yeddin	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	28	
19	Imani	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	25	
20	Putra	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	26	
21	Nadia	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	29	
22	Pramethi	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	26	

No.	Nama	Skor Hasil Tes Pertama																		Jumlah
		23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
23	Satya	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	30
24	Raisyah	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	29
25	Alvyra	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	24
26	Risnahayu	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	21
27	Zahra	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	24
Jumlah		15	14	18	17	13	20	14	12	18	13	14	14	12	18	14	13	15	14	638

No.	Nama	Skor Hasil Tes Kedua																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Fadhil	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Abizidni	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
3	Abi	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0
4	Alena	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0
5	Aliya	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
6	Aqila	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0
7	Arsya	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
8	Arya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
9	Nadifa	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0
10	Fabian	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
11	Azzahra	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Baihaqi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0
13	Kayyasa	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1
14	Wandu	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1
15	Keynara	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
16	Ledya	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
17	Meirza	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0
18	Yeddin	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1
19	Imani	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
20	Putra	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1
21	Nadia	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
22	Pramethi	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1

No.	Nama	Skor Hasil Tes Kedua																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
23	Satya	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
24	Raisyah	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
25	Alvyra	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
26	Risnahayu	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
27	Zahra	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0
Jumlah		17	16	17	18	16	16	21	16	18	14	14	18	12	16	15	18	16	14	13	19	15	14

No.	Nama	Skor Tes Hasil Kedua																		Jumlah
		23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
23	Satya	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	29
24	Raisyah	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	28
25	Alvyra	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	24
26	Risnahayu	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	21
27	Zahra	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	24
Jumlah		16	14	18	16	14	19	15	12	16	15	16	16	15	19	15	14	15	15	633

Lampiran L. Paparan Hasil Belajar Ranah Kognitif**L.1 Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas Eksperimen**

No.	Nama	Nilai
1	ADRINA ZILZA PUTRI K.	83
2	AGNES RAMADHANI	77
3	AHMAD TAUFIKUR R.	86
4	AIRA TUNGGGA DEWI L.	71
5	AMINAH	83
6	ANDHIKA MAULANA R.	94
7	ARNETA AYUDHIA N.	86
8	AUDISTA DWIYAN K.	71
9	CAHYA NINGRUM K.	80
10	DHEAVINZA RAHMA Z.	89
11	DIDIT BRAMANTYO S.	74
12	DZAKIYAH RAFIFAH A.	97
13	HABIBULLAH KHOIRUL A.	80
14	HELMALIA ZAHRA AL J.	77
15	KALILA NABILATUS S.	86
16	KHANAYA ALGINZA	80
17	LIANA ARMELLINDA P.	83
18	MERTCEL HADI WIJAYA	80
19	MOCHAMAD MIFTAH F.	69
20	MUCH. ILHAM	80
21	MUHAMMAD IHSYAN A.	80
22	NADYA ECHA FEBRIANA	74
23	NAJWA ANINDA R. F.	86
24	NIA ZAFARANI SUGANDA	83
25	NOVITASARI	74
26	REFANSYAH SETIAWAN C.	83
27	SABRINA SAFA N.	69
28	SITI RAFIDA ZAHRA R.	66
29	TALITA AURA PRATIWI	71
30	YUNIAR AULIA ZAHRA	83
31	ZAHRA QONITA ABIDAH E.	77

L.2 Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai
1	ABDUL MU'IS AL G.	71
2	ADAM FAITH AZIZ	86
3	AFRIZAL RUDYANDIKA	66
4	AHMAD SUGIYANTO	77
5	ALMIRA ISLAMAYA	89
6	ANASTASYA NURUL Q.	94
7	ANINDI VALENSYA P.	89
8	AULIA FAIRUZ ZAHIRAH	77
9	BELLA SHABIRA R.	49
10	CALISTA MADA C.	74
11	DAHAYU NOFA PARAMESTI	77
12	DESI DWI WIDIYANTI	80
13	DEWANGGA FAZA F.	54
14	ERINA RARA SAHASIKA	77
15	HANUNG TRISNAWATI	74
16	HIZKIA OVEL C. K.	57
17	MAYSAEILA DWI SABRINA	74
18	MOCH. FATHAN MAULANA	69
19	MUHAMMAD FATYH F.	80
20	MUHAMMAD FIKI R.	69
21	MUHAMMAD ZAKIE G. S.	57
22	NAFISAH INTAN AULYA	66
23	NOVI SAGITA RIZKY P.	54
24	OLIVERO GIOVANNI C. K.	69
25	PUTRI AMILUL INSANI	66
26	RAFA DANADYAKSA G.	66
27	RAFAEL NAUFA PUTRA H.	74
28	SATRIA TRIHANANTO	49
29	SEVIN HIFDZI M.	74
30	USMAN GHAZI	80
31	ZAKIAH ALYA SLAMET	69

L.3 Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Nama Siswa : IFA.....

No. Absen : XI.110.....

Kelas : IV.A.....

Skor
97,1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 s/d 5!

S = 1
B = 39**Kesenian Musik Patrol**

Musik patrol merupakan salah satu bentuk kesenian khas Jember yang lahir dari budaya masyarakat. Musik patrol memiliki fungsi yang unik yakni sebagai metode memanggil burung karena masyarakat Jember tempo dulu senang memelihara burung merpati. Pada saat ini, musik patrol ditabuh oleh para pemuda berkeliling dari desa ke desa untuk membangunkan warga di waktu sahur pada bulan suci ramadhan.

Alat musik yang digunakan pada kesenian musik patrol merupakan alat tradisional berupa bambu yang biasa disebut kentongan. Seiring berjalannya waktu, kentongan sederhana dikembangkan menjadi kentongan dalam berbagai jenis ukuran untuk menghasilkan bunyi khas dengan tinggi nada yang berbeda-beda.

1. Pada wacana di atas gagasan pokok yang terdapat pada paragraf pertama adalah...
 - a. Masyarakat Jember senang memelihara burung merpati
 - b. Musik patrol salah satu kesenian Jember
 - c. Metode memanggil burung
 - d. Berfungsi saat bulan ramadhan
2. Pernyataan yang sesuai dengan isi bacaan di atas adalah...
 - a. Musik patrol ditabuh di waktu-waktu tertentu
 - b. Musik patrol berfungsi untuk komunikasi
 - c. Alat musik yang digunakan adalah kentongan
 - d. Musik patrol kesenian semua daerah
3. Alat musik yang digunakan pada kesenian musik patrol adalah...
 - a. Kentongan
 - b. Tabung pipa
 - c. Gendang
 - d. Drum
4. Kesenian musik patrol merupakan khas daerah...
 - a. Indonesia
 - b. Lumajang
 - c. Jember
 - d. Banyuwangi

Nama Siswa : andhika
No. Absen : 06
Kelas : IVA

Skor
94,3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 s/d 5!

S = 2
B = 33

Kesenian Musik Patrol

Musik patrol merupakan salah satu bentuk kesenian khas Jember yang lahir dari budaya masyarakat. Musik patrol memiliki fungsi yang unik yakni sebagai metode memanggil burung karena masyarakat Jember tempo dulu senang memelihara burung merpati. Pada saat ini, musik patrol ditabuh oleh para pemuda berkeliling dari desa ke desa untuk membangunkan warga di waktu sahur pada bulan suci ramadhan.

Alat musik yang digunakan pada kesenian musik patrol merupakan alat tradisional berupa bambu yang biasa disebut kentongan. Seiring berjalannya waktu, kentongan sederhana dikembangkan menjadi kentongan dalam berbagai jenis ukuran untuk menghasilkan bunyi khas dengan tinggi nada yang berbeda-beda.

- Pada wacana di atas gagasan pokok yang terdapat pada paragraf pertama adalah...
 - Masyarakat Jember senang memelihara burung merpati
 - Musik patrol salah satu kesenian Jember
 - Metode memanggil burung
 - Berfungsi saat bulan ramadhan
- Pernyataan yang sesuai dengan isi bacaan di atas adalah...
 - Musik patrol ditabuh di waktu-waktu tertentu
 - Musik patrol berfungsi untuk komunikasi
 - Alat musik yang digunakan adalah kentongan
 - Musik patrol kesenian semua daerah
- Alat musik yang digunakan pada kesenian musik patrol adalah...
 - Kentongan
 - Tabung pipa
 - Gendang
 - Drum
- Kesenian musik patrol merupakan khas daerah...
 - Indonesia
 - Lumajang
 - Jember
 - Banyuwangi

Nama Siswa : Dhea.....

No. Absen : IX.....

Kelas : IV. A.....

Skor
88,6

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 s/d 5!

S = 4

B = 31

Kesenian Musik Patrol

Musik patrol merupakan salah satu bentuk kesenian khas Jember yang lahir dari budaya masyarakat. Musik patrol memiliki fungsi yang unik yakni sebagai metode memanggil burung karena masyarakat Jember tempo dulu senang memelihara burung merpati. Pada saat ini, musik patrol ditabuh oleh para pemuda berkeliling dari desa ke desa untuk membangunkan warga di waktu sahur pada bulan suci ramadhan.

Alat musik yang digunakan pada kesenian musik patrol merupakan alat tradisional berupa bambu yang biasa disebut kentongan. Seiring berjalannya waktu, kentongan sederhana dikembangkan menjadi kentongan dalam berbagai jenis ukuran untuk menghasilkan bunyi khas dengan tinggi nada yang berbeda-beda.

1. Pada wacana di atas gagasan pokok yang terdapat pada paragraf pertama adalah...
 - a. Masyarakat Jember senang memelihara burung merpati
 - b. Musik patrol salah satu kesenian Jember
 - c. Metode memanggil burung
 - d. Berfungsi saat bulan ramadhan
2. Pernyataan yang sesuai dengan isi bacaan di atas adalah...
 - a. Musik patrol ditabuh di waktu-waktu tertentu
 - b. Musik patrol berfungsi untuk komunikasi
 - c. Alat musik yang digunakan adalah kentongan
 - d. Musik patrol kesenian semua daerah
3. Alat musik yang digunakan pada kesenian musik patrol adalah...
 - a. Kentongan
 - b. Tabung pipa
 - c. Gendang
 - d. Drum
4. Kesenian musik patrol merupakan khas daerah...
 - a. Indonesia
 - b. Lumajang
 - c. Jember
 - d. Banyuwangi

L.4 Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Nama Siswa : mech Fathan Maulana
No. Absen : 18
Kelas : IV D

Skor
69

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 s/d 5!

Kesenian Musik Patrol

Musik patrol merupakan salah satu bentuk kesenian khas Jember yang lahir dari budaya masyarakat. Musik patrol memiliki fungsi yang unik yakni sebagai metode memanggil burung karena masyarakat Jember tempo dulu senang memelihara burung merpati. Pada saat ini, musik patrol ditabuh oleh para pemuda berkeliling dari desa ke desa untuk membangunkan warga di waktu sahur pada bulan suci ramadhan.

Alat musik yang digunakan pada kesenian musik patrol merupakan alat tradisional berupa bambu yang biasa disebut kentongan. Seiring berjalannya waktu, kentongan sederhana dikembangkan menjadi kentongan dalam berbagai jenis ukuran untuk menghasilkan bunyi khas dengan tinggi nada yang berbeda-beda.

1. Pada wacana di atas gagasan pokok yang terdapat pada paragraf pertama adalah...
 - a. Masyarakat Jember senang memelihara burung merpati
 - b. Musik patrol salah satu kesenian Jember
 - c. Metode memanggil burung
 - d. Berfungsi saat bulan ramadhan
2. Pernyataan yang sesuai dengan isi bacaan di atas adalah...
 - a. Musik patrol ditabuh di waktu-waktu tertentu
 - b. Musik patrol berfungsi untuk komunikasi
 - c. Alat musik yang digunakan adalah kentongan
 - d. Musik patrol kesenian semua daerah
3. Alat musik yang digunakan pada kesenian musik patrol adalah...
 - a. Kentongan
 - b. Tabung pipa
 - c. Gendang
 - d. Drum
4. Kesenian musik patrol merupakan khas daerah...
 - a. Indonesia
 - b. Lumajang
 - c. Jember
 - d. Banyuwangi

Nama Siswa : Nafisah irfan aulya
No. Absen : 21
Kelas : IV B

Skor
66

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 s/d 5!

Kesenian Musik Patrol

Musik patrol merupakan salah satu bentuk kesenian khas Jember yang lahir dari budaya masyarakat. Musik patrol memiliki fungsi yang unik yakni sebagai metode memanggil burung karena masyarakat Jember tempo dulu senang memelihara burung merpati. Pada saat ini, musik patrol ditabuh oleh para pemuda berkeliling dari desa ke desa untuk membangunkan warga di waktu sahur pada bulan suci ramadhan.

Alat musik yang digunakan pada kesenian musik patrol merupakan alat tradisional berupa bambu yang biasa disebut kentongan. Seiring berjalannya waktu, kentongan sederhana dikembangkan menjadi kentongan dalam berbagai jenis ukuran untuk menghasilkan bunyi khas dengan tinggi nada yang berbeda-beda.

1. Pada wacana di atas gagasan pokok yang terdapat pada paragraf pertama adalah...
 - a. Masyarakat Jember senang memelihara burung merpati
 - b. Musik patrol salah satu kesenian Jember
 - c. Metode memanggil burung
 - d. Berfungsi saat bulan ramadhan
2. Pernyataan yang sesuai dengan isi bacaan di atas adalah...
 - a. Musik patrol ditabuh di waktu-waktu tertentu
 - b. Musik patrol berfungsi untuk komunikasi
 - c. Alat musik yang digunakan adalah kentongan
 - d. Musik patrol kesenian semua daerah
3. Alat musik yang digunakan pada kesenian musik patrol adalah...
 - a. Kentongan
 - b. Tabung pipa
 - c. Gendang
 - d. Drum
4. Kesenian musik patrol merupakan khas daerah...
 - a. Indonesia
 - b. Lumajang
 - c. Jember
 - d. Banyuwangi

Nama Siswa : *deuangga tuza fa*
No. Absen : *21/dua*
Kelas : *IV B*

Skor
54

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 s/d 5!

Kesenian Musik Patrol

Musik patrol merupakan salah satu bentuk kesenian khas Jember yang lahir dari budaya masyarakat. Musik patrol memiliki fungsi yang unik yakni sebagai metode memanggil burung karena masyarakat Jember tempo dulu senang memelihara burung merpati. Pada saat ini, musik patrol ditabuh oleh para pemuda berkeliling dari desa ke desa untuk membangunkan warga di waktu sahur pada bulan suci ramadhan.

Alat musik yang digunakan pada kesenian musik patrol merupakan alat tradisional berupa bambu yang biasa disebut kentongan. Seiring berjalannya waktu, kentongan sederhana dikembangkan menjadi kentongan dalam berbagai jenis ukuran untuk menghasilkan bunyi khas dengan tinggi nada yang berbeda-beda.

1. Pada wacana di atas gagasan pokok yang terdapat pada paragraf pertama adalah...
 - a. Masyarakat Jember senang memelihara burung merpati
 - b. Musik patrol salah satu kesenian Jember
 - c. Metode memanggil burung
 - d. Berfungsi saat bulan ramadhan
2. Pernyataan yang sesuai dengan isi bacaan di atas adalah...
 - a. Musik patrol ditabuh di waktu-waktu tertentu
 - b. Musik patrol berfungsi untuk komunikasi
 - c. Alat musik yang digunakan adalah kentongan
 - d. Musik patrol kesenian semua daerah
3. Alat musik yang digunakan pada kesenian musik patrol adalah...
 - a. Kentongan
 - b. Tabung pipa
 - c. Gendang
 - d. Drum
4. Kesenian musik patrol merupakan khas daerah...
 - a. Indonesia
 - b. Lumajang
 - c. Jember
 - d. Banyuwangi

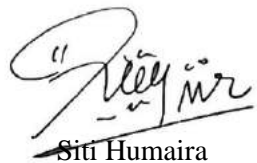
Lampiran M. Paparan Hasil Belajar Ranah Afektif

M.1 Paparan Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Eksperimen

No.	Nama	KI 2				KI 2				Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar											
		Berdoa dan Bersyukur				Menerima						Menanggapi Kerjasama				SB	B	C	K	SK			
		1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4								
1.	Adrina Zilza Putri K.			✓			✓				✓			✓	11	69		✓					
2.	Agnes Ramadhani			✓			✓				✓			✓	12	75		✓					
3.	Ahmad Taufikur R.						✓						✓		14	88	✓						
4.	Aira Tungga Dewi L.			✓				✓			✓				14	88	✓						
5.	Aminah			✓			✓						✓		13	81	✓						
6.	Andhika Maulana R.					✓		✓			✓			✓	14	88	✓						
7.	Arneta Ayudhia N.			✓			✓						✓		13	81	✓						
8.	Audista Dwiyan K.			✓			✓			✓				✓	11	69		✓					
9.	Cahaya Ningrum K.			✓			✓			✓				✓	12	75		✓					
10.	Dheavinza Rahma Z.					✓		✓					✓		14	88	✓						
11.	Didit Bramantyo S.			✓		✓					✓			✓	9	56						✓	
12.	Dzakiyah Rafifah A.					✓				✓				✓	15	94	✓						
13.	Habibullah Khoirul A.					✓		✓					✓		14	88	✓						
14.	Helmalia Zahra Al J.			✓			✓						✓		13	81	✓						
15.	Kalila Nabilatus S.			✓			✓				✓			✓	13	81	✓						
16.	Khanaya Alginza			✓			✓				✓			✓	11	69		✓					
17.	Liana Armellinda P.			✓			✓						✓		13	81	✓						
18.	Mertcel Hadi Wijaya			✓			✓				✓			✓	12	75		✓					
19.	Mochamad Miftah F.					✓		✓			✓			✓	13	81	✓						
20.	Much. Ilham					✓		✓					✓		14	88	✓						
21.	Muhammad Ihsyan A.					✓		✓			✓			✓	13	81	✓						

No.	Nama	KI 2				KI 2								Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar								
		Berdoa dan Bersyukur				Menerima				Menanggapi						SB	B	C	K	SK				
		1	2	3	4	Santun		Peduli		Kerjasama		1	2								3	4		
22.	Nadya Echa Febriana			✓				✓				✓				13	81	✓						
23.	Najwa Aninda R. F.			✓				✓					✓		✓	12	75		✓					
24.	Nia Zafarani Suganda			✓				✓				✓			✓	13	81	✓						
25.	Novitasari			✓				✓				✓			✓	12	75		✓					
26.	Refansyah Setiawan C.			✓				✓				✓			✓	12	75		✓					
27.	Sabrina Safa N.			✓				✓				✓			✓	12	75		✓					
28.	Siti Rafida Zahra R.			✓				✓				✓			✓	13	81	✓						
29.	Talita Aura Pratiwi			✓				✓				✓			✓	13	81	✓						
30.	Yuniar Aulia Zahra			✓				✓				✓			✓	12	75		✓					
31.	Zahra Qonita Abidah E.	✓						✓				✓			✓	12	75		✓					
Total		100				96				104				92										
Jumlah Skor Maksimal		124				124				124				124										
Persentase (%)		81%				77,42%				83,87%				74,19%										

Observer 1


Siti Humaira
NIM. 150210204010

Observer 2


Indah Fitriani
NIM. 150210204017

Jember, 09 Februari 2019

Observer 3


Tika Triyana
NIM. 150210204030

M.2 Paparan Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Kontrol

No.	Nama	KI 1				KI 2								Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar						
		Berdoa dan Bersyukur				Menerima				Menanggapi Kerjasama						SB	B	C	K	SK		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1.	Abdul Mu'is Al G.			✓			✓			✓					✓	11	69		✓			
2.	Adam Faith Aziz			✓			✓				✓				✓	13	81	✓				
3.	Afrizal Rudyandika			✓			✓			✓					✓	11	69		✓			
4.	Ahmad Sugiyanto			✓		✓				✓					✓	10	63		✓			
5.	Almira Islamaya			✓			✓			✓					✓	11	69		✓			
6.	Anastasya Nurul Q.			✓			✓				✓				✓	12	75		✓			
7.	Anindi Valensya P.			✓			✓				✓				✓	12	75		✓			
8.	Aulia Fairuz Zahirah				✓		✓			✓					✓	12	75		✓			
9.	Bella Shabira R.			✓		✓					✓			✓		10	63		✓			
10.	Calista Mada C.			✓		✓				✓					✓	10	63		✓			
11.	Dahayu Nofa Paramesti			✓		✓					✓			✓		10	63		✓			
12.	Desi Dwi Widiyanti		✓				✓				✓				✓	11	69		✓			
13.	Dewangga Faza F.			✓		✓					✓			✓		10	63		✓			
14.	Erina Rara Sahasika				✓		✓			✓			✓			11	69		✓			
15.	Hanung Trisnawati			✓			✓			✓					✓	11	69		✓			
16.	Hizkia Ovel C. K.			✓		✓				✓			✓			8	50				✓	
17.	Maysaeila Dwi Sabrina				✓		✓			✓					✓	12	75		✓			
18.	Moch. Fathan Maulana			✓			✓			✓					✓	11	69		✓			
19.	Muhammad Fatyh F.			✓		✓						✓			✓	12	75		✓			
20.	Muhammad Fiki R.			✓		✓					✓			✓		10	63		✓			
21.	Muhammad Zakie G. S.		✓			✓				✓					✓	10	63		✓			
22.	Nafisah Intan Aulya		✓			✓				✓					✓	10	63		✓			

No.	Nama	KI 1				KI 2								Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar								
		Berdoa dan Bersyukur				Menerima				Menanggapi						SB	B	C	K	SK				
		1	2	3	4	Santun		Peduli		Kerjasama														
23.	Novi Sagita Rizky P.			✓				✓					✓			12	75		✓					
24.	Olivero Giovanni C. K.			✓				✓					✓			12	75		✓					
25.	Putri Amilul Insani			✓			✓						✓			11	69		✓					
26.	Rafa Danadyaksa G.			✓			✓						✓			10	63		✓					
27.	Rafael Naufa Putra H.			✓			✓						✓			12	75		✓					
28.	Satria Trihananto			✓			✓						✓		✓	13	81	✓						
29.	Sevin Hifdzi M.			✓			✓						✓			10	63		✓					
30.	Usman Ghazi			✓			✓						✓		✓	12	75		✓					
31.	Zakiah Alya Slamet			✓			✓						✓		✓	12	75		✓					
Total		93				80				85				84										
Jumlah Skor Maksimal		124				124				124				124										
Persentase (%)		75%				64,52%				68,55%				67,74%										

Observer 1

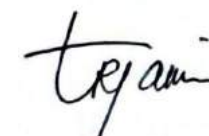

Siti Humaira
NIM. 150210204010

Observer 2


Indah Fitriani
NIM. 150210204017

Jember, 13 Februari 2019

Observer 3


Tika Triyana
NIM. 150210204030

Lampiran N. Paparan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

N.1 Paparan Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Eksperimen

No.	Nama	Aspek yang Dinilai																											
		Keaktifan				Keterampilan Berbicara di Depan Kelas				Pengetahuan tentang Rumah Adat				Menuliskan Informasi Baru				Kemampuan Menentukan Gagasan Utama				Menuliskan Kata Sulit				Praktik Tari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Adrina Zilza Putri K.			✓					✓				✓				✓				✓				✓				✓
2.	Agnes Ramadhani		✓					✓				✓				✓				✓				✓			✓		
3.	Ahmad Taufikur R.			✓				✓				✓			✓					✓				✓			✓		
4.	Aira Tungga Dewi L.			✓				✓				✓				✓				✓				✓					✓
5.	Aminah		✓					✓				✓				✓			✓					✓				✓	
6.	Andhika Maulana R.				✓			✓				✓				✓				✓				✓					✓
7.	Arneta Ayudhia N.			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
8.	Audista Dwiyan K.		✓					✓				✓				✓				✓				✓			✓		
9.	Cahaya Ningrum K.			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
10.	Dheavinza Rahma Z.				✓			✓				✓				✓				✓				✓				✓	
11.	Didit Bramantyo S.			✓				✓				✓				✓				✓			✓				✓		
12.	Dzakiyah Rafifah A.			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
13.	Habibullah Khoirul A.				✓			✓				✓				✓				✓				✓				✓	
14.	Helmalia Zahra Al J.		✓					✓				✓				✓				✓				✓				✓	
15.	Kalila Nabilatus S.			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
16.	Khanaya Alginza			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
17.	Liana Armellinda P.			✓			✓					✓				✓				✓				✓				✓	
18.	Mertcel Hadi Wijaya			✓				✓				✓			✓					✓				✓			✓		

No.	Nama	Aspek yang Dinilai																											
		Keaktifan				Keterampilan Berbicara di Depan Kelas				Pengetahuan tentang Rumah Adat				Menuliskan Informasi Baru				Kemampuan Menentukan Gagasan Utama				Menuliskan Kata Sulit				Praktik Tari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
19.	Mochamad Miftah F.			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
20.	Much. Ilham			✓				✓				✓				✓				✓					✓				✓
21.	Muhammad Ihsyan A.			✓				✓					✓			✓				✓					✓				✓
22.	Nadya Echa Febriana			✓				✓				✓				✓				✓				✓					✓
23.	Najwa Aninda R. F.			✓				✓					✓			✓				✓					✓				✓
24.	Nia Zafarani Suganda			✓					✓			✓				✓					✓			✓					✓
25.	Novitasari			✓				✓				✓				✓				✓				✓					✓
26.	Refansyah Setiawan C.			✓				✓				✓				✓				✓				✓					✓
27.	Sabrina Safa N.			✓				✓				✓					✓			✓					✓				✓
28.	Siti Rafida Zahra R.			✓				✓					✓			✓				✓					✓				✓
29.	Talitha Aura Pratiwi			✓				✓				✓				✓				✓				✓					✓
30.	Yuniar Aulia Zahra			✓				✓				✓				✓				✓				✓					✓
31.	Zahra Qonita Abidah E.			✓				✓				✓				✓				✓				✓					✓
	Total			92				92				101				91				99				106				88	
	Jumlah Skor Maksimal			217				217				217				217				217				217				217	
	Persentase (%)			42,40%				42,40%				46,54%				41,94%				45,62%				48,85%				40,55%	

No.	Nama	Jumlah Skor	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1.	Adrina Zilza Putri K.	22	79		✓			
2.	Agnes Ramadhani	20	71		✓			
3.	Ahmad Taufikur R.	19	68		✓			
4.	Aira Tungga Dewi L.	23	82	✓				
5.	Aminah	19	68		✓			
6.	Andhika Maulana R.	25	89	✓				
7.	Arneta Ayudhia N.	23	82	✓				
8.	Audista Dwiyan K.	20	71		✓			
9.	Cahya Ningrum K.	21	75		✓			
10.	Dheavinza Rahma Z.	21	75		✓			
11.	Didit Bramantyo S.	17	61			✓		
12.	Dzakiyah Rafifah A.	27	96	✓				
13.	Habibullah Khoirul A.	24	86	✓				
14.	Helmalia Zahra Al J.	21	75		✓			
15.	Kalila Nabilatus S.	25	89	✓				
16.	Khanaya Alginza	22	79		✓			
17.	Liana Armellinda P.	23	82	✓				
18.	Mertcel Hadi Wijaya	20	71		✓			
19.	Mochamad Miftah F.	20	71		✓			
20.	Much. Ilham	22	79		✓			
21.	Muhammad Ihsyan A.	23	82	✓				
22.	Nadya Echa Febriana	21	75		✓			
23.	Najwa Aninda R. F.	22	79		✓			

No.	Nama	Jumlah Skor	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
24.	Nia Zafarani Suganda	23	82	✓				
25.	Novitasari	19	68		✓			
26.	Refansyah Setiawan C.	20	71		✓			
27.	Sabrina Safa N.	21	75		✓			
28.	Siti Rafida Zahra R.	22	79		✓			
29.	Talita Aura Pratiwi	21	75		✓			
30.	Yuniar Aulia Zahra	22	79		✓			
31.	Zahra Qonita Abidah E.	21	75		✓			

Observer 1



Siti Humaira
NIM. 150210204010

Observer 2



Indah Fitriani
NIM. 150210204017

Jember, 09 Februari 2019

Observer 3



Tika Triyana
NIM. 150210204030

N.2 Paparan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol

No.	Nama	Aspek yang Dinilai																											
		Keaktifan				Keterampilan Berbicara di Depan Kelas				Pengetahuan tentang Rumah Adat				Menuliskan Informasi Baru				Kemampuan Menentukan Gagasan Utama				Menuliskan Kata Sulit				Praktik Tari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Abdul Mu'is Al G.			✓				✓			✓				✓				✓				✓				✓		
2.	Adam Faith Aziz				✓			✓				✓				✓				✓				✓			✓		
3.	Afrizal Rudyandika			✓			✓					✓			✓				✓				✓				✓		
4.	Ahmad Sugiyanto	✓					✓					✓			✓				✓				✓				✓		
5.	Almira Islamaya			✓				✓				✓			✓					✓				✓				✓	
6.	Anastasya Nurul Q.	✓						✓				✓			✓				✓				✓					✓	
7.	Anindi Valensya P.			✓				✓				✓			✓				✓				✓					✓	
8.	Aulia Fairuz Zahirah			✓					✓			✓				✓				✓				✓				✓	
9.	Bella Shabira R.			✓				✓				✓				✓			✓				✓					✓	
10.	Calista Mada C.	✓						✓				✓				✓			✓				✓					✓	
11.	Dahayu Nofa Paramesti	✓						✓				✓			✓					✓			✓					✓	
12.	Desi Dwi Widiyanti	✓						✓				✓				✓			✓				✓					✓	
13.	Dewangga Faza F.			✓			✓					✓			✓					✓				✓			✓		
14.	Erina Rara Sahasika			✓				✓				✓				✓				✓			✓					✓	
15.	Hanung Trisnawati			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
16.	Hizkia Ovel C. K.			✓				✓				✓			✓				✓				✓					✓	
17.	Maysaeila Dwi Sabrina	✓						✓				✓			✓					✓			✓					✓	
18.	Moch. Fathan Maulana	✓						✓				✓			✓					✓			✓				✓		
19.	Muhammad Fatyh F.				✓			✓				✓				✓				✓			✓					✓	

No.	Nama	Aspek yang Dinilai																											
		Keaktifan				Keterampilan Berbicara di Depan Kelas				Pengetahuan tentang Rumah Adat				Menuliskan Informasi Baru				Kemampuan Menentukan Gagasan Utama				Menuliskan Kata Sulit				Praktik Tari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
20.	Muhammad Fiki R.			✓		✓						✓			✓					✓				✓				✓	
21.	Muhammad Zakie G. S.	✓				✓				✓				✓				✓				✓						✓	
22.	Nafisah Intan Aulya			✓		✓						✓				✓		✓				✓						✓	
23.	Novi Sagita Rizky P.			✓				✓				✓		✓						✓		✓						✓	
24.	Olivero Giovanni C. K.	✓						✓				✓		✓				✓				✓						✓	
25.	Putri Amilul Insani			✓				✓				✓				✓				✓		✓						✓	
26.	Rafa Danadyaksa G.			✓		✓				✓				✓				✓				✓						✓	
27.	Rafael Naufa Putra H.			✓				✓				✓		✓				✓						✓				✓	
28.	Satria Trihananto				✓			✓				✓				✓				✓				✓				✓	
29.	Sevin Hifdzi M.	✓						✓				✓		✓				✓				✓				✓			
30.	Usman Ghazi			✓					✓			✓				✓				✓		✓				✓			
31.	Zakiah Alya Slamet			✓				✓		✓				✓				✓				✓						✓	
Total		86				88				87				79				78				79				81			
Jumlah Skor Maksimal		271				271				271				271				271				271				271			
Persentase (%)		39,63%				40,55%				40,09%				36,41%				35,94%				36,41%				37,33%			

No.	Nama	Jumlah Skor	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1.	Abdul Mu'is Al G.	16	57			✓		
2.	Adam Faith Aziz	22	79		✓			
3.	Afrizal Rudyandika	16	57			✓		
4.	Ahmad Sugiyanto	16	57			✓		
5.	Almira Islamaya	21	75		✓			
6.	Anastasya Nurul Q.	19	68		✓			
7.	Anindi Valensya P.	20	71		✓			
8.	Aulia Fairuz Zahirah	22	79		✓			
9.	Bella Shabira R.	20	71		✓			
10.	Calista Mada C.	19	68		✓			
11.	Dahayu Nofa Paramesti	18	64		✓			
12.	Desi Dwi Widiyanti	17	61			✓		
13.	Dewangga Faza F.	16	57			✓		
14.	Erina Rara Sahasika	20	71		✓			
15.	Hanung Trisnawati	22	79		✓			
16.	Hizkia Ovel C. K.	16	57			✓		
17.	Maysaeila Dwi Sabrina	19	68		✓			
18.	Moch. Fathan Maulana	17	61			✓		
19.	Muhammad Fatyh F.	23	82	✓				
20.	Muhammad Fiki R.	18	64		✓			
21.	Muhammad Zakie G. S.	16	57			✓		
22.	Nafisah Intan Aulya	19	68		✓			
23.	Novi Sagita Rizky P.	20	71		✓			

No.	Nama	Jumlah Skor	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
24.	Olivero Giovanni C. K.	18	64		✓			
25.	Putri Amilul Insani	20	71		✓			
26.	Rafa Danadyaksa G.	15	54			✓		
27.	Rafael Naufa Putra H.	18	64		✓			
28.	Satria Trihananto	22	79		✓			
29.	Sevin Hifdzi M.	15	54			✓		
30.	Usman Ghazi	20	71					
31.	Zakiah Alya Slamet	18	64					

Observer 1



Siti Humaira
NIM. 150210204010

Observer 2



Indah Fitriani
NIM. 150210204017

Jember, 09 Februari 2019

Observer 3



Tika Triyana
NIM. 150210204030

Lampiran O. Hasil Angket Respon Siswa

O.1 Hasil Angket Respon Siswa

**Angket Respon Siswa terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) Tema Indahnnya
Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember**

Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket ini dengan jujur dan sesuai dengan pendapat Anda!
2. Tulislah nama, nomor absen, dan kelas terlebih dahulu!
3. Berilah tanda (✓) pada salah satu kolom sesuai pendapat Anda!

Nama : ALAR

No. Absen : 3

Kelas : IVA

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Tidak (1)
1.	MATERI				
	1. Apakah materi yang disajikan dalam LKS mudah untuk kalian pahami?	✓			
	2. Apakah materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan materi yang ada di sekolah?		✓		
	3. Apakah materi dalam LKS berurutan?		✓		
	4. Apakah materi tradisi budaya, bangunan khas, tarian khas, kesenian khas yang ada di Jember merupakan pengetahuan baru untuk kalian?		✓		
	5. Apakah LKS ini membantu kalian memahami materi tentang tradisi budaya, bangunan khas, tarian khas, kesenian khas yang ada di Jember?		✓		
2.	KETERBACAAN				
	6. Apakah kalimat yang digunakan dalam LKS jelas dan mudah dipahami?	✓			
	7. Apakah teks dalam LKS dapat dibaca dengan jelas?	✓			
	8. Apakah bahasa yang digunakan mudah dimengerti?	✓			

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Tidak (1)
3.	PENYAJIAN				
	9. Apakah LKS ini membuat kalian tertarik untuk memahami materi?	✓			
	10. Apakah LKS ini membantu kalian memahami materi secara mandiri?			✓	
	11. Apakah petunjuk dalam mengerjakan soal-soal mudah untuk kalian pahami?		✓		
4.	TAMPILAN BUKU				
	12. Apakah tampilan LKS menarik untuk kalian?	✓			
	13. Apakah bentuk huruf yang digunakan dalam LKS nyaman untuk kalian baca?	✓			
	14. Apakah gambar dalam LKS membantu kalian mudah memahami materi?		✓		
	15. Apakah tampilan LKS membuat kalian senang membaca?	✓			

**Angket Respon Siswa terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) Tema Indahnya
Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember**

Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket ini dengan jujur dan sesuai dengan pendapat Anda!
2. Tulislah nama, nomor absen, dan kelas terlebih dahulu!
3. Berilah tanda (✓) pada salah satu kolom sesuai pendapat Anda!

Nama : Cahya Ningrum Nuraini

No. Absen : 8

Kelas : 9A

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Tidak (1)
1.	MATERI				
	1. Apakah materi yang disajikan dalam LKS mudah untuk kalian pahami?	✓			
	2. Apakah materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan materi yang ada di sekolah?		✓		
	3. Apakah materi dalam LKS berurutan?	✓			
	4. Apakah materi tradisi budaya, bangunan khas, tarian khas, kesenian khas yang ada di Jember merupakan pengetahuan baru untuk kalian?	✓			
	5. Apakah LKS ini membantu kalian memahami materi tentang tradisi budaya, bangunan khas, tarian khas, kesenian khas yang ada di Jember?	✓			
2.	KETERBACAAN				
	6. Apakah kalimat yang digunakan dalam LKS jelas dan mudah dipahami?		✓		
	7. Apakah teks dalam LKS dapat dibaca dengan jelas?	✓			
	8. Apakah bahasa yang digunakan mudah dimengerti?	✓			

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Tidak (1)
3.	PENYAJIAN				
	9. Apakah LKS ini membuat kalian tertarik untuk memahami materi?	✓			
	10. Apakah LKS ini membantu kalian memahami materi secara mandiri?			✓	
	11. Apakah petunjuk dalam mengerjakan soal-soal mudah untuk kalian pahami?	✓			
4.	TAMPILAN BUKU				
	12. Apakah tampilan LKS menarik untuk kalian?	✓			
	13. Apakah bentuk huruf yang digunakan dalam LKS nyaman untuk kalian baca?	✓			
	14. Apakah gambar dalam LKS membantu kalian mudah memahami materi?	✓			
	15. Apakah tampilan LKS membuat kalian senang membaca?	✓			

**Angket Respon Siswa terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) Tema Indahny
Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember**

Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket ini dengan jujur dan sesuai dengan pendapat Anda!
2. Tulislah nama, nomor absen, dan kelas terlebih dahulu!
3. Berilah tanda (✓) pada salah satu kolom sesuai pendapat Anda!

Nama : Dovida

No. Absen : 24

Kelas : IV.A

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Tidak (1)
1.	MATERI				
	1. Apakah materi yang disajikan dalam LKS mudah untuk kalian pahami?	✓			
	2. Apakah materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan materi yang ada di sekolah?	✓			
	3. Apakah materi dalam LKS berurutan?	✓			
	4. Apakah materi tradisi budaya, bangunan khas, tarian khas, kesenian khas yang ada di Jember merupakan pengetahuan baru untuk kalian?	✓			
	5. Apakah LKS ini membantu kalian memahami materi tentang tradisi budaya, bangunan khas, tarian khas, kesenian khas yang ada di Jember?	✓			
2.	KETERBACAAN				
	6. Apakah kalimat yang digunakan dalam LKS jelas dan mudah dipahami?	✓			
	7. Apakah teks dalam LKS dapat dibaca dengan jelas?	✓			
	8. Apakah bahasa yang digunakan mudah dimengerti?		✓		

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Tidak (1)
3.	PENYAJIAN				
	9. Apakah LKS ini membuat kalian tertarik untuk memahami materi?	✓			
	10. Apakah LKS ini membantu kalian memahami materi secara mandiri?	✓			
	11. Apakah petunjuk dalam mengerjakan soal-soal mudah untuk kalian pahami?		✓		
4.	TAMPILAN BUKU				
	12. Apakah tampilan LKS menarik untuk kalian?	✓			
	13. Apakah bentuk huruf yang digunakan dalam LKS nyaman untuk kalian baca?	✓			
	14. Apakah gambar dalam LKS membantu kalian mudah memahami materi?		✓		
	15. Apakah tampilan LKS membuat kalian senang membaca?	✓			

O.2 Data Perhitungan Angket Respon Siswa

Berikut ini adalah data nilai angket respon siswa yang diperoleh dari angket yang telah diisi.

No.	Nama	Skor Angket Nomor															Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Adrina Zilza Putri K.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
2	Agnes Ramadhani	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	98,3
3	Ahmad Taufikur R.	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	52	86,7
4	Aira Tungga Dewi L.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
5	Aminah	2	1	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	38	63,3
6	Andhika Maulana R.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56	93,3
7	Arnetta Ayudhia N.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	55	91,7
8	Audista Dwiyan K.	2	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	41	68,3
9	Cahaya Ningrum K.	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	56	93,3
10	Dheavinza Rahma Z.	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	55	91,7
11	Didit Bramantyo S.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	55	91,7
12	Dzakiyah Rafifah A.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
13	Habibullah Khoirul A.	4	3	1	2	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	4	41	68,3
14	Helmalia Zahra Al J.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	57	95
15	Kalila Nabilatus S.	2	1	1	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	38	63,3
16	Khanaya Alginza	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	98,3
17	Liana Armellinda P.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
18	Mertcel Hadi Wijaya	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54	90
19	Mochamad Miftah F.	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	53	88,3

No.	Nama	Skor Angket Nomor															Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
20	Much. Ilham	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57	95
21	Muhammad Ihsyan A.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44	73,3
22	Nadya Echa Febriana	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	55	91,7
23	Najwa Aninda R. F.	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	52	86,7
24	Nia Zafarani Suganda	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	96,7
25	Novitasari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
26	Refansyah Setiawan C.	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	53	88,3
27	Sabrina Safa N.	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	53	88,3
28	Siti Rafida Zahra R.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	57	95
29	Talita Aura Pratiwi	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	51	85
30	Yuniar Aulia Zahra	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	53	88,3
31	Zahra Qonita Abidah E.	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	38	63,3

Lampiran P. Tabel Persiapan Analisis Data *T-Test***P.1 Tabulasi Persiapan Hasil Uji Keefektifan Secara Eksternal dengan Metode Eksperimen Ranah Kognitif**

No.	Nilai kelompok kontrol, diajar dengan produk lama (X1)	Nilai kelompok eksperimen, diajar dengan produk baru (X2)
1.	71	83
2.	86	77
3.	66	86
4.	77	71
5.	89	83
6.	94	94
7.	89	86
8.	77	71
9.	49	80
10.	74	89
11.	77	74
12.	80	97
13.	54	80
14.	77	77
15.	74	86
16.	57	80
17.	74	83
18.	69	80
19.	80	69
20.	69	80
21.	57	80
22.	66	74
23.	54	86
24.	69	83
25.	66	74
26.	66	83
27.	74	69
28.	49	66
29.	74	71
30.	80	83
31.	69	77

P.2 Tabel Persiapan Analisis Data *T-Test* Ranah Kognitif

No.	X_1	x_1	x_1^2	X_2	x_2	x_2^2
1	71	0,28	0,08	83	3,13	9,81
2	86	14,56	212,03	77	-2,58	6,66
3	66	-5,44	29,58	86	5,99	35,88
4	77	5,99	35,88	71	-8,29	68,76
5	89	17,42	303,45	83	3,13	9,81
6	94	23,13	535,08	94	14,56	212,03
7	89	17,42	303,45	86	5,99	35,88
8	77	5,99	35,88	71	-8,29	68,76
9	49	-22,58	509,87	80	0,28	0,08
10	74	3,13	9,81	89	8,85	78,3
11	77	5,99	35,88	74	-5,44	29,58
12	80	8,85	78,3	97	17,42	303,45
13	54	-16,87	284,54	80	0,28	0,08
14	77	5,99	35,88	77	-2,58	6,66
15	74	3,13	9,81	86	5,99	35,88
16	57	-14,01	196,27	80	0,28	0,08
17	74	3,13	9,81	83	3,13	9,81
18	69	-2,58	6,66	80	0,28	0,08
19	80	8,85	78,3	69	-11,15	124,35
20	69	-2,58	6,66	80	0,28	0,08
21	57	-14,01	196,27	80	0,28	0,08
22	66	-5,44	29,58	74	-5,44	29,58
23	54	-16,87	284,54	86	5,99	35,88
24	69	-2,58	6,66	83	3,13	9,81
25	66	-5,44	29,58	74	-5,44	29,58
26	66	-5,44	29,58	83	3,13	9,81
27	74	3,13	9,81	69	-11,15	124,35
28	49	-22,58	509,87	66	-14,01	196,27
29	74	3,13	9,81	71	-8,29	68,76
30	80	8,85	78,3	83	3,13	9,81
31	69	-2,58	6,66	77	-2,58	6,66
N=31	2207	-0,03	3907,88	2472	0,01	1556,61
Rerata (M)	71,19	-	-	79,74	-	-

P.3 Tabulasi Persiapan Hasil Uji Keefektifan Secara Eksternal dengan Metode Eksperimen Ranah Afektif

No.	Nilai kelompok kontrol, diajar dengan produk lama (X1)	Nilai kelompok eksperimen, diajar dengan produk baru (X2)
1.	69	69
2.	81	75
3.	69	88
4.	63	88
5.	69	81
6.	75	88
7.	75	81
8.	75	69
9.	63	75
10.	63	88
11.	63	56
12.	69	94
13.	63	88
14.	69	81
15.	69	81
16.	50	69
17.	75	81
18.	69	75
19.	75	81
20.	63	88
21.	63	81
22.	63	81
23.	75	75
24.	75	81
25.	69	75
26.	63	75
27.	75	75
28.	81	81
29.	63	81
30.	75	75
31.	75	75

P.4 Tabel Persiapan Analisis Data T-Test Ranah Afektif

No.	X ₁	x ₁	x ₁ ²	X ₂	x ₂	x ₂ ²
1	69	-0,2	0,04	69	-10,28	105,7
2	81	12,3	151,27	75	-4,03	16,25
3	69	-0,2	0,04	88	8,47	71,72
4	63	-6,45	41,61	88	8,47	71,72
5	69	-0,2	0,04	81	2,22	4,92
6	75	6,05	36,59	88	8,47	71,72
7	75	6,05	36,59	81	2,22	4,92
8	75	6,05	36,59	69	-10,28	105,7
9	63	-6,45	41,61	75	-4,03	16,25
10	63	-6,45	41,61	88	8,47	71,72
11	63	-6,45	41,61	56	-22,78	518,98
12	69	-0,2	0,04	94	14,72	216,65
13	63	-6,45	41,61	88	8,47	71,72
14	69	-0,2	0,04	81	2,22	4,92
15	69	-0,2	0,04	81	2,22	4,92
16	50	-18,95	359,13	69	-10,28	105,7
17	75	6,05	36,59	81	2,22	4,92
18	69	-0,2	0,04	75	-4,03	16,25
19	75	6,05	36,59	81	2,22	4,92
20	63	-6,45	41,61	88	8,47	71,72
21	63	-6,45	41,61	81	2,22	4,92
22	63	-6,45	41,61	81	2,22	4,92
23	75	6,05	36,59	75	-4,03	16,25
24	75	6,05	36,59	81	2,22	4,92
25	69	-0,2	0,04	75	-4,03	16,25
26	63	-6,45	41,61	75	-4,03	16,25
27	75	6,05	36,59	75	-4,03	16,25
28	81	12,3	151,27	81	2,22	4,92
29	63	-6,45	41,61	81	2,22	4,92
30	75	6,05	36,59	75	-4,03	16,25
31	75	6,05	36,59	75	-4,03	16,25
N=31	2144	0,05	1443,99	2451	0,07	1683,42
Rerata (M)	69,16	-	-	79,06	-	-

P.5 Tabulasi Persiapan Hasil Uji Keefektifan Secara Eksternal dengan Metode Eksperimen Ranah Psikomotorik

No.	Nilai kelompok kontrol, diajar dengan produk lama (X1)	Nilai kelompok eksperimen, diajar dengan produk baru (X2)
1.	57	79
2.	79	71
3.	57	68
4.	57	82
5.	75	68
6.	68	89
7.	71	82
8.	79	71
9.	71	75
10.	68	75
11.	64	61
12.	61	96
13.	57	86
14.	71	75
15.	79	89
16.	57	79
17.	68	82
18.	61	71
19.	82	71
20.	64	79
21.	57	82
22.	68	75
23.	71	79
24.	64	82
25.	71	68
26.	54	71
27.	64	75
28.	79	79
29.	54	75
30.	71	79
31.	64	75

P.6 Tabel Persiapan Analisis Data *T-Test* Ranah Psikomotorik

No.	X_1	x_1	x_1^2	X_2	x_2	x_2^2
1	57	-9,45	89,27	79	1,5	2,25
2	79	11,98	143,54	71	-5,65	31,9
3	57	-9,45	89,27	68	-9,22	84,98
4	57	-9,45	89,27	82	5,07	25,7
5	75	8,41	70,73	68	-9,22	84,98
6	68	1,27	1,61	89	12,21	149,11
7	71	4,84	23,42	82	5,07	25,7
8	79	11,98	143,54	71	-5,65	31,9
9	71	4,84	23,42	75	-2,07	4,29
10	68	1,27	1,61	75	-2,07	4,29
11	64	-2,30	5,3	61	-16,36	267,64
12	61	-5,88	34,55	96	19,35	374,52
13	57	-9,45	89,27	86	8,64	74,65
14	71	4,84	23,42	75	-2,07	4,29
15	79	11,98	143,54	89	12,21	149,11
16	57	-9,45	89,27	79	1,5	2,25
17	68	1,27	1,61	82	5,07	25,7
18	61	-5,88	34,55	71	-5,65	31,9
19	82	15,55	241,85	71	-5,65	31,9
20	64	-2,30	5,3	79	1,5	2,25
21	57	-9,45	89,27	82	5,07	25,7
22	68	1,27	1,61	75	-2,07	4,29
23	71	4,84	23,42	79	1,5	2,25
24	64	-2,30	5,3	82	5,07	25,7
25	71	4,84	23,42	68	-9,22	84,98
26	54	-13,02	169,5	71	-5,65	31,9
27	64	-2,30	5,3	75	-2,07	4,29
28	79	11,98	143,54	79	1,5	2,25
29	54	-13,02	169,5	75	-2,07	4,29
30	71	4,84	23,42	79	1,5	2,25
31	64	-2,30	5,3	75	-2,07	4,29
N=31	2063	0,00	2003,92	2389	0,00	1601,50
Rerata (M)	66,55	-	-	77,06	-	-

Lampiran Q. Hasil Analisis Statistik SPSS**Q.1 Uji *Independent Sampel T-Test* Ranah Kognitif****Group Statistics**

y		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Ranah Kognitif	Kelas Eksperimen	31	71.1935	11.38250	2.04436
	Kelas Kontrol	31	79.7419	7.25244	1.30258

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
x	Equal variances assumed	4.671	.035	-3.528	60	.001	-8.54839	2.42407	-13.39724	-3.69953
	Equal variances not assumed			-3.528	50.912	.001	-8.54839	2.42407	-13.41511	-3.68166

Q.2 Uji *Independent Sampel T-Test* Ranah Afektif**Group Statistics**

Y		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Ranah Kognitif	Kelas Eksperimen	31	69.1613	6.75325	1.21292
	Kelas Kontrol	31	79.0645	7.58918	1.36306

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
x Equal variances assumed	.197	.658	-5.400	60	.000	-9.90323	1.82458	-13.55293	-6.25352
Equal variances not assumed			-5.400	59.201	.000	-9.90323	1.82458	-13.55395	-6.25250

Q.3 Uji Independent Sampel T-Test Ranah Psikomotorik

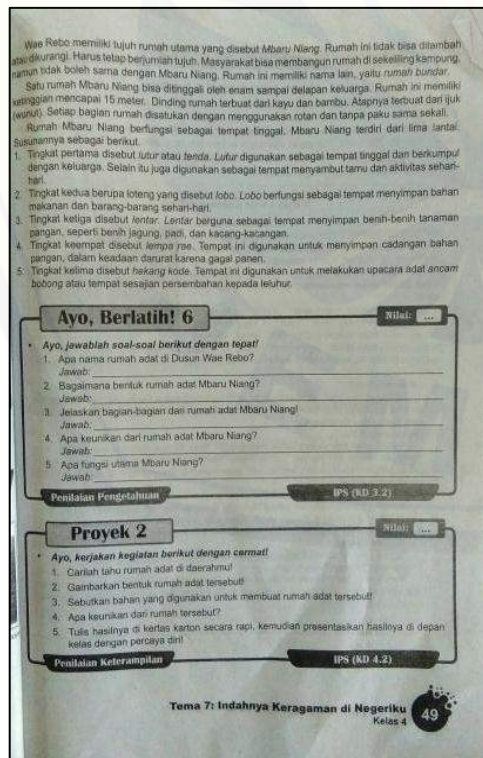
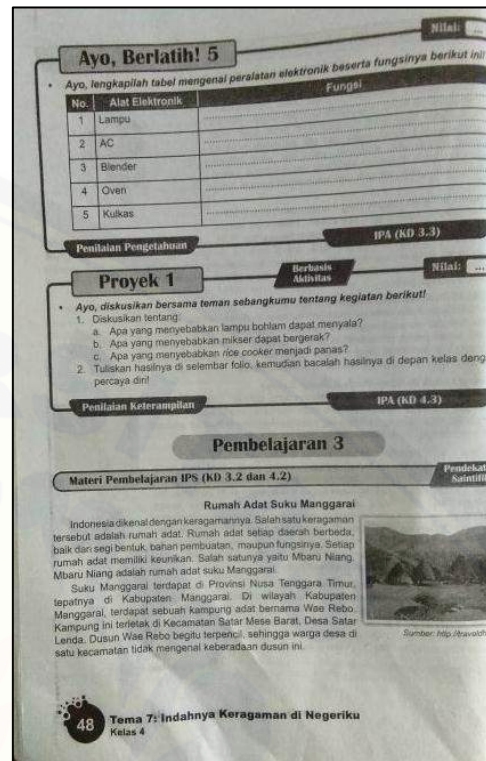
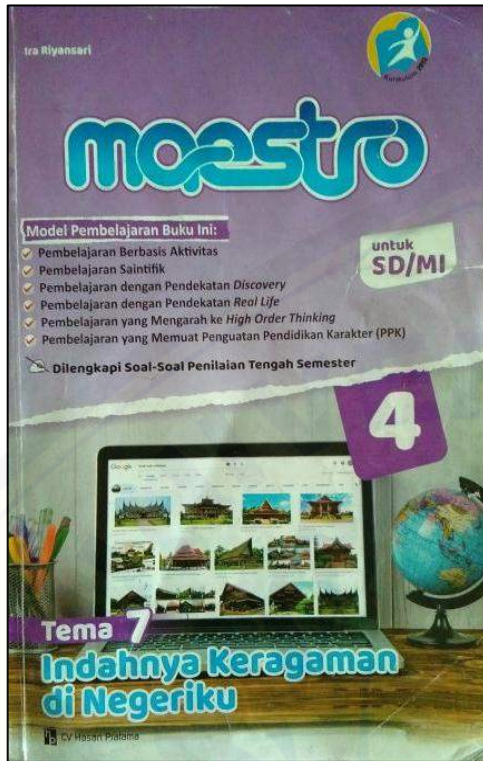
Group Statistics

Y	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Ranah Kelas Eksperimen	31	66.5484	8.19284	1.47148
Kognitif Kelas Kontrol	31	77.0645	7.27065	1.30585

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
x Equal variances assumed	1.120	.294	-5.340	60	.000	-10.51613	1.96735	-14.45142	-6.58083
Equal variances not assumed			-5.340	59.164	.000	-10.51613	1.96735	-14.45257	-6.57969

Lampiran R. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Produk Lama



6. Aksesori Rumah
Rumah Lamin juga dilengkapi dengan ornamen atau aksesori tertentu. Aksesori yang digunakan adalah patung atau totem.
Sumber: <http://wisatajatim.com>

Ayo, Berlatih! 7 Nilai: ...

Ayo, bacalah kembali bacaan tentang "Rumah Lamin Kalimantan Timur"! Tuliskan informasi yang kamu dapat berdasarkan bacaan tersebut! Tuliskan di buku tugas dengan rapi dan jelas! Kemudian bacalah di depan kelas dengan percaya diri!

Penilaian Pengetahuan Bahasa Indonesia (KD 3.7)

Materi Pembelajaran PPKn (KD 3.4 dan 4.4) Pendekatan Saintifik

Keragaman Rumah Adat di Indonesia

Bangsa Indonesia terkenal sebagai bangsa yang memiliki beragam kebudayaan. Bangsa Indonesia memiliki beragam suku bangsa, budaya, agama, dan adat istiadat. Keragaman tersebut berpengaruh terhadap keragaman rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek rumah. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu disesuaikan oleh kondisi tiap-tiap daerah. Misalnya, rumah adat Kepulauan Riau adalah rumah Melayu Atap Limas Polong. Rumah adat tersebut memiliki keunikan yang berbeda dengan rumah adat lainnya. Keunikan rumah Melayu Atap Limas Polong adalah rumah tradisional di Sumatera Utara umumnya tingginya sekitar 1,5 meter dari atas permukaan tanah. Rumah terbuat dari kayu dengan lima bagian utama, yaitu teras, ruang depan, tengah, belakang, dan dapur. Setiap ruangan memiliki fungsinya sendiri. Berikut ini daftar rumah adat di Indonesia.

No.	Provinsi	Rumah Adat
1	Aceh	Rumoh Aceh (rumah Krông Bado)
2	Sumatra Utara	Rumah Balai Batak Toba, rumah Boko
3	Sumatra Barat	Rumah Gadang
4	Riau	Balai Salaso Jatah atau rumah Adat Salaso Jatah Kembang, rumah Belah Bubung, rumah Lipat Kajang, dan rumah Lonik
5	Kepulauan Riau	Rumah Limas Polong
6	Jambi	Rumah Panggung (rumah Kajang Leko)

Tema 7: Indahya Keragaman di Negeriku Kelas 4 51

Rumah Adat

No.	Daerah	Rumah Adat
7	Bengkulu	Rumah Bubungan Lima
8	Sumatra Selatan	Rumah Limas dan rumah Rakit
9	Kepulauan Bangka Belitung	Rumah Limas
10	Lampung	Rumah Nuansu Semat
11	Jawa Barat	Rumah Kasapuhan
12	Banten	Rumah Sulah Nyanda
13	DKI Jakarta	Rumah Kebaya dan rumah Giridang
14	Jawa Tengah	Rumah Joglo
15	DI Yogyakarta	Rumah Joglo
16	Jawa Timur	Rumah Joglo
17	Kalimantan Barat	Rumah Panjang
18	Kalimantan Timur	Rumah Lamit
19	Kalimantan Utara	Rumah Baloy
20	Kalimantan Tengah	Rumah Betang
21	Kalimantan Selatan	Rumah Bubungan Tinggi
22	Bali	Gapura Candi Beratar
23	Sulawesi Utara	Lakas
24	Gorontalo	Rumah Adat Dolohupa
25	Sulawesi Tengah	Souraja atau rumah Raja atau rumah Besar, rumah Ti
26	Sulawesi Barat	Rumah Boyang
27	Sulawesi Selatan	Rumah Adat Tongkonan
28	Sulawesi Tenggara	Rumah Bansa Tada, Malige (Kamali)
29	Nusa Tenggara Barat	Dalam Loka Samawa (Istana Dalam Loka), Bale Tani, Bale Jajar
30	Nusa Tenggara Timur	Sao Ata Mosa Lakitana-Musalaki, Mboru Niang
31	Maluku	Rumah Baloo
32	Maluku Utara	Rumah Baloo
33	Papua Barat	Honai
34	Papua	Honai

Setiap rumah adat mempunyai keunikan yang berbeda dari rumah adat lain. Keragaman adat di Indonesia menjadi kekayaan budaya yang dapat dibanggakan. Untuk itu, kita perlu berkepada Tuhan atas anugerah kekayaan budaya bangsa.

Tema 7: Indahya Keragaman di Negeriku Kelas 4 52

Ayo, Berlatih! 8 Nilai: ...

Ayo, tuliskan asal provinsi, nama rumah adat, dan keunikannya dari setiap gambar rumah adat berikut! Kemudian carilah hasil tugasmu di depan teman-temanmu dengan percaya diri!

1. Asal provinsi: _____
Nama rumah adat: _____
Keunikannya: _____

2. Asal provinsi: _____
Nama rumah adat: _____
Keunikannya: _____

3. Asal provinsi: _____
Nama rumah adat: _____
Keunikannya: _____

4. Asal provinsi: _____
Nama rumah adat: _____
Keunikannya: _____

Penilaian Pengetahuan PPKn (KD 3.4) 53

Tema 7: Indahya Keragaman di Negeriku Kelas 4

bacaan berikut dengan baik!

Keunikan Pakelan Adat Suku Sasak

Baju Lambung merupakan pakelan adat suku Sasak, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Remaja dan anak-anak perempuan mengenakan baju Lambung yang berwarna hitam polos. Bagian lehernya berbentuk segitiga. Baju ini tidak berarah dan berkerucut. Di pinggir leher, lengan, dan bagian bawah baju, terdapat hiasan kain selebar pita kecil. Baju ini disebut baju Lambung karena bagian bawahnya hanya sampai lambung atau perut. Baju ini memang mengentung dan sedikit mengembang di bagian perut. Bagian tengahnya dikeruk sampai ke ujung tepian leher.

Pakelan adat ini dipakai saat upacara-upacara adat berlangsung, seperti perang topat belandang yang disaksikan di pundak. Lalu, di pinggang dililitkan kain yang disebut sabuk anteng. Selendang dan sabuk anteng memiliki corak garis-garis dengan aneka warna. Untuk bawahannya mengenakan kain tenun khas Sasak.

Ayo, Berlatih! 10 Nilai: ...

Ayo, kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Tuliskan ide pokok dari setiap paragraf pada bacaan "Keunikan Pakelan Adat Suku Sasak"!

Paragraf	Ide Pokok
1	_____
2	_____

2. Tuliskan informasi yang didapat dari bacaan "Keunikan Pakelan Adat Suku Sasak"!

Informasi:

1. _____
2. _____
3. _____

Penilaian Pengetahuan Bahasa Indonesia (KD 3.7)

Pembelajaran 5 Pendekatan Saintifik

Materi Pembelajaran PPKn (KD 3.4 dan 4.4)

Kekayaan Tari Daerah di Indonesia

Kemajemukan masyarakat Indonesia membuat budaya Indonesia menjadi beragam. Salah satu kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia adalah kesenian daerah. Terdapat banyak jenis kesenian daerah di Indonesia. Kesenian daerah merupakan bagian dari budaya yang menjadi sarana untuk mengekspresikan rasa keindahan dalam jiwa manusia. Kesenian dapat mempererat ikatan solidaritas suatu masyarakat.

Tema 7: Indahya Keragaman di Negeriku Kelas 4 57

Negara Indonesia memiliki ragam kesenian yang berbeda-beda di setiap daerahnya. Misalnya, ada tari daerah, lagu daerah, upacara adat, dan kegiatan lain. Keragaman ini tentunya menjadi kekayaan bangsa yang perlu dilestarikan. Kali ini, kita akan belajar tentang kesenian yang dimiliki setiap daerah di Indonesia dalam bentuk tari daerah.

Sementara yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam. Tari daerah menjadi tradisi dan tata cara kehidupan penduduk di suatu daerah. Tari ini biasanya menjadi petunjuk pada upacara adat atau peristiwa penting. Berikut tabel beberapa tari daerah provinsi Indonesia.

No.	Daerah	Tarian
1	Aceh	Tari Seudati, Tari Saman
2	Sumatra Utara	Tari Serampang Dua Belas, Tari Tortor
3	Sumatra Barat	Tari Piring, Tari Payung
4	Riau	Tari Tandak, Tari Makan Sirih, Tari Joged Lambak
5	Kepulauan Riau	Tari Tandak, Tari Melemang
6	Jambi	Tari Sekapur Sirih, Tari Selampit Delapan
7	Sumatra Selatan	Tari Tanggai, Tari Putri Bekhusek
8	Kepulauan Bangka Belitung	Tari Campak, Tari Tepulut
9	Bengkulu	Tari Andun, Tari Bidadari Terinang Anak
10	Lampung	Tari Jangget, Tari Melintang, Tari Bedana
11	DKI Jakarta	Tari Topeng Betawi, Tari Yaping
12	Jawa Barat	Tari Jaipong, Tari Topeng Kuncaran, Tari Merak
13	Banten	Tari Cokak, Tari Walijamalna
14	Jawa Tengah	Tari Serimpi, Tari Bambang Cakil, Tari Gambayong
15	DI Yogyakarta	Tari Golek Menak, Tari Bedhaya
16	Jawa Timur	Tari Remo, Tari Reog Ponorogo, Tari Pardang Ulan
17	Bali	Tari Legong, Tari Kecak, Tari Pendet
18	Nusa Tenggara Barat	Tari Mpa Lahnggo, Tari Gandrung Lombok, Tari Lari
19	Nusa Tenggara Timur	Tari Caci (Tari Perang), Tari Gawi, Tari Bidu
20	Kalimantan Utara	Tari Maganap (Lalajip), Tari Jugit, Tari Blundik, Tari M
21	Kalimantan Barat	Tari Monong, Tari Zapin Tombung
22	Kalimantan Tengah	Tari Tambun dan Bungai, Tari Balaan Dadae
23	Kalimantan Selatan	Tari Bakas Kembang, Tari Radap Rahayu
24	Kalimantan Timur	Tari Gong (Tari Kansel Ledo), Tari Papatal (Tari Peran
25	Sulawesi Utara	Tari Maengket, Tari Pobo-Palo

58 Tema 7: Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4

No.	Daerah	Tarian
26	Sulawesi Barat	Tari Torrang Batu
27	Sulawesi Tengah	Tari Modai, Tari Peule Cinde, Tari Pamonte
28	Sulawesi Tenggara	Tari Lumense, Tari Balumpa, Tari Dinggu
29	Sulawesi Selatan	Tari Kipas Pakarena, Tari Bosara
30	Gorontalo	Tari Saronde, Tari Dana Dana
31	Maluku	Tari Lense, Tari Cakalele (Tari Perang)
32	Maluku Utara	Tari Cakalele (Tari Perang), Tari Nahar Ilaa
33	Papua Barat	Tari Suanggi, Tari Perang Papua
34	Papua	Tari Selamat Datang, Tari Masyoh

Ayo, Berlatih! 11 Nilai: ...

Ayo, lengkapi tabel beberapa tari tradisional berikut dengan tepat!

No.	Nama Tari	Asal Daerah	Penjelasan Singkat tentang Tari
1	Tari Yaping		
2	Tari Kecak		
3	Tari Remo		
4	Tari Cakalele		
5	Tari Suanggi		

Penilaian Pengetahuan: PPkN (KD 3.4)

Portofolio Nilai: ...

Ayo, bentuk kelompok yang terdiri 2 sampai 3 siswa untuk melakukan kegiatan berikut! Carilah dan tentukan sumber belajar, seperti buku, majalah, surat kabar, atau internet tentang berbagai gambar tari daerah di Indonesia! Buatlah hasil temuanmu dalam bentuk kliping! Kliping harus memuat gambar tari daerah serta penjelasan singkat tentang tari tersebut! Setelah selesai, kumpulkan hasilnya kepada guru untuk mendapatkan nilai.

Penilaian Keterampilan: PPkN (KD 4.1)

Materi Pembelajaran SBdP (KD 3.3 dan 4.3) Penilaian Saintifik: Berbasis Aktivitas

Gerak Dasar Tari Tradisional Indonesia

Negara Indonesia memiliki keragaman tari yang khas di setiap daerahnya. Meskipun tari tradisional sangat beragam, namun pada dasarnya teknik gerak dan prosesnya sama. Pemahaman terhadap teknik gerak dasar tari tradisional merupakan dasar untuk mengeksplorasi keragaman gerak yang dapat diangkat menjadi sebuah tari. Teknik gerak dasar tari terdiri dari gerak kepala, gerak badan, gerak tangan, dan gerak kaki. Dari keempat teknik tersebut, dapat dikembangkan menjadi sebuah kreasi tari yang utuh.

60 Tema 7: Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4

1. Gerak Dasar Kaki

Gerakan dasar gerak kaki terdiri atas gerakan telapak kaki dan gerak kaki. Sikap dan telapak kaki mempunyai peran penting dalam menentukan keseimbangan dan kestabilan seluruh tubuh pada saat bersempang dan bergerak. Dasar-dasar gerak telapak kaki dapat dilihat pada gambar berikut.

Dasar gerak kaki terdiri atas gerak kaki di tempat dan gerak kaki dengan poyanggi. dasar gerak kaki dapat dilihat pada gambar berikut.

2. Dasar Gerak Tangan

Dasar gerak tangan dibagi atas gerak tangan dan gerak lengan. Beberapa gerak tangan misalnya, menggerakkan, membuka, dan melambai. Gerak putaran tangan pada pergelangan di atas tali Jawa disebut ukel. Gerak lengan dapat melakukan sikap yang cukup banyak. Hal tersebut dikarenakan lengan memiliki tiga persendian, yaitu persendian siku, dan persendian yang menghubungkannya dengan bahu.

3. Dasar Gerak Leher dan Kepala

Dasar gerak kepala dan gerak leher banyak digunakan dalam tari Nusanantara. dasar gerak kepala dan leher yaitu, gerak kepala memoleh, gerak kepala memaling, gerak kepala mengangguk, gerak kepala mengangguk, gerak kepala memalingkan muka.

4. Dasar Gerak Mata

Gerakan mata dalam tari Nusanantara banyak digunakan pada tari Bali. Dasar gerak mata antara lain, gerak mata lurus ke bawah, gerak mata menyidik ke kiri atas dan bawah, atau gerak kelopak mata dapat berupa memejamkan mata, kelopak mata sedikit tertutup, kelopak mata terbuka lebar.

5. Dasar Gerak Bahu

Contoh dasar gerak bahu antara lain, gerak bahu naik turun, gerak bahu naik turun ke kiri kanan, bahu bergerak ke muka ke belakang bergantian, bahu keduanya bergerak ke muka ke belakang, bahu bergerak berputar bersama-sama dengan arah yang sama, dan bahu bergerak berputar berbeda arah.

60 Tema 7: Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4

Kinerja 2 Nilai: ...

Ayo, lakukan kegiatan berikut dengan cermat!

Analisis salah satu tari tradisional di daerahmu! Carilah berbagai gerakan yang dilakukan penari tersebut! Kemudian peragakan gerakan tari tersebut! Lakukan secara perorangan, lalu lakukan berkelompok!

Penilaian Keterampilan: SBdP (KD 4.4)

Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia (KD 3.7 dan 4.7)

Menemukan Gagasan Utama setiap Paragraf

Gagasan utama memuat suatu topik yang sedang dibicarakan atau dibahas dalam sebuah teks. Perlu kalian ketahui, dalam setiap paragraf pasti memiliki sebuah gagasan utama yang terletak baik secara tersurat maupun tersirat. Secara tersurat, gagasan utama dapat dilihat pada kalimat utama yang biasanya terletak pada bagian awal atau akhir paragraf. Sedangkan secara tersirat, gagasan utama terletak di dalam seluruh kalimat pada paragraf.

Keharmonisan dalam Tari Memayu Hayuning Bawono

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Muhadjir Effendy, mengaku berkesan dengan tari Memayu Hayuning Bawono. "Sangat bagus, luar biasa, dan ini adalah kolaborasi yang ibaratnya dalam waktu singkat," kata Mendikbud usai menyaksikan tari kolaborasi Memayu Hayuning Bawono di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDC) Mubadjir Effendy mengapresiasi Bimo Wihohatmo selaku koreografer. Tari ini memiliki pesan pendidikan dan mampu membangun pemahaman yang menginspirasi keharmonisan.

Tidak hanya tari itu saja, menurut Muhadjir, pertunjukan tari tersebut juga berhasil mengharmonikan antara teknologi dan seni. "Teknik pencatatan juga bagus, sangat mendukung pertunjukannya". Koreografer tari Memayu Hayuning Bawono, Bimo Wihohatmo, merasa terhormat, karena 196 penari dari 14 negara melakukan kolaborasi pada malam pertunjukan, sangat menginspirasi kerja sama antarpemerintah. Pertunjukan ini digelar bertepatan dengan World Culture Forum (WCF) 2018.

Tantangan terbesar untuk membuat koreografi tersebut, menurut Bimo, adalah masalah bahasa. Tantangan terbesar untuk membuat koreografi tersebut, menurut Bimo, adalah masalah bahasa. Tetapi semua itu dapat teratasi. Bimo menjelaskan, bahwa kesenian nusaantara bukan merupakan bahasa verbal, tetapi lebih kepada bahasa tubuh. Sangat mudah untuk diadaptasi menjadi satu rangkaian seperti yang sebelumnya.

Sumber: <https://ragional.kompas.com> (tanggal pengumpulan seperlunya).

61 Tema 7: Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4

Kinerja 3 Nilai: ...

Berhasia

Ayo, lakukan kegiatan berikut bersama teman sebangkumu!

Diskusikan jawaban utama setiap paragraf dari teks bacaan "Kehormatan dan Memayu Hayuning Bawono". Tuliskan hasil diskusi dalam buku tugasmu! Sampaikan kumpulan kepada guru untuk mendapatkan nilai!

Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia (KD 4.7)

Pembelajaran 6

Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia (KD 3.7 dan 4.7)

Menemukan Informasi Baru dari Teks

Kita dapat menemukan berbagai informasi dari suatu teks bacaan. Setelah membaca sebuah teks, tentunya kita harus mampu mengidentifikasi pokok isi teks tersebut. Hal ini karena tujuan terpenting dari membaca adalah dapat memahami pokok-pokok isi bacaan. Setelah memahami pokok isi bacaan, kita dapat mengetahui informasi dari teks secara keseluruhan sehingga pengetahuan kita juga akan bertambah.


Ayo, bacalah bacaan berikut dengan saksama!

Alat Musik Tradisional Sasando

Sasando merupakan alat musik tradisional khas Pulau Rote, Nusa Tenggara Timur. Di Pulau Rote, istilah sasando sering disebut *assando*, yang berarti alat yang bergeser atau berbunyi. Cara memainkan alat musik ini dengan dipetik. Selokas, bentuk sasando mirip alat musik pelik lainnya seperti gitar, balok, dan kecapi. Uniknya, sasando memiliki huni khas yang merah.

Sasando terbuat dari daun lontar dan bambu. Sedangkan dawanya terbuat dari kawat halus seperti senar. Sasando adalah alat musik tradisional yang perlu dirawat rutin. Setiap lima tahun sekali, daun lontar harus diganti karena daun ini mudah berjamur.

Memainkan alat musik sasando tidaklah mudah. Dibutuhkan harmonisasi perasaan teknis sehingga tercipta alunan nada merdu. Selain itu, juga diperlukan keterampilan perjiwaan untuk memetik dawesi seperti pada harpa. Sasando dimainkan dengan menggunakan tangan yang bertawanan. Inilah yang membuatnya unik dan berbeda dibandingkan alat musik tradisional lainnya. Ketika kamu memikainya, tangan kanan berperan memetikkan nada sedangkan tangan kiri sebagai pengatur melodi dan bass.



Sumber: https://gambarkoleksi.com

62 Tema 7: Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4

Kinerja 4 Nilai: ...

Berhasia

Ayo, lakukan kegiatan berikut dengan cermat!

- Carilah kata-kata sulit yang terdapat pada bacaan "Alat Musik Tradisional Sasando", kamudari dan artinya dalam kamus!
- Tuliskan gagasan pokok setiap paragraf pada teks di atas!
- Tuliskan berbagai informasi baru yang kalian dapatkan dari teks tersebut!

Tulis hasilnya di buku tugasmu! Setelah selesai, kumpulkan hasilnya kepada guru untuk mendapatkan nilai!

Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia (KD 4.7)

Materi Pembelajaran SBdP (KD 3.3 dan 4.3) Pendidikan Seni/Budaya

Alat Musik dari Berbagai Daerah di Indonesia

Tari dan musik adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam konteks seni pertunjukan tari, perpaduan musik memiliki peran penting dalam memberikan warna dan karakter penyajian gerak yang ingin disampaikan. Selain itu, peran musik dalam tari mampu memberikan penekanan nilai estetika terhadap makna gerak dan keindahan gerak yang dibawakan dalam sebuah penyajian tari. Selain penyajian tari tradisional, unsur musik begitu dominan dan kuat sehingga mampu membuat tari yang dibawakan memiliki karakter penyajian yang disesuaikan dengan tema dan tujuan tari. Jenis dan nama alat musik daerah sangat beragam. Berikut beberapa contoh alat musik daerah di Indonesia.

No.	Daerah	Alat Musik
1	Aceh	Senone Kalee, Arbab, Bangsi Alas
2	Sumatra Utara	Aranba, Dol-dol, Garambang
3	Sumatra Barat	Seluang, Talempung, Rebab
4	Riau	Gambus, Marwas, Nafiri
5	Kepulauan Riau	Gendang Panang, Kompang
6	Jambi	Gambus Jambi, Serango
7	Sumatra Selatan	Akordion, Burial'Oku
8	Kepulauan Bangka Belitung	Gendang Melayu, Dambus
9	Bengkulu	Dol, Rebana Kerincing
10	Lampung	Bende, Cerek
11	DKI Jakarta	Tehyan, Tanglor, Marwir
12	Jawa Barat	Angklung, Gamelan, Degung
13	Banten	Gendang (Dogdog Loo), Angklung Buhun
14	Jawa Tengah	Gamelan, Boning, Gendang, Gong
15	DI Yogyakarta	Gamelan, Gambang, Gendang

63 Tema 7: Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4

No.	Daerah	Alat Musik
16	Jawa Timur	Gamelan, Terompet Reog, Gendang
17	Bali	Ceng-ceng, Gamelan, Bumbang
18	Nusa Tenggara Barat	Sarunai, Gendang Beleg, Sarone
19	Nusa Tenggara Timur	Sasando, Foy Doa
20	Kalimantan Utara	Babun, Gambang, Rebab
21	Kalimantan Barat	Tunta, Sapek, Kangkuiang
22	Kalimantan Tengah	Japen, Gandang Mara
23	Kalimantan Selatan	Panting, Bumbung
24	Kalimantan Timur	Sampe, Kaduri
25	Sulawesi Utara	Kolinang, Arababu
26	Sulawesi Barat	Kecapi, Keka, Rebana
27	Sulawesi Tengah	Ganda, Lelowe
28	Sulawesi Tenggara	Ladolado, Basai
29	Sulawesi Selatan	Keso Keso, Jalappa
30	Gorontalo	Polopalo, Gambusi, Marwas
31	Maluku	Arababu, Tifa
32	Maluku Utara	Fu (Tahun), Bambu Hitada
33	Papua Barat	Gucoto
34	Papua	Tifa, Triton, Krombi






Peranan atau kedudukan musik dalam tari bukan sebagai pengiring, melainkan sebagai tari. Musik memiliki kedudukan penting dalam tari. Beberapa fungsi musik dalam tari yaitu:

- Membeli irama (Membantu Mengatur Waktu)**
Sebuah tari terdiri dari gerak-gerak yang berirama. Mengatur dan menentukan langkah sulit dilakukan tanpa musik. Irama dalam tari merupakan pengatur waktu (tempo) dan lambatnya dari suatu rangkaian gerak.
- Membeli ilustrasi atau Gambaran Suasana**
Suasana atau ilustrasi dalam tari sangat erat hubungannya dengan watak pecandi, terutama pada tari tradisional yang sangat memerlukan berbagai suasana. Adapun watak dalam tari antara lain, watak halus, watak lelayang atau gajen, dan watak gagah.
- Membantu Mempertegas Ekspresi Gerak**
Setiap tari tentu mempunyai lekaran-lekaran gerak yang diatur oleh tenaga. Mempertegas gerak akan lebih sempurna apabila diiringi dengan hentakan instrumen musik yang pengiring tari.
- Rangsangan bagi Penari**
Elemen dasar dari tari adalah gerak dan ritme, sedangkan elemen dasar dari musik adalah nada, ritme, dan melodi. Di mana ada tari pasti ada musik. Musik dalam tari bukan sebagai pengiring, tetapi sebagai partner yang tidak boleh dipisahkan. Musik dapat membantu irama yang selaras, sehingga dapat membantu mengatur ritme atau hitungan. Selain itu, dapat memberikan gambaran dalam ekspresi suatu gerak.

64 Tema 7: Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4

Ayo, Berlatih! 12 Nilai: ...

Ayo, lengkapi tabel mengenai alat musik tradisional berikut!

No.	Bentuk Alat Musik	Nama Alat Musik	Asal Daerah dan Penjelasan
1			
2			
3			
4			
5			

65 Tema 7: Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4

Lampiran S. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Produk Baru

kelas 4

LKS Kearifan Lokal

Indahnya Keragaman di Negeriku

Tema 7



**Tradisi Budaya
Rumah Khas
Tarian Khas
Hesemian Khas**

Nama :
Kelas : No. Absen
Sekolah :

**untuk SD/MI
Semester 2**

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt karena atas inisiatif penulis dapat menyelesaikan LKS ini dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti. LKS ini merupakan buku pendamping bagi buku siswa yang telah ditubuhkan oleh pemerintah. LKS ini disusun berdasarkan kompetensi dasar yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ada pada buku siswa.

LKS ini digunakan sebagai sarana bagi siswa untuk menambah pengetahuan terutama mengenai kearifan lokal Jember, keterampilan, dan sikap. LKS ini disajikan secara sistematis yakni adanya penyajian materi secara singkat, tola atau singkat yang sesuai, dan real-world yang menambah pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa.

Dengan menggunakan LKS ini diharapkan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan, sekaligus memiliki pemahaman mengenai kearifan lokal Jember. Selain itu diharapkan pula siswa dapat termotivasi untuk belajar dan mengental lebih jauh bagi materi yang disajikan di dalam waktu yang singkat.

Demi menambah kesempurnaan LKS ini, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dari para pembaca. Semoga dengan adanya LKS ini dapat mendorong penulis lain untuk mengembangkan sarana belajar yang terbaik untuk anak-anak demi terwujudnya generasi yang unggul.

Jember, 4 November 2018

Penulis

DAFTAR ISI
KELAS/TEMA 7

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Petunjuk Penggunaan LKS	iii
Pemetaan Kompetensi Dasar	iv
Pembelajaran 1	1
Pembelajaran 5	6
Pembelajaran 6	10
Kuis Jawaban	14
Daftar Pustaka	19

PETUNJUK PENGGUNAAN LKS

Agar siswa semakin memahami materi pembelajaran melalui LKS ini, maka perlu diingat langkah-langkah berikut:

1. Bacalah sebelum belajar!
2. Bacalah dan pelajari dengan cermat buku siswa dan LKS ini!
3. Bacalah setiap petunjuk dan pertanyaan dengan cermat!
4. Jika menemui kesulitan dalam mempelajari LKS ini, diskusikanlah dengan temanmu atau bertanya pada gurumu!

Selamat Belajar!

iv

Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema 2

<p>Pembelajaran 3</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks tersebut ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p> <p>PPKn</p> <p>1.4 Menyebutkan berbagai bentuk kongaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang titik penastuan dan kesatuan sebagai anggota Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk kongaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang titik penastuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk kongaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang titik penastuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk kongaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang titik penastuan dan kesatuan.</p> <p>IPS</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kongaman sosial, ekonomi, budaya, seni, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan perkembangan ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai kongaman sosial, ekonomi, budaya, seni, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan perkembangan ruang.</p> <p>SBdP</p> <p>3.3 Mengubah genre tari kreasi daerah.</p> <p>4.3 Mempaparkan genre tari kreasi daerah.</p>	<p>Pembelajaran 5</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks tersebut ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p> <p>PPKn</p> <p>1.4 Menyebutkan berbagai bentuk kongaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang titik penastuan dan kesatuan sebagai anggota Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk kongaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang titik penastuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk kongaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang titik penastuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk kongaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang titik penastuan dan kesatuan.</p> <p>SBdP</p> <p>3.3 Mengubah genre tari kreasi daerah.</p> <p>4.3 Mempaparkan genre tari kreasi daerah.</p>
---	---

Pembelajaran 3

Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7

Ritual Larung Saji

Terdiri budaya ini digelar di Pantai Pasir Putih Malikan (Paguma). Sepotong kepala kambing diletakkan di atas minatar kapal dan diarak bersama-sama menuju samudra disertai dengan wawangunan yang bernilai dan ang dipuja dan kemanyan.

Pada pengantarnya memakai pakaian adat Jawa dengan ingan Rong Sige Badaya. Mereka memakai pakaian adat suku Jawa dan bebatani di salah satu corak tempas saji untuk beada sebelum dibawa kepagatan. Vikara ini dikarya hanya sebuah gabuk kecil lebih dari 30 orang beakya sama mendampingi vikara tersebut selama 1 tahun. Vikara ini diarak sebagai vikara Dewi Kwan Im tohoran dan satu-satunya vikara yang menghadap laut selatan.



Di tengah pantai Paguma, sejumlah saji dan perunggu vikara mendong Angul saji ke tengah laut sebagai perwujudan atas syukur masyarakat nelayan di selatan Jember atas melimpahnya panen ikan tahun ini. Mereka berbang, panem dan satu melimpah sepagang tahun.



TUGAS

Berdasarkan teks "Ritual Larung Saji", tuliskan di bawah ini 3 informasi baru yang kamu dapatkan!




Pembelajaran 3

Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7


Ritual Larung Saji

Terdiri budaya ini digelar di Pantai Pasir Putih Malikan (Paguma). Sepotong kepala kambing diletakkan di atas minatar kapal dan diarak bersama-sama menuju samudra disertai dengan wawangunan yang bernilai dan ang dipuja dan kemanyan.

Pada pengantarnya memakai pakaian adat Jawa dengan ingan Rong Sige Badaya. Mereka memakai pakaian adat suku Jawa dan bebatani di salah satu corak tempas saji untuk beada sebelum dibawa kepagatan. Vikara ini dikarya hanya sebuah gabuk kecil lebih dari 30 orang beakya sama mendampingi vikara tersebut selama 1 tahun. Vikara ini diarak sebagai vikara Dewi Kwan Im tohoran dan satu-satunya vikara yang menghadap laut selatan.




Di tengah pantai Paguma, sejumlah saji dan perunggu vikara mendong Angul saji ke tengah laut sebagai perwujudan atas syukur masyarakat nelayan di selatan Jember atas melimpahnya panen ikan tahun ini. Mereka berbang, panem dan satu melimpah sepagang tahun.



TUGAS

Berdasarkan teks "Ritual Larung Saji", tuliskan di bawah ini 3 informasi baru yang kamu dapatkan!




Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7

TUGAS

Tuliskan 3 kata saji yang terdapat pada teks "Gadang Tembaku Khas Jember" lalu carilah artinya!

Tuliskan 5 jika benar dan 5 jika salah pada pernyataan dibawah ini


- Gadang tembaku memiliki bentuk besar dan memanjang. ()
- Fungsi utama dari gadang tembaku adalah untuk mengonfirmasi tembaku yang sudah dipetik. ()
- Gadang tembaku sajiya terbuat dari daun tebu kuning serta dipinggirnya terbuat dari kayu. ()
- Cara mengonfirmasi tembaku sudah ada sejak zaman penjajahan Inggris tahun 1830-an. ()
- Gadang tembaku hanya digunakan sebagai dukakali. ()
- LIMOD merupakan salah satu perusahaan tohoran yang didirikan oleh orang Belanda. ()
- Dahulu terdapat 135 gadang tempas penyimpanan tembaku. ()
- Gadang dapat memuat 10 juta pahan tembaku hijau. ()
- Orang Madura, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur yang berbatasan sebagai pekebun. ()
- Tahun 1889 LIMOD membeli tanah di wilayah Jember seperti Mambukan, Kalivining, Sukaraja, Malikan, dan Ajang untuk memproduksi sajiannya. ()



PPKn KD 1.4.2, 3.4, dan 4.4


Berilah media ritang (a) pada salah satu jawaban yang paling benar!

- Berkas yang bukan merupakan bentuk kemasyarakatan adalah ...
 - Pakisan
 - Lagu
 - Upacara adat
 - Bahasa nasional
- Bangunan khas suatu daerah dinamakan ...
 - Gubruk adat
 - Rumah panggah
 - Gedung warisan
 - Rumah adat
- Contoh sikap menghargai rumah adat yaitu ...
 - Mencuci-orot rumah adat
 - Membuang sampah di dalam rumah adat
 - Menjaga kebersihan rumah adat
 - Mengambil barang yang ada di dalam rumah adat
- Sikap baik ketika berkunjung ke rumah adat yaitu ...
 - Mengikuti aturan yang berlaku
 - Berkata kotor
 - Meludah sembarangan
 - Berisik tidak sopan
- Sikap kerjasama dalam bidang kebudayaan, antara lain ...
 - Menghargai budaya lain
 - Mormati budaya lain agar tidak terjadi kesalahpahaman
 - Saling mempromosikan budaya dalam masing-masing daerah
 - Menonjolkan budaya dalam sendiri



IPS KD 3.2 dan 4.2


TUGAS



Asal provinsi:
Kearifan:

Jawablah soal-soal di bawah ini berdasarkan bahan di atas!

- Apakah nama gubruk khas yang ada di Jember?
Jawab: _____
- Bagaimana bentuk gubruk tersebut?
Jawab: _____
- Apakah bahan-bahan yang digunakan untuk membuat gubruk tersebut?
Jawab: _____
- Di daerah mana gubruk tersebut dapat kita jumpai?
Jawab: _____
- Mengapa gubruk tersebut digunakan hanya 2 kali dalam setahun?
Jawab: _____



Pembelajaran 5

Tari Labako

Tari labako adalah tarian tradisional yang dipopulerkan pada tahun 1930. Nama tari labako merupakan gabungan dari 2 kata yaitu "Lab" yang artinya mengolah dan "Bako" merupakan konotasi dari kata tombako. Sehingga dapat diartikan tari labako merupakan tarian yang menggambarkan pengolahan tombako.



Sumber: <http://www.garifalidance.com>
Gambar Tari Labako

Pertunjukan tari labako dilakukan oleh 4-8 orang penari wanita yang menggambarkan aktivitas meroka di ladang. Dalam pertunjukannya dimulai dengan gerakan berjalan dari rumah menuju kebun tombako, kemudian dilanjutkan dengan gerakan proses pemotakan daun tombako sambil dimasukkan ke dalam kemajang, setelah itu gerakan berjalan ke gudang dengan membawa kemajang tadi, setelah sampai gudang dilanjutkan dengan gerakan sedang menjamu tombako hingga kering, terakhir dilanjutkan dengan gerakan meroka daun tombako dan mengomarnya. Semua gerakan tersebut ditampilkan dengan gerakan yang indah dan penuh makna.

Musik pengiring tarian ini adalah musik tradisional Jember yaitu musik patel. Keistimewaan yang digunakan pada pertunjukan tari labako adalah baju kebaya, kemudian pada bagian bawahnya adalah kain panjang atau sarung dan celana yang biasanya digunakan para petani untuk mengolah dan tombako yang akan dipetik. Pada bagian kepala menggunakan sanggul yang memanjang keatas, serta aksesoris seperti bendera kecil hitam, selendang-selendang, dan hiasan lain bertembak tombako.

Berawal dari tari kreasi yang kaya akan nilai dilatarbelakangi, tari labako ini sekarang menjadi tarian yang sangat terkenal dan dibanggakan oleh masyarakat Jember. Tombako dengan menjadikan tari labako sebagai salah satu icon kota Jember. Selain itu, tarian ini juga sering ditampilkan di berbagai acara seperti penyambutan tamu besar, festival budaya, dan acara besar lainnya.

Sumber: <http://www.garifalidance.com>



Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7

TUGAS

Tuliskan gagasan utama setiap paragraf dari teks "Tari Labako" pada diagram alir berikut!


Tari Labako

Gagasan utama paragraf ke-1: _____

Gagasan utama paragraf ke-2: _____

Gagasan utama paragraf ke-3: _____

Gagasan utama paragraf ke-4: _____




8

99Kc KD 1.4, 2.4, 3.4, dan 4.4

Berilah media ritung (a) pada salah satu jawaban yang paling benar!

- Contoh sikap melestarikan budaya Indonesia, kecuali...
 - Mevantikan budaya pada anak satu dan mengajukannya pada orang lain
 - Mempunyai budaya-budaya yang ada
 - Membuatkan budaya Indonesia diambil bangsa lain
 - Mengadakan pertapa seni yang menampilkan budaya Indonesia
- Kegiatan suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk...
 - Bersiliah
 - Berada
 - Berbangkar
 - Bersatu
- Sikap yang dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam kesatuan adalah...
 - Menghanyakan semua perbedaan
 - Memandang rendah suku dan budaya lain
 - Menyanggap suku dan budaya sendiri yang paling baik
 - Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
- Cara menghargai budaya dari suku lain yaitu...
 - Tidak menela penunjukan kesenian dalam lain
 - Biasa saja terhadap budaya dalam lain
 - Tenggangggap budaya sendiri yang paling baik
 - Menenjkan budaya dalam sendiri
- Dengan persatuan dan kesatuan yang kasi Negara kita akan menjadi...
 - Terkindar dari pengonkan
 - Aman dan tenang
 - Kaya raya
 - Negara modern



9

SBP KD 3.2 dan 3.4


TUGAS

Tulilah bagaimana gerakan Tari Lakhaha!

Tuliah bagan berikut berkaitan dengan Tari Lakhaha!

```

    graph TD
        GT[Gerakan Tari] --- MP[Musik Pengiring]
        GT --- JP[Jumlah Penari]
        GT --- NT[Nama Tari]
        GT --- PT[Preparasi Tari]
        GT --- BT[Busana Tari]
    
```



10

Pembelajaran 6

Bahan Indonesia KD 3.7 dan 4.7


Kesenian Musik Patrol dari Jember

Musik patrol merupakan salah satu bentuk kesenian khas Jember yang lahir dari budaya masyarakat. Musik patrol memiliki fungsi yang unik yakni sebagai metode memanggil burung karena masyarakat Jember tempo dulu sangat memelihara burung merpati. Pada saat ini, musik patrol diubah oleh para pemuda berkolaborasi dari desa ke desa untuk membangkitkan warga di waktu sahar pada bulan suci Ramadhan.

Alas musik yang digunakan pada kesenian musik patrol merupakan alat tradisional berupa tabung kayu yang bisa diarah dengan kerengas. Seiring berjalannya waktu, kerengas sodotana dikembangkan menjadi kerengas dalam berbagai ukuran untuk menghasilkan bunyi khas dengan tinggi nada yang berbeda-beda.

TUGAS

- Tulilah 3 kasa vokal pada teks di atas, lalu cantailah artinya.
Jawab: _____
- Tulilah gagasan pokok setiap paragraf pada teks "Kesenian Musik Patrol dari Jember".
Jawab: _____
- Tulilah 3 informasi baru yang kamu dapatkan dari teks tersebut.
Jawab: _____



11

Cari-Macanan Kaduk

Cari-Macanan artinya hainmu gudangan, sedangkan kaduk berarti kerang. Badan Cari-Macanan Kaduk terbuat dari kerang gem yang dilubur dengan tali rudo, bagian luarnya dilubur dan kayu yang dilubur lalu dan digambar dengan cat minyak, tingginya hampir 1,5 m dan lebar mulai 40 cm. Para pengaji menghentainya sedemikian rupa hingga menyuarai hainmu besar dan mengonkan.

Kesenian ini muncul di Jember pada tahun 1974. Singkat cerita, di daerah Tegal Boto kala itu hiduplah seorang petani memiliki sawah yang luas, kerakasan bertoninya membuat banyak penjahat untuk mencuri hasil taninya. Untuk menghadapi hal tersebut, maka petani tersebut mencari ide untuk mengonkan aksi para penjahat. Maka ia membuat benda macan (hainmu) besar yang dibuat dari tali rudo lalu benda tersebut diletakkan di tengah sawah miliknya pada malam hari.

Pemunculan Cari-Macanan Kaduk manggung dari jam 9 malam hingga jam 3 pagi. Komposisi utama pertunjukan ini adalah burung garuda, penak silu, dan Cari-Macanan Kaduk. Pertunjukan dibuka dengan lantunan cemai oleh seorang pawang untuk memanggil arwah-arwah sebagai energi bagi pemain, setelah itu dilanjutkan dengan pembasran oleh laras Nabi Muhammad SAW. Bagian utama dari pertunjukan ini adalah penak silu dan Cari-Macanan Kaduk sebagai tambahan ada aksi hainmu uji menggunakan otot. Alas musik yang digunakan untuk mengonkan pertunjukan Cari-Macanan Kaduk yaitu gendang, gambel, kromeng, gong, dan soruling.





12

SB4P KD 3.3 dan 4.3

TUGAS

Ayo, selesaikanlah soal dengan jawaban di bawah ini sesuai dengan teks "Caw-Macawer Kaduk!"

Soal	Jawaban
1. Apa saja komposisi utama penanjukan Caw-Macawer Kaduk ...	a. Menambah onopi pemin
2. Benda lama penanjukan Caw-Macawer Kaduk ...	b. Tegal Boto
3. Kostum Caw-Macawer Kaduk merupakan kisah ...	c. Berman api
4. Pada tahun berapa Caw-Macawer Kaduk muncul ...	d. 6 Jan
5. Penanjukan Caw-Macawer Kaduk dimulai dengan ...	e. Kandang
6. Apa fungsi arwah-arwah dipanggil dalam penanjukan Caw-Macawer Kaduk ...	f. Untuk meneliti petani dan petahat
7. Ani dan Kaduk adalah ...	g. Loutan comoi
8. Petani tanggal di dalam ...	h. Kuli
9. Bagian kepala Caw-Macawer Kaduk terbuat dari ...	i. Soong petani
10. Mengapa bentuk Caw-Macawer Kaduk menggunakan ...	j. 1974
11. Tubuh Caw-Macawer Kaduk dilubangi di ...	k. Tongkat serah
12. Caw-Macawer Kaduk terbuat dari ...	l. Kayu
13. Bagian kepala Caw-Macawer Kaduk diliputi ...	m. Lima
14. Sebagai tambahan dari apa yang ditunjukkan ...	n. Tali rafia
15. Ada benda apa masih yang digunakan untuk mengajin penanjukan ...	o. Gurda, penak silu, dan Caw-Macawer Kaduk



13

Bask Jember

Selain kesenian penanjukan ada pula kesenian yang berkaitan dengan menggambar yakni menggambar bask. Jember terkenal dengan basknya yang bermotifkan dua tumbuhan. Produk kanvas bask Jember masih menggunakan cara tradisional, yakni dengan dilukis. Motifnya ada juga sebatang yang merupakan simbol anak (bask), namun saat ini semakin dan bask bisa memberikan nilai yang sangat tinggi bagi bask Jember.



Masyarakat Jember juga kerap memproduksi kanvas bask dengan motif tanaman lainnya seperti tanaman dan kayu, buah naga, dan lain sebagainya. Sama halnya dengan tumbuhan, kanvas dan buah naga juga termasuk hasil pertanian yang cukup terkenal di Jember. Ciri khas kanvas inilah yang menjadi inspirasi lahirnya motif kanvas bask di Jember.

Sumber: <http://www.kemendikbud.go.id>
Gambar: Bask Kesatrian Tambahan Khas Jember

Sebagai bentuk agar dapat melestarikan kebudayaan Bask Jember pemerintah setempat telah mendirikan pusat siswa sekolah, pegawai negeri dan swasta untuk menggunakan pakian bask Jember di berbagai instansi. Selanjutnya dengan mengadakan pameran dua bask Jember setiap tahunnya. Hal ini tentu saja untuk meningkatkan kebanggaan masyarakat atas identitas budayanya sekaligus mempromosikan bask Jember terhadap wisatawan. Pusat pengalihan bask juga Jember dapat ditemukan di Kecamatan Sambomunjo, karena banyak masyarakat disana yang kerabatannya sebagai pengajin bask Jember.

Sumber: <http://pabekti.com/kebudayaan-budaya-dan-tradisi>

TUGAS

Tuliskan pendapat kamu mengenai bagaimana cara melestarikan bask Jember agar terus berkembang?



14

KUNCI JAWABAN

Pembelajaran 3

- Halaman 1


1. Kukul Lantung Seraji di gelar di pantai Pupuma
2. Pengunjung memakai pakian adat Jember diiringi Rag Sego Budaya
3. Seraji dibawa ke rumah Dewi Sri Wulan untuk dididok.
4. Wulan Dewi Sri Wulan dukanya hanya sebuah gabuk kecil.
5. Lebih dari 30 orang bodeja sama membangun wulan Dewi Sri Wulan.
6. Wulan Dewi Sri Wulan diwujudkan sebagai Wulan Dewi Kwan Im tabeas dan satu-satunya wulan yang mengahap laut selam.
7. Sejumlah seraph dan pemimpin wulan mendonog kapal.

- Halaman 2

No.	Kata	Arti
1.	Aras	Bagian permukaan bumi, tanah
2.	Proses	Rangkaian perubahan, perkembangan sesuatu
3.	Zaman	Jangka waktu yang panjang atau pendek
4.	Pupuk	Pemulut tanaman yang ditambahkan kesawah
5.	Wulan	Bayangan bonoma-sami (anak perempuan yang dihormati, berprestasi)
6.	Fementasi	Pengasin
7.	Medal	Pela (penatih, awan, ngam, dab)

- Halaman 3

1. B
2. B
3. S
4. S
5. B
6. B
7. B
8. S
9. S
10. B



15

KUNCI JAWABAN

- Halaman 4

1. C
2. D
3. D
4. A
5. D


- Halaman 5

1. Gedung tembokus
2. Bata dan memanjung
3. Dua tabu kating dan tangainya terbuat dari bambu
4. Mambulan, Ajang, dan Kulis
5. Kanvas maksimal tembokus hanya 2 kali dalam setahun

Pembelajaran 5

- Halaman 7

- Gagasan utama paragraf ke-1 "Tari labako adalah tarian tradisional yang dipopulerkan pada tahun 1980."
- Gagasan utama paragraf ke-2 "Penanjukan tari labako dilakukan oleh 40 orang petani wanita yang menggunakan defleksi monka di ladang."
- Gagasan utama paragraf ke-3 "Musik pengiring tarian ini adalah musik tradisional Jember yaitu musik gamel!"
- Gagasan utama paragraf ke-4 "Berawal dari tari kreasi yang kaya akan nilai di dalamnya, tari labako ini sekarang menjadi tarian yang sangat terkenal dan ditayangkan oleh masyarakat Jember."



KUNCI JAWABAN

→ Halaman 7

1. C
2. D
3. D
4. A
5. A

→ Halaman 8

ESSAY

Dimulai dengan gerakan penjalaran dari rumah menuju kebun tembakau, kemudian dilanjutkan dengan gerakan peses pemilikan daun tembakau sambil di-masukkan ke dalam keranjang, setelah itu gerakan bujukan ke gudang dengan membawa keranjang tadi, setelah sampai gudang dilanjutkan dengan gerakan sedang menjerut tembakau hingga kering, terakhir dilanjutkan dengan gerakan memata daun tembakau dan mengempanya.

BAGAN

Gerakan Tari

Gerakan penjalaran dari rumah ke kebun tembakau, dilanjutkan dengan gerakan peses pemilikan daun tembakau, bujukan ke gudang membawa keranjang gerakan sedang menjerut tembakau, gerakan memata daun tembakau.

Musik Pengiring
Musik Panel

Jumlah Penari
4-8 orang

↑

Nama Tari
Tari Lubbako

Preparasi Tari
Berdasarkan lirik, setting, dan hiasan berbentuk tembakau

Bahasa Tari
Kain panjang atau sarung dan cellemek

Contoh: "Tegap di atas kaca serak raja apabila siswa menjawab arisan lain dengan jawaban yang tepat maka angp akan diberikan nilai"

KUNCI JAWABAN

Pembelajaran 6

→ Halaman 9

No.	Kata	Arti
1.	Seni	Kemahiran membuat karya yang bermutu
2.	Budaya	Pikiran, akal budi, adat istiadat
3.	Metode	Cara tertentu yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.
4.	Tempo	Waktu, masa
5.	Alat	Benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu
6.	Tradisional	Sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpangkal teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada dalam suatu masyarakat.
7.	Nada	Tinggi rendahnya bunyi
8.	Tabung	Tempat sesuatu yang bentuknya seperti bumbung

2. Gagasan pokok paragraf ke-1 "Musik panel merupakan salah satu bentuk kesenian khas Jember yang lahir dari budaya masyarakat."
- Gagasan pokok paragraf ke-1 "Alat musik yang digunakan pada kesenian musik panel merupakan alat tradisional berupa tabung kayu yang biasa disebut dengan kerengge."
3. - Dulu musik panel memiliki fungsi unik yakni sebagai metode memanggil burung
- Masyarakat Jember tempo dulu senang memanggil burung maupun
- Kerengge sedehana dikembangkan menjadi kerengge dengan berbagai ukuran untuk menghasilkan bunyikhas yang berbeda-beda

KUNCI JAWABAN

→ Halaman 11

1. O
2. D
3. I
4. J
5. O
6. A
7. E
8. B
9. L
10. F
11. K
12. N
13. R
14. C
15. N

→ Halaman 12

Jika siswa menjawab dengan tepat sesuai pedangap maka masing-masing maka akan mendapatkan nilai.

DAFTAR PUSTAKA

Adwiyah, Siffi. 2015. Tari Lubbako Tarian Tradisional Jember Jawa Timur. Jember: Negeraku Indonesia.

Bageva. 2018. Sejarah Musik Batik Jember. Yogyakarta: Mambalik.

Lestiyawan, Hestono. 2016. Riwayat Kemasyarakatan Tembakau Jember yang Mendunia di Abad ke-19. Jember: Grid News Indonesia.

Ningsih, Dian Lestari. 2017. Terepensi dengan Indahnya Gending Tembakau Jember. Jember: Newsainment.

Nevia, Dee & Wati. 2012. Sobre Tahu Ragam Budaya Nusantara. Jakarta: Galang Press Media Utama.

Radjia, Aditya Mauli. 2009. Musik Tembakau Menjadi Khas Batik Jember. Jember: Antanawa.

Rahandhyaning 2018. Cui-Musikan Kerdak Jember. Jember: Malekatero.

Syamoni, Abdumuhim. 2012. Ritual Larung Seraji di Paguma, Kabupaten Jember. Jember: Pustaka Jembermuna.

Walyo, Indra. 2012. Musik Panel (Khas Jember). Jember: Mentori Peningkatan.

Lampiran T. Foto Kegiatan Penelitian**T.1 Uji Coba Penggunaan**

Gambar R.1.1 Guru Memperkenalkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Berbasis Kearifan Lokal Jember



Gambar R.1.2 Siswa Belajar Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Berbasis Kearifan Lokal Jember



Gambar R.1.3 Siswa Mengerjakan Soal-soal di Buku Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Jember



Gambar R.1.4 Siswa Mengisi Angket Uji Coba Penggunaan

T.2 Kelas Eksperimen

Gambar R.2.1 Guru Memperkenalkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Berbasis Kearifan Lokal Jember



Gambar R.2.2 Siswa Belajar Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Berbasis Kearifan Lokal Jember



Gambar R.2.3 Siswa Menyampaikan Hasil Pekerjaannya di depan Kelas



Gambar R.2.4 Siswa Mengerjakan Soal *Posttest*

T.3 Kelas Kontrol



Gambar R.3.1 Guru Menerangkan Materi Pembelajaran



Gambar R.3.2 Siswa Belajar Menggunakan LKPD Lama



Gambar R.3.3 Siswa Menyampaikan Hasil Pekerjaannya di depan Kelas



Gambar R.3.4 Siswa Mengerjakan Soal *Posttest*

Lampiran U. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 7:909 /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

05 NOV 2018

Yth. Kepala SDN Patrang 01
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Nor Hanivah
NIM : 150210204039
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Tema Indahny Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember Pada Siswa Kelas IV di SDN Patrang 01 Jember, di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Suratno, M.Si
NIP.19670625 199203 1 003

Lampiran V. Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PATRANG 01
KECAMATAN PATRANG
Jl. Moch. Sroedji No. 250 Telp (0331) 483048 Jember**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.4/05/413.01.20523237/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEWI A'ISYAH, S.Pd
NIP : 19720312 199807 2 002
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk. I/ III.d
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nor Hanivah
NIM : 150210204039
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar-benar telah melakukan penelitian pada siswa kelas IV di SDN Patrang 01 tahun pelajaran 2018/2019 dari tanggal 06-13 Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Februari 2019
Kepala Sekolah SDN Patrang 01



DEWI A'ISYAH, S.Pd
NIP. 19720312 199807 2 002

Lampiran W. Biodata Peneliti**A. Identitas Diri**

1.	Nama Lengkap	Nor Hanivah
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4.	NIM	150210204039
5.	Tempat, Tanggal Lahir	Situbondo, 07 Januari 1998
6.	E-mail	norhanivah09@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	- / 082230902791

B. Riwayat Hidup

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 3 Sumberwaru	SMPN 1 Banyuputih	MAN 2 Situbondo
Jurusan	-	-	IPS
Tahun Masuk – Lulus	2003 - 2009	2009 - 2012	2012- 2015

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
-	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)	Gerakan Pramuka Kwartir Jember Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka (Pusdiklatcab) Argapura Jember	24 - 29 Desember 2016

E. Perlombaan yang Pernah Diikuti

No.	Nama Perlombaan	Institusi Penyelenggara	Tanggal	Keterangan
1.	PKM 5 Bidang “Meraih Emas Melalui Mahakarya Mahasiswa Universitas Jember Menuju PIMNAS 2018”	UKM Penalaran dan Penelitian Mahasiswa (UKM PELITA), Universitas Jember	22 Agustus – 11 September 2017	Nomor: 65/e/PH/Sek.Pan/ PKM RAYA 2017/UKM PELITA/IX-09/2017

F. Pengalaman Berorganisasi

No.	Nama Organisasi	Masa Pengabdian	Keterangan
1.	Panitia Olimpiade Matematika & IPA Tingkat SD/MI se EKS-Karesidenan Besuki dan Lumajang (Kelereng IV)	2017	Sebagai Sie Soal IPA Praktikum
2.	Panitia Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)	22-27 Desember 2017	Sebagai Sie Kesekertarian

G. Keikutsertaan dalam Forum Ilmiah

No.	Nama Forum Ilmiah	Instirusi Penyelenggara	Peran dalam Forum	Tanggal	Keterangan
1.	Seminar Nasional “Menyongsong Pelaksanaan Kurikulum Nasional Berwawasan Lingkungan Hidup” dan “Peran Asosiasi Profesi PGSD dalam Pengembangan Profesi Guru SD di Era Global”	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	14 November 2015	Nomor: 6142/UN25.15/KM/2015
2.	Seminar Bersama “Menjaga Keutuhan NKRI : Mengawal Demokrasi dan Penegakan Hukum yang Berke-Tuhan-an, Berperike-manusiaan serta Berkeadilan	Mata Kuliah Umum Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegara-an, Universitas Jember	Peserta	3 Desember 2016	Nomor: 109/UN25.5.5/LL/2016

No.	Nama Forum Ilmiah	Instirusi Penyelenggara	Peran dalam Forum	Tanggal	Keterangan
3.	Seminar Nasional Pendidikan “Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	17 Desember 2016	Nomor: 11000/UN.25.1.5/KM/2016
4.	Seminar Motivasi Nasional dan Pemuda Mandiri 2017 “Mencetak Pengusaha Muda Mandiri dalam Persaingan Pasar Bebas Asean”	Indonesian Entrepreneur Club	Peserta	3 April 2017	Nomor: 024/IEC/JEMBER/IV/2017
5.	Seminar Nasional “Meningkatkan Wawasan & Nasionalisme Insan Berencana dalam Rangka Memperingati Hari Kebangkitan Nasional Ke-109”	UKM Kependudukan Universitas Jember	Peserta	20 Mei 2017	Nomor: 7057/UN25/KM/2017
6.	Seminar Nasional “Menggali Ide Kreatif Insan Muda Berencana untuk Menjadi Peran Utama Penggerak Perubahan Bangsa di Era Bonus Demografi”	UKM Kependudukan Universitas Jember	Peserta	19 November 2017	Nomor: 17446/UN25/KM2017
7.	Seminar Nasional Pendidikan “Meningkatkan Profesionalisme Pendidik	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	7 Oktober 2017	Nomor: 5960/UN25.1.5/KM/2017

No.	Nama Forum Ilmiah	Instirusi Penyelenggara	Peran dalam Forum	Tanggal	Keterangan
	Melalui Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Teknologi Komunikasi”				
8.	Seminar Nasional Pendidikan “Pengembangan Keterampilan Abad 21 “4C” di Sekolah Dasar dalam Rangka Menyongsong Terwujudnya Edukasi 4.0”	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	1 Desember 2018	Nomor: 8117/UN25.1.5/KM/2018

Jember, 12 Maret 2019


Nor Hanival

NIM 150210204039